

# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2023

## KKP KELAS I SOEKARNO HATTA



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit  
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno Hatta  
Area Perkantoran Bandara Soekarno Hatta, Tangerang  
Website :[www.kkpsoetta.com](http://www.kkpsoetta.com) Email :[kkp.soekarnohatta@yahoo.co.id](mailto:kkp.soekarnohatta@yahoo.co.id)


# KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2023 merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekejarantinaan Kesehatan. Tugas dan fungsi tersebut telah dijabarkan dalam berbagai kegiatan yang penganggarannya dialokasikan dalam dokumen DIPA KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2023.

Laporan ini menyajikan pencapaian dari indikator kinerja yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dan pengelolaan sumber daya yang dimiliki selama tahun 2023. Kami harapkan laporan ini dapat memberikan informasi kepada unit utama kami Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan RI, dan pihak-pihak terkait tentang capaian kinerja pada tahun 2023.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah bekerja sama dengan KKP Kelas I Soekarno-Hatta dalam membantu mensukseskan kegiatan-kegiatan selama tahun 2023. Saran membangun kami harapkan, untuk mengatasi tantangan yang ditemukan demi peningkatan pencapaian kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta pada tahun mendatang.

Tangerang, Januari 2024  
Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan  
Kelas I Soekarno-Hatta

  
**Naning Nugrahini, SKM, MKM**  
NIP 196611251989032001

# RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja ini menjabarkan capaian kinerja terhadap indikator yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Dari 7 indikator kinerja, seluruhnya telah mencapai target dengan capaian diatas 100%.



**Rata-rata  
Capaian Kinerja**

**105,53%**



**Realisasi  
Anggaran**

**98,34%**

Rp. 39.978.101.348,- dari pagu  
Rp. 40.651.353.000,-

Capaian ketujuh indikator kinerja sebagai berikut :

1. Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN tercapai 0,98 dari target 0,94 sehingga capaian kinerjanya sebesar **104,26%**.
2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan tercapai 100% dari target 98% sehingga capaian kinerjanya sebesar **102,04%**.
3. Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk Negara tercapai 0,94 dari target 0,92 sehingga capaian kinerjanya sebesar **102,17%**.
4. Nilai kinerja anggaran tercapai 86,55 dari target 86 sehingga capaian kinerjanya sebesar **100,64%**.
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran tercapai 90,62 dari target 90 sehingga capaian kinerjanya sebesar **100,68%**.
6. Nilai kinerja implementasi WBK satker tercapai 82,41 dari target 81 sehingga capaian kinerjanya sebesar **101,74%**.
7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya tercapai 94,96% dari target 75% sehingga capaian kinerjanya **126,61%**.
8. Persentase realisasi anggaran tercapai 98,34% dari target 95% sehingga capaian kinerjanya **103,52%**.
9. Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti tercapai 100% dari target 92,5% sehingga capaian kinerjanya **108,11%**.

## KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2023 merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekegiatan Kesehatan. Tugas dan fungsi tersebut telah dijabarkan dalam berbagai kegiatan yang penganggarannya dialokasikan dalam dokumen DIPA KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2023.

Laporan ini menyajikan pencapaian dari indikator kinerja yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dan pengelolaan sumber daya yang dimiliki selama tahun 2023. Kami harapkan laporan ini dapat memberikan informasi kepada unit utama kami Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan RI, dan pihak-pihak terkait tentang capaian kinerja pada tahun 2023.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah bekerja sama dengan KKP Kelas I Soekarno-Hatta dalam membantu mensukseskan kegiatan-kegiatan selama tahun 2023. Saran membangun kami harapkan, untuk mengatasi tantangan yang ditemukan demi peningkatan pencapaian kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta pada tahun mendatang.

Tangerang, Januari 2024  
Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan  
Kelas I Soekarno-Hatta



**Naning Nugrahini, SKM, MKM**  
NIP 196611251989032001

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Isu Strategis.....	2
1.3 Visi dan Misi.....	9
1.4 Tugas Pokok dan Fungsi.....	11
1.5 Struktur Organisasi.....	12
1.6 Sumber Daya Manusia.....	12
1.7 Maksud dan Tujuan.....	15
1.8 Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b> .....	16
2.1 Perencanaan Kinerja.....	16
2.2 Perjanjian Kinerja.....	18
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	19
3.1 Capaian Kinerja.....	19
A. Indikator 1 Indeks Deteksi Faktor Risiko Di Pelabuhan/Bandara/PLBDN .....	21
B. Indikator 2 Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan.....	53
C. Indikator 3 Indeks Pengendalian Faktor Risiko Di Pelabuhan / Bandara / PLBDN .....	81
D. Indikator 4 Nilai Kinerja Anggaran.....	97
E. Indikator 5 Nilai Indikator Kinerja Kinerja Pelaksanaan Anggaran.....	102
F. Indikator 6 Nilai Kinerja Implementasi WBK Satker.....	106
G. Indikator 7 Persentase ASN yang Ditingkatkan Kapasitasnya.....	111
H. Indikator 8 Persentase Realisasi Anggaran .....	117
I. Indikator 9 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti.....	121
3.2 Realisasi Anggaran.....	126
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	134
4.1 Kesimpulan.....	134
4.2 Rencana Tindak Lanjut.....	134
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Kasus PHEIC Tahun 2023 .....	4
Tabel 2	Indikator Kinerja RAK KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2020-2024 Awal.....	17
Tabel 3	Indikator Kinerja RAK KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022-2024 Revisi .....	18
Tabel 4	Perjanjian Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2023 .....	18
Tabel 5	Target dan Capaian Indikator Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2023 .....	19
Tabel 6	Realisasi Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut, dan Lingkungan Tahun 2023.....	28
Tabel 7	Konversi Nilai Indeks Deteksi Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara Tahun 2023.....	29
Tabel 8	Capaian Indeks Deteksi Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara Tahun 2023.....	32
Tabel 9	Kunjungan Pos Pelayanan Kesehatan Non Penumpang di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2020- 2023 .....	34
Tabel 10	Jumlah Pemeriksaan Skrining HIV dan TB Tahun 2023.....	35
Tabel 11	Persentase Faktor Risiko Orang, Barang, Alat Angkut, dan Lingkungan yang Ditemukan dan Dikendalikan Tahun 2023 .....	55
Tabel 12	Capaian Persentase Faktor Risiko Penyakit Di Pintu Masuk yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan Tahun 2022-2023 .....	56
Tabel 13	Faktor Risiko Yang Ditemukan dan Dikendalikan Pada Orang Tahun 2023 .....	57
Tabel 14	Faktor Risiko Yang Ditemukan dan Dikendalikan Pada Alat Angkut Tahun 2023 .....	61
Tabel 15	Jumlah Pengawasan Disinfeksi Alat Angkut Tahun 2023 .....	62
Tabel 16	Faktor Risiko Yang Ditemukan dan Dikendalikan Pada Lingkungan Tahun 2023 .....	63
Tabel 17	Hasil Pengendalian Pada TPP yang Tidak Menenuhi Syarat Tahun 2023 .....	64
Tabel 18	Indeks Vektor Kecoa Tinggi di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2023 .....	65
Tabel 19	Target dan Realisasi Indeks Pengendalian Faktor Risiko Tahun 2023 .....	84
Tabel 20	Konversi Nilai Indeks Pengendalian Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara Tahun 2023.....	85
Tabel 21	Perbandingan Parameter Indeks Pengendalian Faktor Risiko (Vektor) dengan Standar Nasional .....	93
Tabel 22	Parameter Nilai IKPA KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2023.....	102
Tabel 23	Nilai Komponen Implementasi WBK KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2023 .....	107
Tabel 24	Pagu dan Realisasi Anggaran Pengeluaran Menurut Jenis Belanja KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2023.....	117
Tabel 25	Pagu dan Realisasi Anggaran Per Sumber Pembiayaan KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2023 .....	117
Tabel 26	Pagu dan Realisasi Anggaran Per Rincian Output KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2023 .....	126

Tabel 27	Pagu dan Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2023 .....	128
Tabel 28	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2023.....	131
Tabel 29	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Setiap Indikator KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2023.....	133

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Distribusi Pegawai KKP Kelas I Soekarno-Hatta Berdasarkan Status Tahun 2023 .....	12
Grafik 2	Distribusi Pegawai KKP Kelas I Soekarno-Hatta Berdasarkan Lokasi Kerja Tahun 2023 .....	13
Grafik 3	Distribusi Pegawai KKP Kelas I Soekarno-Hatta Berdasarkan Golongan Tahun 2023 .....	13
Grafik 4	Distribusi Pegawai KKP Kelas I Soekarno-Hatta Berdasarkan Jabatan Tahun 2023 .....	13
Grafik 5	Distribusi Pegawai KKP Kelas I Soekarno-Hatta Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023.....	14
Grafik 6	Perbandingan Rata-Rata Capaian Kinerja Tahun 2020-2023.....	20
Grafik 7	Perbandingan Indeks Deteksi Faktor Risiko Tahun 2022-2023.....	29
Grafik 8	Jumlah Pengawasan Penumpang Luar Negeri dan Dalam Negeri (Datang & Berangkat) Tahun 2020 - 2023.....	30
Grafik 9	Jumlah Pengawasan Personil Pesawat Luar Negeri dan Dalam Negeri (Datang & Berangkat) Tahun 2020 – 2023.....	31
Grafik 10	Perbandingan Jumlah Skrining HIV dan TB Tahun 2020-2023.....	33
Grafik 11	Jumlah Pemeriksaan <i>General Declaration</i> di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020-2023.....	34
Grafik 12	Jumlah Pengawasan Ijin Angkut Jenazah Tahun 2020-2023.....	35
Grafik 13	Distribusi Penyebab Kematian Pengawasan Jenazah KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2023.....	36
Grafik 14	IKL Tempat-Tempat Umum di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 – 2023.....	36
Grafik 15	IKL Tempat Pengelolaan Pangan di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 – 2023.....	37
Grafik 16	IKL Sarana Air Bersih di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 – 2023.....	37
Grafik 17	Survei Vektor Tikus/Pinjal di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 -2023.....	38
Grafik 18	Survei Vektor Larva <i>Anopheles</i> di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 -2023 .....	39
Grafik 19	Survei Vektor Kecoa di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020-2023 .....	39
Grafik 20	Survei Vektor Lalat di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020-2023.....	40
Grafik 21	HI Perimeter di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020-2023.....	40
Grafik 22	Perbandingan Realisasi Indikator Ke-1 Dengan Target RAK Tahun 2023 – 2024.....	41
Grafik 23	Perbandingan Capaian Indikator 1 dengan Satker Lain Tahun 2023.	42



Grafik 24	Perbandingan Faktor Risiko yang Ditemukan dan Dikendalikan Tahun 2020-2023 .....	56
Grafik 25	Perbandingan Perbandingan Realisasi Indikator Ke-2 Dengan Target RAK Tahun 2020 – 2024.....	73
Grafik 26	Perbandingan Persentase Faktor Risiko Di Pintu Masuk yang Dikendalikan dengan RAP.....	74
Grafik 27	Perbandingan Capaian Indikator 2 dengan Satker Lain Tahun 2023.	74
Grafik 28	Perbandingan Indeks Pengendalian Faktor Risiko Tahun 2022-2023.....	86
Grafik 29	Perbandingan Sinyal SKD KLB dan Bencana Tahun 2020 – 2023....	86
Grafik 30	Data Indeks Pinjal Di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 -2023.....	88
Grafik 31	Data Survei Larva Anopheles di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020-2023.....	88
Grafik 32	Indeks Populasi Kecoa di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020-2023.....	89
Grafik 33	Indeks Populasi Lalat di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 – 2023.....	89
Grafik 34	Data HI Perimeter di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 – 2023.....	90
Grafik 35	Data HI Buffer di Bandara Soekarno-Hatta Tahun 2022 – 2023.....	90
Grafik 36	Jumlah TTU yang Memenuhi Syarat Kesehatan KKP Kelas I Soekarno-Hatta tahun 2020 – 2023 .....	91
Grafik 37	Jumlah TPP Laik Hygiene KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2020 – 2023 .....	91
Grafik 38	Jumlah Lokus Kualitas Air Bersih yang Memenuhi Syarat Kesehatan KKP Kelas I Soekarno-Hatta tahun 2020 – 2023.....	92
Grafik 39	Perbandingan Realisasi Indikator Ke-3 Dengan Target RAK Tahun 2023 – 2024.....	92
Grafik 40	Perbandingan Capaian Indikator 3 dengan Satker Lain Tahun 2023.....	93
Grafik 41	Parameter Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2023.....	98
Grafik 42	Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Ke-4 Tahun 2020-2023 .....	98
Grafik 43	Perbandingan Realisasi Indikator Ke-4 Dengan Target RAK Tahun 2020 - 2024.....	99
Grafik 44	Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran dengan RAP.....	99
Grafik 45	Perbandingan Capaian Indikator 4 dengan Satker Lain Tahun 2023.....	100
Grafik 46	Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Ke-5 Tahun 2021-2023.....	103
Grafik 47	Perbandingan Realisasi Indikator Ke-5 Dengan Target RAK Tahun 2021 - 2024.....	103
Grafik 48	Perbandingan Capaian Indikator 5 dengan Satker Lain Tahun 2023.....	104
Grafik 49	Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Ke-6 Tahun 2020-2023....	107

Grafik 50	Perbandingan Realisasi Indikator Ke-6 Dengan Target RAK Tahun 2020 – 2024 .....	108
Grafik 51	Perbandingan Capaian Indikator 6 dengan Satker Lain Tahun 2023.....	108
Grafik 52	Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Ke-7 Tahun 2020-2023....	114
Grafik 53	Perbandingan Realisasi Indikator Ke-7 Dengan Target RAK Tahun 2020 - 2024.....	114
Grafik 54	Perbandingan Capaian Indikator 7 dengan Satker Lain Tahun 2023.....	115
Grafik 55	Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020-2023.....	118
Grafik 56	Perbandingan Realisasi Indikator Ke-8 dengan Target RAK Tahun 2020 – 2024.....	118
Grafik 57	Perbandingan Capaian Indikator 8 dengan Satker Lain Tahun 2023.....	119
Grafik 58	Perbandingan Jumlah Rekomendasi BPK KKP kelas I Soekarno Hatta Tahun 2021 – 2023.....	122
Grafik 59	Perbandingan Realisasi Indikator Ke-9 dengan Target RAK Tahun 2020 – 2024.....	123
Grafik 60	Perbandingan Capaian Indikator 9 dengan Satker Lain Tahun 2023.....	124

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2023 .....	12
Gambar 2	Skrining Faktor Risiko Penyakit HIV dan TB .....	34
Gambar 3	Surat Himbuan Kewaspadaan Terhadap Penyakit Potensial Wabah.....	43
Gambar 4	Nota Dinas Internal Kewaspadaan Terhadap Penyakit Potensial Wabah .....	43
Gambar 5	E-Banner Sebagai Media Promosi Kesehatan di Terminal Internasional dan Domestik Bandara Soekarno Hatta.....	44
Gambar 6	Penyampaian Pengumuman ( <i>Announcement</i> ) Kepada Maskapai Tentang Protokol Kesehatan Untuk Disampaikan Oleh Personil Di Atas Pesawat .....	44
Gambar 7	Pertemuan Penyusunan Draft Dokumen Renkon di Hotel Mercure PIK, 7 November 2023.....	45
Gambar 8	Pertemuan Finalisasi Draft Dokumen Renkon Di Hotel Harris Suite Puri Mansion, 16 November 2023.....	45
Gambar 9	Pertemuan Table Top Exercise Dokumen Renkon Di The Sultan Hotel, 6 Desember 2023.....	45
Gambar 10	Koordinasi dengan Ditkamen Kemenhub dan Hukormas Kemenkes..	46
Gambar 11	Koordinasi Bandara Sehat di Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma .....	47
Gambar 12	Pengawasan Terhadap Penumpang Melalui Thermalscanner Dan Visualisasi Tanda Gejala .....	50
Gambar 13	Pertemuan dengan Lintas Sektor/Lintas Program di Bandara Soekarno Hatta Tanggal 9 Oktober 2023 di Hotel Mercure PIK.....	51

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG

Kantor Kesehatan Pelabuhan atau disingkat KKP merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. KKP mempunyai tugas yaitu cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat Negara. KKP Kelas I Soekarno-Hatta berkedudukan di Bandara Soekarno-Hatta dan mempunyai satu wilayah kerja yaitu Bandara Halim Perdanakusuma.

Kementerian Kesehatan bertekad untuk mewujudkan reformasi sistem kesehatan nasional ke dalam transformasi kesehatan. Terdapat enam pilar transformasi kesehatan yaitu Transformasi Layanan Primer, Transformasi Layanan Rujukan, Transformasi Sistem Ketahanan Kesehatan, Transformasi Sistem Pembiayaan Kesehatan, Transformasi SDM Kesehatan dan Transformasi Teknologi Kesehatan. Sesuai dengan tugasnya, maka KKP Kelas I Soekarno-Hatta turut berperan serta dalam mewujudkan Transformasi Sistem Ketahanan Kesehatan dalam menghadapi Kejadian Luar Biasa (KLB)/wabah penyakit/kedaruratan kesehatan masyarakat.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan amanat dari Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas LAKIP.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah berisi pengukuran kinerja dan evaluasi atas keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran strategis yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2020-2024, khususnya target kinerja tahun 2023.

## 1.2 ISU STRATEGIS

Perkembangan teknologi alat angkut yang semakin cepat membuat jarak antar negara seolah semakin dekat karena waktu tempuh yang semakin singkat, sehingga mobilitas orang dan barang semakin cepat melebihi masa inkubasi penyakit menular. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap risiko penularan penyakit secara global.

*International Health Regulation (IHR) 2005* mengamanatkan kepada negara-negara anggota untuk mengembangkan, memperkuat dan mempertahankan kapasitas kesehatan masyarakat nasional, agar dapat mendeteksi, menilai, melaporkan berbagai peristiwa dan melakukan respon dengan cepat dan efektif terhadap berbagai risiko dan emergensi kesehatan masyarakat. Selain itu setiap negara mempunyai kemampuan untuk mencegah dan menangkal transmisi penyakit potensial wabah serta penyakit lainnya yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan serta meresahkan dunia (PHEIC). Negara-negara anggota juga harus melakukan penyesuaian legal dan administrasi untuk memfasilitasi kepatutan terhadap IHR 2005.

Bandara merupakan titik simpul pertemuan atau aktivitas keluar masuk pesawat, barang dan orang, sekaligus sebagai pintu gerbang transformasi penyebaran penyakit, dan merupakan ancaman global terhadap kesehatan masyarakat karena adanya penyakit karantina, penyakit menular baru (*new emerging diseases*), maupun penyakit menular lama yang timbul kembali (*re-emerging diseases*). Adapun isu strategis dari setiap substansi yaitu sebagai berikut:

### 1. Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi

Sejak tahun 2020 penyakit Covid-19 telah menjadi pandemi di Indonesia dan berangsur membaik di tahun 2023, hingga dikeluarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* di Indonesia, dan mulai berlaku pada tanggal 21 Juni 2023. Namun demikian Kementerian Kesehatan melalui Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tetap melakukan upaya pencegahan dan kewaspadaan terhadap penyakit-penyakit yang berpotensi wabah.

Upaya yang telah dilakukan sebagai langkah pencegahan dan kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah yang terjadi di sepanjang tahun 2023 yaitu dengan diterbitkannya beberapa Surat Edaran Direktur Jenderal P2P, diantaranya :

1. Surat Edaran Nomor PV.03.01/C/824/2023 tentang Kewaspadaan Kejadian Luar Biasa Flu Burung (H5N1) Clade BARU 2.3.4.4b tanggal 24 Februari 2023
2. Surat Edaran Nomor HK.02.02/C/4022/2023 tentang Kewaspadaan terhadap Penyakit Virus Nipah tanggal 25 September 2023
3. Surat Edaran Nomor HK.02.02/C/4294/2023 tentang Kewaspadaan Dini Terhadap Virus Influenza dan SARS-COV-2 melalui Pelaksanaan Surveilans Sentinel *Influenza Like Illness* (ILI) di 14 KKP (Pintu masuk negara) tanggal 9 Oktober 2023
4. Surat Edaran Nomor HK.02.02/C/4408/2023 tentang Peningkatan Kewaspadaan terhadap Monkeypox di Indonesia tanggal 18 Oktober 2023
5. Surat Edaran Nomor Nomor PM.03.01/C/4732/2023 tentang Kewaspadaan terhadap Kejadian Mycoplasma Pneumonia di Indonesia tanggal 27 November 2023
6. Surat Edaran Nomor HK.02.02/C/4815/2023 tentang Peningkatan Kewaspadaan terhadap Lonjakan Kasus Covid-19 tanggal 11 Desember 2023

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan Permenkes Nomor 10 Tahun 2023, diketahui bahwa Kantor Kesehatan Pelabuhan melakukan fungsi pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan. Seiring dengan dicabutnya status pandemi di Indonesia, maka mobilitas alat angkut dan penumpang menjadi tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya saat masa pandemi Covid-19, dimana adanya pembatasan lalu lintas orang dan alat angkut di masyarakat.

Bandara Soekarno-Hatta dan Bandara Halim Perdanakusuma memiliki aktivitas tinggi akan pergerakan alat angkut, muatan, maupun orang. Tingginya mobilitas ini, dapat menyebabkan kemungkinan penyebaran penyakit antar satu daerah ke daerah yang lain juga semakin meningkat. Pada tahun 2023 jumlah kedatangan pesawat internasional dan domestik di Bandara Soekarno Hatta adalah sebanyak 118.278 pesawat dan keberangkatan sebanyak 117.624 pesawat. Sedangkan di Bandara Halim Perdanakusuma jumlah kedatangan pesawat internasional dan domestik adalah sebanyak 25.319 pesawat dan keberangkatan sebanyak 25.648 pesawat.

Selain adanya lonjakan kembali kasus Covid-19 di tahun 2023 ini, terdapat penyakit potensial wabah lainnya yang juga perlu diwaspadai sebagai berikut :

**Tabel 1. Data Kasus PHEIC Tahun 2023**

No	Nama Penyakit	Kasus Baru	Kasus Kematian	CFR	Keterangan
1	Yellow fever	203	40	14%	Wilayah Afrika
2	Virus polio tipe 2 turunan vaksin yang beredar	6	0	0%	Sudan, Kenya, Rep. Tanzania
3	Infeksi manusia yang disebabkan oleh flu burung A(H5)	2	0	52%	Ecuador, Chili
4	Campak	9.630	229	2%	Paraguay, Sudan Selatan, Chili, Nepal, Afrika Selatan, Indonesia, Ethiopia
5	Kolera	46.379	1.259	0%	Mozambik, Malawi, Kongo
6	Virus Marburg	33	26	79%	Guinea Khatulistiwa, Republik Tanzania
7	Flu Burung tipe A (H5N1)	4	1	52%	Kamboja, Kerajaan Inggris Raya dan Irlandia Utara
8	MERS-CoV	5	0	14%	Oman, Uni Emirat Arab, Arab Saudi
9	Meningitis	67	7	7%	Niger
10	Perluasan kasus Demam Berdarah dan Chikungunya di Luar Wilayah Historis Penularan	3.123.752	132	0%	Wilayah Amerika
11	Botulisme latrogenik	71	0	0%	Eropa
12	Meningitis Pneumokokus	8	0	9%	Togo
13	Flu Burung A (H3N8)	1	1	33%	China
14	Virus polio yang diturunkan dari vaksin tipe 2 (cVDPV2)	2	0	0%	Indonesia, Burundi
15	Demam Lassa	877	152	18%	Nigeria
16	Hepatitis E Akut	35	5	1%	Sudan Selatan
17	Miokarditis	15	2	13%	Kerajaan Inggris Raya dan Irlandia Utara
18	Wabah yang dicurigai sebagai meningitis jamur yang terkait dengan prosedur pembedahan yang dilakukan dengan anestesi spinal	20	2	10%	Amerika Serikat dan Meksiko
19	Update kasus - Penyakit Virus Marburg	0	0	79%	Republik Persatuan Tanzania, Guinea Khatulistiwa
20	Virus Varian Influenza A (H1N1)	1	1	1%	Brazil
21	Enterovirus-Echovirus 11	26	7	27%	Wilayah Eropa
22	Influenza A (H5N1) pada kucing	29	25	86%	Polandia
23	Demam Berdarah	1.410.192	1.604	0%	Wilayah Amerika

					Bangladesh, Chad
24	Gullain Barre Syndrome	44	0	4%	Peru
25	Influenza A (H1N2)	3	0	0%	Amerika Serikat, Belanda, Britania Raya dan Irlandia Utara
26	Difteri	6.693	131	2%	Nigeria, Guinea
27	Legionellosis	166	23	15%	Polandia
28	Botulisme	10	1	1%	Perancis
29	Dugaan wabah tiga kali lipat dari demam tifoid, shigellosis, dan kolera	2389	52	0%	Kongo
30	Virus Nipah	6	2	73%	India
31	Cacar Monyet	12.596	581	1%	Republik Demokrat Kongo
32	Anthrax	684	4	1%	Zambia
33	Demam Berdarah situasi global	0	0	0%	Situasi Global

Sumber : WHO, Disease Outbreak News 2023

Upaya kesiapsiagaan yang dilakukan dalam rangka pencegahan dan pengendalian masuknya penyakit potensial wabah/KKM di pintu masuk Bandara Soekarno Hatta, salah satunya dengan membuat sebuah Dokumen Rencana Kontingensi. Dokumen ini disusun dengan tujuan sebagai pedoman dalam penanganan kedaruratan kesehatan masyarakat, agar pada saat tanggap darurat dalam terkelola dengan cepat dan efektif, dan untuk meningkatkan kesiapsiagaan membangun komitmen bersama antar *stakeholder* (lintas sektor/lintas program) yang terlibat sebagai pelaku penanggulangan KKM.

Pada tahun 2023 KKP Kelas I Soekarno Hatta telah membuat Dokumen Rencana Kontingensi terkait penanggulangan radiasi nuklir, pencemaran biologi, dan kontaminasi kimia (Nubika) di Bandara Soekarno Hatta. Dalam penyusunan dokumen tersebut melalui beberapa tahapan yaitu menentukan prioritas masalah dengan para ahli dan akademisi, menyusun draft renkon bersama stake holder terkait di Bandara dan Wilayah, finalisasi draft renkon, dan ditutup dengan melakukan Table Top Exercise untuk mensimulasikan skenario kejadian dengan para pelaku penanggulangan kedaruratan yang terlibat.

## 2. Upaya Kesehatan Lintas Wilayah

KKP Kelas I Soekarno Hatta memiliki peranan dalam kegiatan penyelenggaraan kesehatan haji, khususnya pada pelaksanaan pemeriksaan ketiga, yaitu menentukan diagnosa akhir dan kelaikan atau ketidaklaikan jamaah haji untuk melakukan perjalanan dengan pesawat terbang. Menurut Permenkes



Nomor 15 Tahun 2016 menjelaskan bahwa penetapan istitaah di pemeriksaan kedua dilakukan di Puskesmas, jika jamaah haji memiliki hasil pemeriksaan tidak istitaah maka jamaah haji tersebut tidak diberikan kesempatan melakukan pelunasan, tidak diberikan Surat Panggilan Masuk Asrama (SPMA), dan tidak melakukan vaksinasi Meningitis.

Namun dalam kegiatan haji pada tahun ini terdapat jamaah haji yang berstatus tidak istitaah pada pemeriksaan kedua di wilayah, namun melanjutkan proses pada pemeriksaan ketiga (datang ke Asrama Haji dengan membawa bukti SPMA). Dari jumlah jamaah haji yang masuk Asrama Haji Pondok Gede Jakarta sebanyak 17.715 orang ditemukan sebanyak 3 jamaah dengan hasil tidak istitaah dari pemeriksaan kedua, ketiga jamaah tersebut 2 (dua) diantaranya dengan diagnose TB dalam pengobatan dan BTA positif dan 1 (satu) jamaah lainnya dengan diagnosa CHF (*Chronic Heart Failure*).

Selain itu ditemukan pula jamaah haji yang dinyatakan Tidak Laik Terbang berdasarkan rekomendasi dari Tim Dokter Spesialis Penerbangan dengan didukung dari hasil pemeriksaan penunjang dan konsultasi Dokter Spesialis di RS Haji Pondok Gede. Terdapat 20 jamaah yang diterbitkan surat rekomendasi tidak layak terbang, dengan 60% dengan diagnosa CKD Stage V. Namun dari 20 jamaah yang diberikan rekomendasi tidak layak terbang, 55% diberangkatkan oleh Panitia Pelaksana Haji Indonesia Embarkasi (PPIH Embarkasi). Hal ini menjadi pembelajaran bahwa dibutuhkannya koordinasi yang kuat antara Kantor Kesehatan Pelabuhan, PPIH Embarkasi serta Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten terkait.

Dalam kegiatan Haji ini juga terdapat peran laboratorium, salah satunya pemeriksaan pada wanita usia subur dengan HCG test atau tes kehamilan. Pada pemeriksaan tahap dua sudah dilakukan pemeriksaan tersebut, namun pada pemeriksaan tahap ketiga di embarkasi masih ditemukan wanita usia subur yang hamil dibawah batas keamanan penerbangan. Pada tahun 2023 terdapat 1 jamaah dengan kehamilan 7 minggu, yang kemudian dilakukan pengendalian dengan penerbitan surat rekomendasi tidak laik terbang.

Penerbitan Laik dan tidak laik terbang juga menjadi isu strategis dalam pelaksanaan pengendalian faktor risiko penumpang sakit di pos pelayanan kesehatan di terminal Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma. Pada tahun 2023 dari 16.382 kunjungan terdapat 3,73% atau 612 penumpang yang

diterbitkan Surat Tidak Laik Terbang karena penyakit tertentu yang sesuai peraturan penerbangan tidak boleh melanjutkan perjalanan dengan pesawat udara. Isu lainnya adalah penerbitan surat ijin angkut jenazah, dimana pada tahun 2023 terdapat 1 yang saat pengajuan penerbitan tidak dilengkapi dokumen persyaratan sesuai peraturan yang ada, yaitu surat keterangan *embalming*. Hal ini dilakukan pengendalian dengan tidak diterbitkan surat izin angkut jenazah

### **3. Pengendalian Risiko Lingkungan**

Capaian kegiatan pengawasan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) di Bandara Soekarno Hatta terdapat fluktuasi dikarenakan sistem kontrak TPP dengan Angkasa Pura kegiatan ini berhubungan dengan berlakunya Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan dimana kegiatan pengawasan dan sertifikasi dilaksanakan secara mandiri oleh pengusaha dan eksternal oleh KKP Kelas I Soekarno Hatta.

Pada tahun 2023, sebanyak 153 TPP belum melaksanakan IKL mandiri sesuai amanat Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan.

Saat ini, KKP Soetta sudah memiliki hak akses atas OSS. Namun dari 153 TPP yang berada di Bandara Soetta dan Halim, baru 7 TPP yg mengajukan sertifikasi melalui laman One Single Submission (OSS).

Meningkatnya Tempat Pengelolaan Pangan, tingginya mobilitas lalu lintas orang, barang, dan alat angkut setelah pandemi Covid-19 berakhir, serta perilaku masyarakat bandara mempengaruhi kondisi sanitasi lingkungan sehingga menjadi tantangan KKP Kelas I Soekarno Hatta untuk melakukan pengamatan vektor penyakit seperti kecoa, lalat, dan tikus di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma agar tercipta lingkungan yang sehat bebas dari faktor risiko penyakit.

#### 4. Tata Usaha

Adanya penataan organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis bidang kekarantinaan kesehatan, mendukung penerapan transformasi kesehatan dan memperjelas ruang lingkup tugas dan fungsi kekarantinaan kesehatan Kantor Kesehatan Pelabuhan. Uraian tugas dan fungsi yang dijabarkan ke dalam Unsur Utama dan Unsur Penunjang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan selaras dengan indikator kinerja KKP Kelas I Soekarno Hatta.

Melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan, serta Surat Edaran Sekjen Kemenkes Nomor HK.02.02/A/47641/2023 tentang Penerapan Pedoman Identitas Kementerian Kesehatan, bahwa mulai tanggal 1 Januari 2024 nomenklatur Kantor Kesehatan Pelabuhan resmi berubah menjadi Balai Kekarantinaan Kesehatan.

Dengan adanya perubahan nomenklatur tersebut perlu adanya sosialisasi kepada seluruh mitra kerja terutama penguatan *Core Business* yaitu pengawasan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk Negara, dengan adanya penguatan tugas dan fungsi tersebut, perlu didukung oleh sumber daya yang memadai, diantaranya:

- Sumber Daya Manusia

Saat ini berdasarkan Kepmenkes RI No. HK.01.07/MENKES/260/2022 Tentang Peta Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, berdasarkan jumlah pegawai yang ada saat ini di KKP Kelas I Soekarno Hatta terdapat kesenjangan ketersediaan SDM sebesar 42,6% dari kebutuhan (hanya terpenuhi 57,4%). Berbagai upaya telah dilakukan diantaranya usulan pengadaan pegawai melalui CPNS, PPPK dan mutasi internal.

- Anggaran

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) masih berpotensi rendah, dikarenakan kewajiban vaksinasi Meningitis bagi jamaah umrah telah dihapus. Saat ini Kementerian Kesehatan sedang merumuskan pelayanan vaksinasi lain yaitu vaksin Influenza dan Typhoid di seluruh UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan untuk memudahkan masyarakat mendapatkan layanan vaksinasi

sebagai perlindungan tubuh khususnya pada saat melakukan perjalanan dan harapannya dapat meningkatkan kembali penerimaan PNBP.

- Sarana Prasarana

Untuk mendukung pelayanan publik terutama dalam pelaksanaan program pelayanan kegawatdaruratan dan rujukan, masih terdapat kekurangan sarana yaitu mobil ambulans dan mobil jenazah. Pada kondisi pasca pandemi lalu lintas orang sakit yang membutuhkan evakuasi transit baik keluar maupun masuk Bandara Soekarno Hatta meningkat. Area Bandara Soekarno Hatta adalah area steril dimana tidak semua ambulans bisa memasuki area apron. Saat ini mobil ambulans transport hanya ada 4 unit (1 unit di Wilker Halim Perdana Kusuma, 1 unit di IGD, 1 unit di Terminal 2, dan 1 unit di Terminal 3), sehingga belum memenuhi kebutuhan evakuasi di setiap titik Pos Kesehatan Terminal (Terminal 1 A, 1 B, 2 D, 2 E, dan 3 Domestik).

Selain evakuasi orang sakit, sering terdapat permintaan untuk transport jenazah dari pesawat. Pada tahun 2023 terdapat 50 kasus kematian di Bandara Soekarno Hatta dan kondisi saat ini KKP Kelas I Soekarno Hatta tidak memiliki mobil jenazah sehingga evakuasi masih menggunakan mobil ambulans transport.

### 1.3 VISI DAN MISI

Visi Nasional pembangunan jangka panjang Indonesia adalah terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia serta masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan. Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025. Dalam RPJMN 2020-2024, presiden terpilih menetapkan Visi Presiden yaitu “Terwujudnya Indonesia Maju Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.

Untuk melaksanakan visi tersebut, Kementerian Kesehatan menjabarkan Visi Presiden di bidang kesehatan yaitu “Menciptakan Manusia yang Sehat, Produktif, Mandiri, dan Berkeadilan”. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) menjabarkan visi Presiden dan Kementerian Kesehatan tersebut dalam visi bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yakni “Mewujudkan masyarakat bebas penyakit dan kesehatan lingkungan yang berkualitas. Selaras dengan visi Ditjen P2P, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno Hatta

menjabarkan visi Kantor Kesehatan Pelabuhan yakni **“Mewujudkan Pintu Masuk Negara dan Wilayah yang Bebas Penyakit dan Faktor Risiko”**.

Dalam rangka mencapai terwujudnya visi Presiden yakni “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”, maka telah ditetapkan sembilan misi Presiden tahun 2020-2024, yakni:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia;
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing;
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan;
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan;
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa;
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya;
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga;
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya;
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing khususnya di bidang farmasi dan alat kesehatan, Kementerian Kesehatan telah menjabarkan misi Presiden, sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kesehatan Reproduksi, Ibu, Anak, dan Remaja;
2. Perbaiki Gizi Masyarakat;
3. Meningkatkan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
4. Pembudayaan GERMAS;
5. Memperkuat Sistem Kesehatan.

Untuk mewujudkan tercapainya visi, Ditjen P2P telah menetapkan misi tahun 2023-2024 yang merupakan penjabaran misi Presiden dan Kementerian Kesehatan yakni:

1. Peningkatan Deteksi, Pencegahan dan Respon Penyakit;
2. Perbaiki Kualitas Lingkungan;
3. Penguatan sistem surveilans berbasis laboratorium penyakit dan faktor risiko;
4. Penguatan sistem tata kelola kesehatan.

KKP Kelas I Soekarno Hatta telah menetapkan misi untuk mewujudkan tercapainya visi KKP yakni:

1. Meningkatkan deteksi dini dan respon penyakit dan faktor risiko;

2. Meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan dan alat angkut di pintu masuk Negara;
3. Meningkatkan tata kelola yang bersih dan akuntabel;
4. Peningkatan Sumber Daya Manusia.

#### **1.4 TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Tugas UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan yaitu melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara.

Dalam rangka pelaksanaan tugas tersebut, UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan melaksanakan fungsi-fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran;
2. Pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
3. Pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
4. Pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
5. Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus;
6. Pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan;
7. Pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan;
8. Pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan;
9. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan;
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan; dan
11. Pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan.

Seluruh fungsi diatas terdapat dalam indikator kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta yang telah ditetapkan untuk mencapai sasaran strategis dan tujuan KKP Kelas I Soekarno-Hatta.

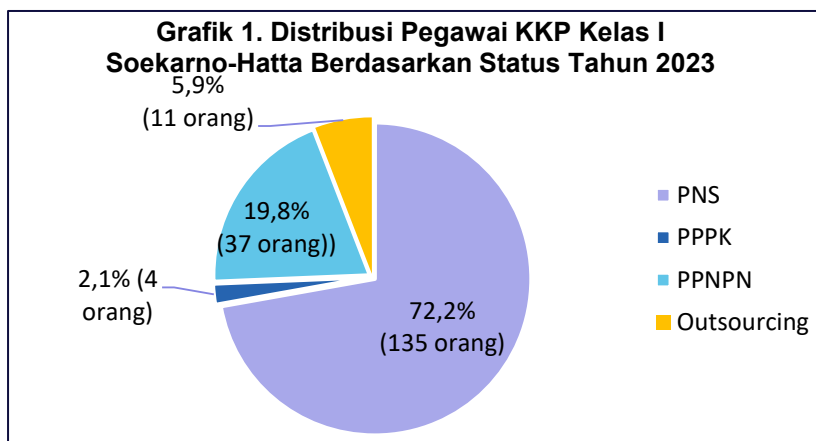
## 1.5 STRUKTUR ORGANISASI



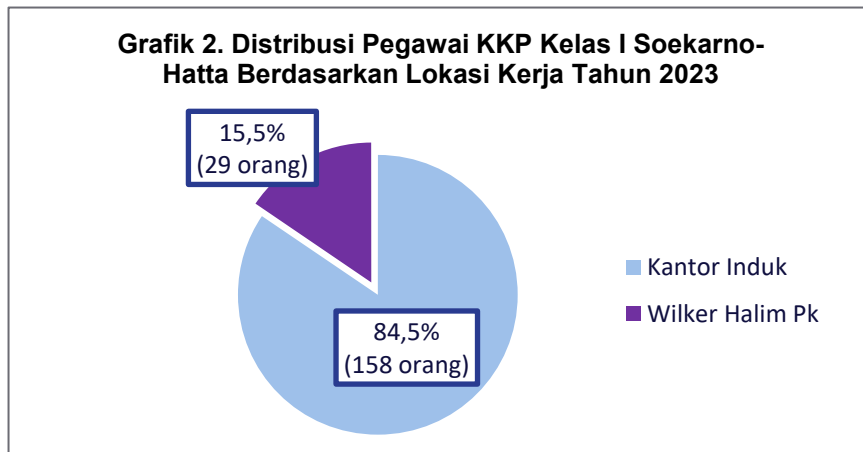
Gambar 1. Struktur Organisasi KKP Kelas I Soekarno-Hatta

## 1.6 SUMBER DAYA MANUSIA

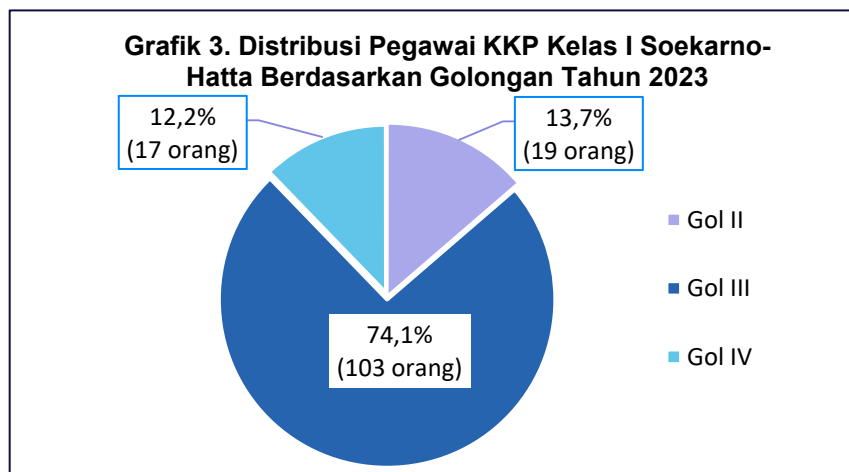
Pegawai KKP Kelas I Soekarno Hatta terdiri dari Aparatur Sipil Negara yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) dan *outsourcing* (petugas kebersihan).



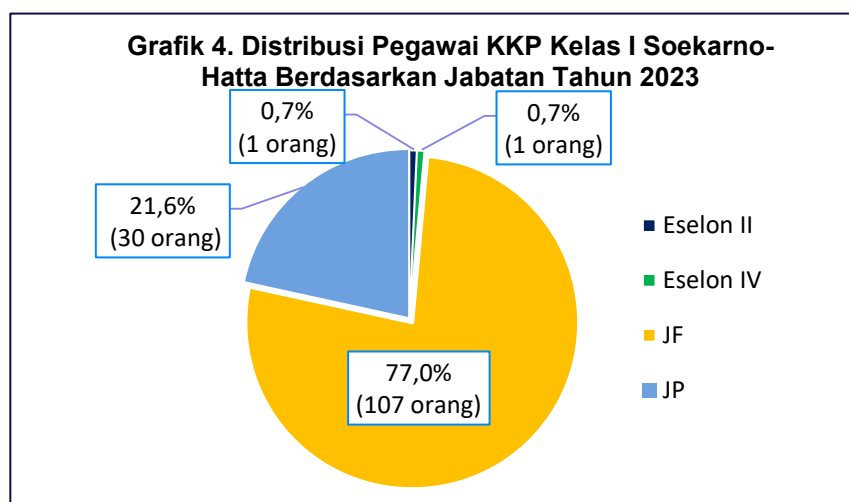
Pada tahun 2023 jumlah seluruh pegawai yaitu 187 orang yang terdiri dari 139 orang Aparatur Sipil Negara (135 orang PNS dan 4 orang PPPK), 37 orang PPNPN, dan 11 orang tenaga alih daya. Sehingga status pegawai terbanyak yaitu PNS sebesar 72,2%



Lokasi kerja pegawai KKP Kelas I Soekarno Hatta terbagi di Kantor Induk (Bandara Soekarno Hatta) dan Wilker Bandara Halim Perdanakusuma. Dimana sebagian besar pegawai (84,5%) bertugas di Kantor Induk Soekarno Hatta.

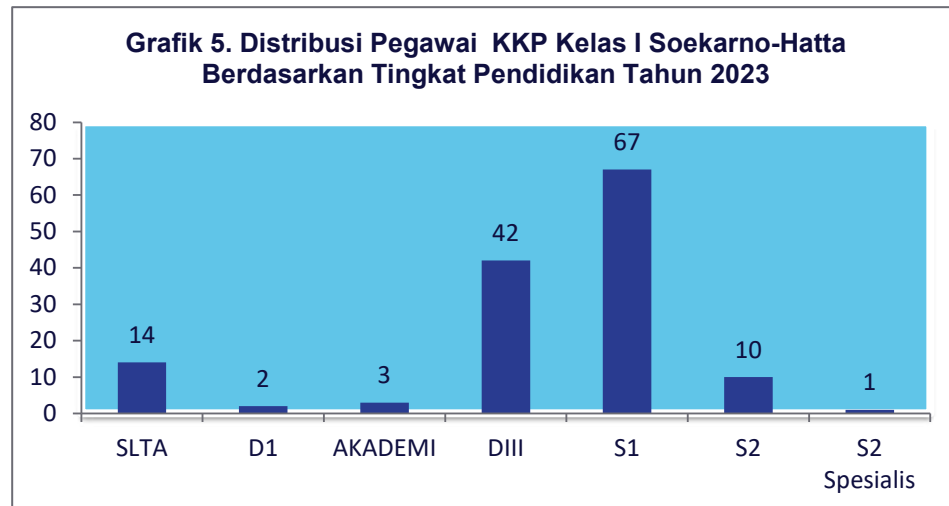


Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa dari 139 orang Aparatur Sipil Negara yang terdiri dari 135 orang PNS dan 4 orang PPPK, sebagian besar pegawai merupakan golongan III (74,1%), kemudian golongan II (13,7%), dan paling sedikit golongan IV (12,2%).





KKP Kelas I Soekarno Hatta mempunyai 1 orang Eselon II yaitu Kepala Kantor dan 1 orang Eselon IV yaitu Kasubbag Administrasi dan Umum. Sebagian besar pegawai yaitu 77,0% telah menduduki Jabatan Fungsional dan 21,6% menduduki Jabatan Pelaksana.



Dari grafik diatas terlihat bahwa tingkat pendidikan Aparatur Sipil Negara KKP Kelas I Soekarno Hatta bervariasi, sebagian besar berpendidikan S1 sebanyak 67 orang, kemudian DIII sebanyak 42 orang. Untuk tingkat pendidikan S2 sebanyak 10 orang dan terdapat 1 orang dengan tingkat pendidikan S2 Spesialis Kesehatan Penerbangan.

Data distribusi pegawai diatas menunjukkan kekuatan KKP Kelas I Soekarno-Hatta dari segi sumber daya manusia yang dimiliki untuk dapat melaksanakan tugas, pokok, dan fungsi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari komposisi penempatan antara kantor induk dan wilayah kerja yang mempertimbangkan banyaknya titik lokus dan volume pengawasan di kantor induk (Bandara Soekarno Hatta). Sebagian besar ASN KKP Kelas I Soekarno-Hatta sudah menduduki Jabatan Fungsional yang mana telah mempunyai kemampuan teknis lebih mendalam dan jika dilihat dari tingkat pendidikan sudah banyak yang memiliki ijazah diatas DIII, sehingga memiliki wawasan pengetahuan yang lebih luas dan terdapat satu orang Dokter Spesialis Kesehatan Penerbangan yang dapat memperkuat layanan kesehatan di Bandara Soekarno Hatta.

Namun berdasarkan perhitungan Analisis Beban Kerja (ABK) KKP Kelas I Soekarno-Hatta, pemenuhan jumlah pegawai berdasarkan hal tersebut masih belum sesuai. Maka diperlukan peningkatan kemampuan kinerja Sumber Daya Manusia dari aspek kuantitas, kualitas, dan komposisi, dengan penambahan

tenaga medis, pelatihan-pelatihan teknis, dalam rangka melaksanakan tugas rutin cegah tangkal penyakit di pintu masuk negara Bandara Soekarno-Hatta dan Bandara Halim Perdanakusuma.

## **1.7 MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dan tujuan penyusunan LAKIP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2023 adalah memberikan informasi kinerja yang terukur kepada unit utama Ditjen P2P Kementerian Kesehatan Republik Indonesia atas kinerja yang telah dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi KKP Kelas I Soekarno-Hatta untuk meningkatkan kinerja pada tahun mendatang.

## **1.8 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika LAKIP Tahun 2023 disusun menurut Permenkes Nomor 2461 Tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan yang terdiri dari:

- Bab I (Pendahuluan)  
Bab ini menguraikan latar belakang, isu strategis, visi misi, tugas, fungsi dan struktur organisasi, SDM, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan.
- Bab II (Perencanaan dan Perjanjian Kinerja)  
Bab ini menguraikan tujuan dan sasaran kegiatan, serta kebijakan dan program beserta anggaran yang direncanakan tahun 2023.
- Bab III (Akuntabilitas Kinerja)  
Bab ini menguraikan capaian kinerja tahun 2023, analisis akuntabilitas kinerja dan realisasi anggaran serta sumber daya lain yang digunakan dalam rangka pencapaian kinerja
- Bab IV (Penutup)  
Bab ini menguraikan kesimpulan atas capaian organisasi dan rencana tindak lanjut tahun mendatang.

## BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

### 2.1 PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. KKP Kelas I Soekarno-Hatta menyusun dokumen perencanaan yang terdiri dari Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Tahun 2020-2024, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK) setiap tahun. RAK KKP Kelas I Soekarno-Hatta 2020–2024 diarahkan untuk mendukung tercapainya tujuan dan sasaran program Rencana Aksi Program (RAP) Ditjen P2P dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan.

Pada tahun ketiga ini dilakukan revisi pada RAK KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2020-2024 sehubungan dengan adanya revisi Renstra Kementerian Kesehatan yang ditetapkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan dan adanya perubahan pada RAP Ditjen P2P sesuai dengan Keputusan Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.02/C/2934/2022 tentang Rencana Aksi Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2020-2024.

Tujuan yang ingin dicapai oleh KKP Kelas I Soekarno-Hatta pada periode tahun 2020-2024 yaitu “Terkendalinya Faktor Risiko dan Penyakit Di Pintu Masuk Negara Dan Wilayah Sebesar 100% pada Akhir Tahun 2024”.

Adapun sasaran strategis yang ingin dicapai oleh KKP Kelas I Soekarno-Hatta pada periode tahun 2020-2024 yaitu :

1. Meningkatnya pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah sebesar 100% pada akhir tahun 2024.
2. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sebesar 100% pada akhir tahun 2024.

Dalam rangka menjamin tercapainya tujuan dan sasaran strategis, maka ditetapkan indikator kinerja kegiatan. Indikator kinerja kegiatan KKP Kelas I Soekarno Hatta pada RAK awal tahun 2020-2024 telah mengalami perubahan untuk menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP selama periode tahun 2020-2023 khususnya pada indikator Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan Sesuai Standar Kekearifantinaan Kesehatan dan indikator Indeks pengendalian faktor fisiko di pintu masuk Negara. Secara lengkap indikator awal dan revisi tahun 2023-2024 sebagai berikut:

**Tabel 2. Indikator Kinerja RAK KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2020-2024 Awal**

No	Indikator	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekearifantinaan kesehatan	8.127.205	26.131.778	27.431.452	29.351.653	31.406.269
2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90%	95%	97%	98%	99%
3	Indeks pengendalian faktor fisiko di pintu masuk Negara	85%	90%	95%	97%	99%
4	Nilai kinerja anggaran	80	83	85	86	87
5	Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan	80	-	-	-	-
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	-	93	93	94	95
6	Nilai kinerja implementasi WBK satker	75	77	80	81	82
7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	45%	60%	80%	81%	82%

**Tabel 3. Indikator Kinerja RAK KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2022-2024 Revisi**

No	Indikator	Tahun		
		2022	2023	2024
1	Indeks deteksi dini faktor risiko di pelabuhan / bandara / PLBDN	0,93	0,94	0,95
2	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%	98%	99%
3	Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan / bandara / PLBDN	0,91	0,92	0,98
4	Nilai kinerja anggaran	85	86	87
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	90	91
6	Kinerja implementasi WBK satker	80	81	82
7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	72%	75%	78%
8	Persentase realisasi anggaran	-	95%	96%
9	Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	-	92,5%	95%

## 2.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja adalah pernyataan komitmen untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Perjanjian kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta disusun mengacu pada Rencana Aksi Kegiatan dan Rencana Kerja Tahunan KKP Kelas I Soekarno-Hatta.

**Tabel 4. Perjanjian Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2023**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan	a. Indeks deteksi dini faktor risiko di pelabuhan / bandara / PLBDN	0,94
		b. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	98%
		c. Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan / bandara / PLBDN	0,92
2	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	d. Nilai kinerja anggaran	86
		e. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90
		f. Nilai kinerja implementasi WBK satker	81
		g. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	75%
		h. Persentase realisasi anggaran	95%
i. Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	92,5%		

Pada Perjanjian Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2023 telah dialokasikan anggaran sebesar Rp. 40.651.353.000,- .

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

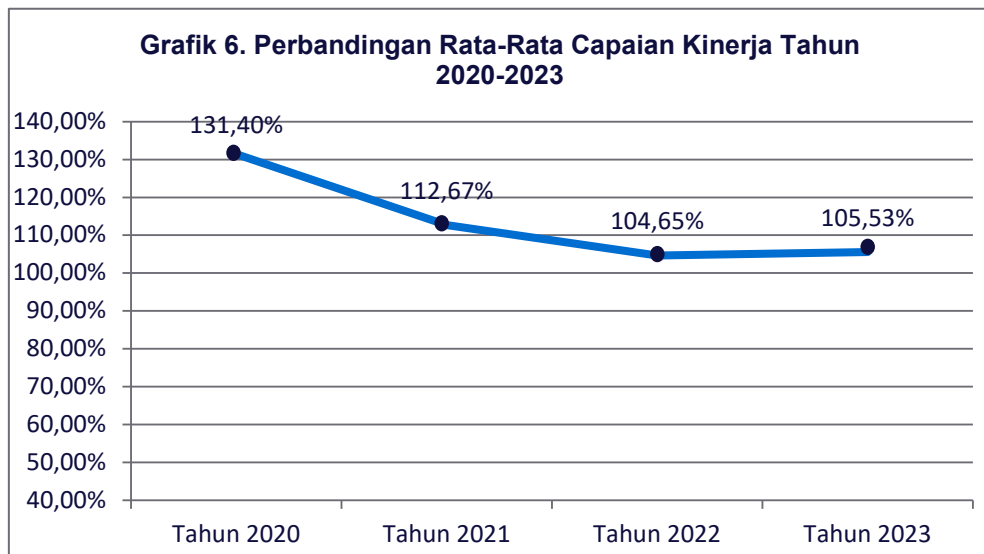
### 3.1 CAPAIAN KINERJA

Tahun 2023 merupakan tahun keempat pelaksanaan dari RAK KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2020-2024. Adapun untuk mengetahui capaian kinerja dilakukan pengukuran kinerja dengan membandingkan realisasi dengan target setiap indikator, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing indikator sebagai berikut:

**Tabel 5. Target dan Capaian Indikator Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2023**

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN	0,94	0,98	104,26%
2	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	98%	100%	102,04%
3	Indeks pengendalian faktor risiko di Pelabuhan / Bandara / PLBDN	0,92	0,94	102,17%
4	Nilai kinerja anggaran	86	86,55	100,64%
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	90,61	100,68%
6	Nilai kinerja implementasi WBK satker	81	82,41	101,74%
7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	75%	94,96%	126,61%
8	Persentase realisasi anggaran	95%	98,34%	103,52%
9	Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	92,5%	100%	108,11%
RATA-RATA CAPAIAN				105,53%

Semua indikator telah mencapai target dengan rata-rata capaian tahun 2023 yaitu 105,53%. Perbandingan rata-rata capaian dengan tahun-tahun sebelumnya sebagai berikut :



Rata-rata capaian kinerja tahun 2023 lebih tinggi dari tahun 2022. Namun jika dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2021 masih lebih rendah, dikarenakan terdapat perbedaan indikator pada tahun 2020 dan 2021 dengan tahun 2022 dan 2023. Perbedaan indikator tersebut disertai dengan perbedaan definisi operasional dan cara perhitungan capaian.

## INDIKATOR 1

### Indeks Deteksi Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara

#### 1. Penjelasan Indikator

Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk Negara menggambarkan kinerja deteksi dini faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan bahwa Kantor Kesehatan Pelabuhan melakukan fungsi pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan. Indeks dihitung dari 4 parameter yakni:

##### a. Persentase Orang yang Diperiksa Sesuai standar

###### 1) *Pengawasan Penumpang Luar Negeri dan Dalam Negeri*

Kegiatan yang dilakukan terdiri dari pengamatan tanda dan gejala penyakit berpotensi Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) melalui pengamatan suhu tubuh menggunakan *thermalscanner*. Penumpang yang diawasi ialah penumpang yang datang maupun yang berangkat, baik penumpang dalam negeri maupun penumpang luar negeri.

Adanya penerbitan Keppres Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) di Indonesia yang mulai berlaku pada tanggal 21 Juni 2023, maka dengan demikian kebijakan Surat Edaran Satgas Penanganan Covid-19 yang mewajibkan PPLN yang datang untuk membawa hasil PCR negatif dari negara asal dan melakukan pemeriksaan swab lagi di pintu masuk kedatangan Bandara Soekarno Hatta tidak diberlakukan lagi. Sebagai upaya pencegahan dan pengendalian terhadap kasus penyakit potensial wabah, Kementerian Kesehatan cq. Direktur Jenderal P2P menerbitkan Surat Edaran Nomor HK.02.02/C/4294/2023 tentang Kewaspadaan Dini Terhadap Virus Influenza dan SARS-COV-2 melalui Pelaksanaan Surveilans Sentinel *Influenza Like Illness (ILI)* di 14 KKP (Pintu masuk negara) yang ditetapkan pada tanggal 9 Oktober 2023, yang mana disebutkan bahwa KKP Kelas I Soekarno Hatta menjadi salah satu Pintu Masuk Negara yang ditunjuk sebagai sentinel ILI, sehingga pengawasan dan pengendalian penyakit



potensial wabah dilakukan secara ketat terhadap penumpang yang masuk khususnya dari luar negeri.

Selain daripada itu menindaklanjuti adanya penerbitan Surat Edaran Sekjen Kemenkes Nomor HK.02.02/C-1/9325/2022 tentang Pelayanan Vaksin Meningitis Bagi Jamaah Haji dan Umrah, yang mana disebutkan bahwa jemaah umroh tidak diwajibkan melakukan vaksinasi Meningitis, namun demikian vaksinasi Meningitis tetap dihimbau kepada masyarakat yang akan melakukan ibadah umroh ke Arab Saudi, khususnya pada kelompok masyarakat yang memiliki faktor risiko tinggi.

## 2) *Pemeriksaan Personil Pesawat*

Kegiatan pemeriksaan personil yang dilakukan sama halnya seperti pada pengawasan penumpang yang datang dan berangkat baik luar negeri maupun dalam negeri, yaitu terdiri dari pengamatan tanda dan gejala penyakit berpotensi Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) melalui pengamatan suhu tubuh menggunakan *thermal scanner*. Sesuai Surat Edaran Nomor HK.02.02/C/4294/2023 tentang Kewaspadaan Dini Terhadap Virus Influenza dan SARS-COV-2 melalui Pelaksanaan Surveilans Sentinel *Influenza Like Illness (ILI)*, bila ditemukan tanda gejala pada personil maka diperlakukan sama sesuai SOP pengawasan penumpang.

## 3) *Pemeriksaan Kesehatan Penjamah Makanan*

Penjamah makanan adalah orang yang secara langsung yang menangani atau kontak secara langsung dengan makanan atau permukaan yang kontak dengan makanan. Penjamah makanan harus berbadan sehat dan tidak menderita penyakit menular, maka dari itu wajib melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin. KKP Kelas I Bandara Soekarno-Hatta melakukan pemeriksaan kesehatan penjamah makanan dengan cara melakukan wawancara, pemeriksaan fisik, serta pengambilan sampel *rectal swab* yang bertujuan untuk mendeteksi “pembawa” (*carrier*) mikroorganisme antara lain spesies *Salmonella* penyebab penyakit Typhoid, *Shigella*, *E coli* patogen penyebab diare atau gastroenteritis yang dapat menyebar melalui tangan yang terkontaminasi dan disebarkan ke makanan atau minuman yang diproduksi atau disajikan.

#### 4) *Kunjungan Poliklinik (Non Penumpang)*

KKP Kelas I Soekarno-Hatta menyelenggarakan fungsi pelayanan kesehatan terbatas, rujukan dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan yang diberikan di poliklinik KKP pada setiap terminal tidak hanya diberikan kepada penumpang, tapi diberikan juga kepada para pekerja di sekitar bandara, pengunjung atau pengantar, dan masyarakat bandara lainnya.

#### 5) *Skrining Penyakit menular*

Skrining untuk pengendalian penyakit menular langsung meliputi TB, HIV/AIDS adalah pemeriksaan orang-orang asimtomatik untuk mengklasifikasikan mereka ke dalam kategori yang diperkirakan mengidap atau tidak mengidap penyakit. Dengan adanya kegiatan skrining, masyarakat dapat mengetahui terlebih dahulu apakah ia terkena suatu penyakit atau tidak melalui beberapa proses. Sehingga masyarakat dengan mudah melakukan tindakan pencegahan terhadap penyakit tersebut.

### **b. Persentase Alat Angkut yang Diperiksa Sesuai Standar**

Pemeriksaan alat angkut sebagaimana tertuang pada Undang-Undang No. 17 tahun 2023 tentang Kesehatan dan IHR 2005, bahwa setiap kedatangan pesawat udara wajib memberikan dokumen Deklarasi Kesehatan Penerbangan (*Health Part of the Aircraft General Declaration*) kepada petugas Karantina Kesehatan.

Deklarasi kesehatan penerbangan ini harus diisi oleh Pilot atau Kapten Penerbang, tujuannya untuk mengetahui ada/tidaknya penumpang/personil yang sakit atau berpotensi membawa penyakit menular berupa catatan adanya orang sakit selama penerbangan. Pemeriksaan Gendec meliputi jumlah penumpang dan personil yang berangkat, jumlah penumpang dan personil yang turun, deklarasi kesehatan, dan keterangan disinfeksi pesawat. Jika tidak ditemukan faktor risiko yang berpotensi menimbulkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) maka alat angkut tersebut dinyatakan bebas karantina.

### **c. Persentase Barang yang Diperiksa Sesuai Standar**

Pemeriksaan barang dilakukan terhadap jenazah yang akan diangkut dengan pesawat. Prosedur pengawasan pengangkutan jenazah sesuai dengan

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 424 Tahun 2007 tentang Pedoman Upaya Kesehatan Pelabuhan Dalam Rangka Karantina Kesehatan, antara lain jenazah harus disuntik dengan obat penahan busuk secukupnya, jenazah harus dimasukkan dalam peti yang dibuat dari logam dan alasnya ditutup dengan bahan yang menyerap serta peti ditutup rapat-rapat lalu dimasukkan kedalam peti kayu. Selain itu terdapat syarat administrasi yang harus dilengkapi seperti rekam medis dari dokter yang memastikan bahwa sebab kematian bukan karena penyakit menular dan semua dokumen yang bersangkutan.

#### **d. Persentase Lingkungan yang Diperiksa Sesuai Standar**

Pemeriksaan lingkungan terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

##### **1) *Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) Tempat-Tempat Umum (TTU)***

IKL TTU dilakukan sesuai standar berdasarkan Permenkes No.70 tahun 2016 tentang Standar dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri. TTU berupa gedung/bangunan dan lingkungan dilaksanakan dengan melakukan pemeriksaan fisik berupa penilaian kondisi higiene dan sanitasi gedung/bangunan dan lingkungan.

##### **2) *Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)***

IKL TPP dilakukan sesuai standar berdasarkan Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. mulai pemeriksaan higiene bahan makanan, penyimpanan bahan makanan, pengelolaan makanan, hingga penyajian makanan. Seluruh aspek lingkungan baik fisik tempat, peralatan maupun penjamah juga diperhatikan dalam pemeriksaan ini.

##### **3) *Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) Sarana Air Bersih (SAB)***

IKL SAB dilakukan sesuai standar berdasarkan Permenkes 492 tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum. Kegiatan ini meliputi pemeriksaan fisik, pengambilan sampel air minum untuk dilakukan pengujian laboratorium baik bakteriologi maupun kimia. Pengawasan dimulai dari titik sumber air yang didistribusikan (Water Pumping System milik PT. Angkasa Pura II) sampai ke titik yang diterima oleh konsumen seperti drinking water,

water car, kran-kran yang ada di tempat pengelolaan makanan dan air-air kran yang berada di bandara.

#### 4) *Survei Vektor*

Berdasarkan Permenkes Nomor 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya, tujuan pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit di wilayah pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara adalah untuk meniadakan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit. Survei vektor terdiri dari:

##### a) Tikus atau pinjal

Surveilans keberadaan tikus di wilayah pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara adalah untuk mengamati / memantau secara periodik pada tempat-tempat yang ditentukan yang merupakan tempat didapati tanda-tanda adanya tikus. Idealnya surveilans tikus dilakukan setiap 40 hari sekali sehingga dalam satu tahun akan dilakukan 9 kali pemasangan perangkap. Pemasangan perangkap tikus yang dilakukan yakni dalam rangka memperoleh tikus hidup untuk selanjutnya dilakukan identifikasi tikus beserta ektoparasitnya. Ektoparasit yang dimaksud adalah pinjal yang merupakan vektor penyakit Pes. Identifikasi tersebut berfungsi sebagai peringatan dini bahwa kasus Pes pada manusia berpotensi muncul dan harus segera dilakukan tindakan pencegahan penularan ke manusia.

Pinjal yang ditemukan selanjutnya dilakukan perhitungan untuk memperoleh indeks angkanya. Indeks pinjal sendiri dibagi menjadi dua yakni indeks pinjal khusus dan indeks pinjal umum. Indeks pinjal khusus adalah jumlah pinjal *Xenopsylla cheopis* dibagi dengan jumlah tikus yang tertangkap dan diperiksa. Adapun indeks pinjal umum adalah jumlah pinjal umum (semua pinjal) dibagi dengan jumlah tikus yang tertangkap dan diperiksa. Dalam upaya surveilans Pes, maka indeks pinjal yang digunakan adalah indeks Pinjal khusus terhadap jenis pinjal *Xenopsylla cheopis* sebagai vektor penyakit Pes.

b) Larva *Anopheles*

Survei larva *Anopheles* dilakukan untuk mengetahui tempat perindukan nyamuk *Anopheles* yang merupakan vektor penyakit malaria. Metode yang digunakan yakni dengan *Dipper Index* yaitu menciduk air dengan gayung dari lokasi yang dianggap merupakan tempat perindukan nyamuk *Anopheles* di wilayah bandara seperti danau, rawa, sawah dan genangan air sebanyak 10 kali. Kemudian larva nyamuk yang ditemukan diidentifikasi apakah positif *Anopheles* atau tidak. Data survei juga dilengkapi dengan pengukuran salinitas air, perkiraan kedalaman air, suhu air, pH air, keberadaan tumbuhan air serta hewan air/predator larva yang ada.

c) Kecoa

Survei kecoa dilakukan dalam rangka pengendalian faktor risiko penyakit diare. Hal tersebut dikarenakan kecoa merupakan vektor mekanik penyebaran penyakit diare. Keberadaan kecoa perlu dikendalikan sehingga mengurangi faktor risiko kontaminasi parasit terhadap makanan mengingat cara hidup kecoa yang senang tinggal di lingkungan yang lembab, terlindung, banyak bahan makanan dan kotor.

Kecoa termasuk serangga nokturnal (aktif malam hari), akan berkeliaran siang hari bila merasa terganggu atau berkembang dalam populasi yang besar. Survei kecoa dilakukan dengan menggunakan metode pemasangan perangkap lem (*sticky trap*). Perangkap dipasang di malam hari kemudian hitung jumlah kecoa tertangkapnya sehingga didapatkan hasil indeks populasi kecoa untuk selanjutnya dibandingkan dengan baku mutu sebagai dasar tindak lanjut pengendalian. Survei kecoa dilakukan secara rutin setiap bulannya.

d) Lalat

Sama halnya dengan survei kecoa, survei lalat juga dilakukan dalam rangka pengendalian faktor risiko penyakit diare. Survei lalat dilakukan menggunakan alat *flygrill* dengan cara melakukan pengamatan selama 30 detik dan pengulangan sebanyak 10 kali pada setiap titik pengamatan. Dari 10 kali pengamatan diambil 5 (lima) nilai tertinggi, lalu kelima nilai tersebut dirata-ratakan. Survei lalat juga dilakukan rutin setiap bulannya.

#### e) HI Perimeter

Pengamatan *House Index (HI)* perimeter yakni pengamatan terhadap keberadaan larva *Aedes sp* dengan menghitung persentase bangunan di wilayah perimeter bandara yang positif ditemukan larva.

Outcome dari indikator ini yaitu meningkatnya indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara yang terdiri dari orang, barang, alat angkut, dan lingkungan yang dilakukan pemeriksaan oleh KKP Kelas I Soekarno-Hatta.

## 2. Definisi Operasional

Indeks pemeriksaan penafisan orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang dilakukan dalam satu tahun.

## 3. Rumus/Cara Perhitungan

$$indeks = \frac{S}{(S_{max} - S_{min})}$$

Keterangan :

S = skor

S<sub>max</sub> = skor maksimal

S<sub>min</sub> = skor minimal

- Skor dihitung dari bobot x cakupan (*coverage*)
- Skor maksimal dihitung dari bobot x cakupan maksimal (*coverage max*)
- Skor minimal dihitung dari bobot x cakupan minimal (*coverage min*)
- Capaian merupakan persentase yang diperoleh dari hasil realisasi dibagi target. Capaian parameter dihitung **maksimal 120 dan minimal 0**
- Terdapat 4 parameter dimensi dasar perhitungan indeks deteksi dini faktor risiko di Pelabuhan/ bandara/PLBDN.
- Bobot setiap parameter dihitung berdasarkan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Analisis USG adalah salah satu metode skoring untuk menyusun urutan prioritas parameter yang harus diselesaikan. Langkah skoring dengan menggunakan metode USG adalah membuat daftar akar masalah, membuat tabel matriks prioritas masalah dengan bobot skoring 1-5 dan nilai yang tertinggi sebagai prioritas masalah. Proses untuk metode USG dilaksanakan dengan memperhatikan urgensi dari masalah, keseriusan masalah yang dihadapi, serta kemungkinan berkembangnya masalah tersebut semakin besar. Adapun bobot masing-masing indikator yaitu:

Parameter	Urgency	Seriousness	Growth	Rata-Rata
Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	5	5	5,0
Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	4	5	5	4,7
Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	5	3	2	3,3
Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	5	4	4,7

**Tabel 6. Realisasi Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut, dan Lingkungan Tahun 2023**

NO	Parameter	Sat	Target	Realisasi	Capaian
<b>A</b>	<b>Pemeriksaan Orang</b>	<b>orang</b>	<b>36.701.700</b>	<b>56.688.162</b>	<b>154,5%</b>
1	Pengawasan penumpang				
a	Luar Negeri	orang	4.200.000	13.412.508	319,3%
b	Dalam Negeri	orang	30.600.000	40.183.078	131,3%
2	Pengawasan personil pesawat				
a	Luar Negeri	orang	300.000	929.125	309,7%
b	Dalam Negeri	orang	1.600.000	2.161.485	135,1%
3	Kunjungan poliklinik (non penumpang)	orang	1.100	2.385	216,8%
4	Pemeriksaan kesehatan penjamah makanan	orang	200	250	125,0%
5	Screening HIV	orang	200	331	165,5%
6	Screening TB	orang	200	331	165,5%
<b>B</b>	<b>Pemeriksaan Alat Angkut</b>	<b>pesawat</b>	<b>15.000</b>	<b>40.743</b>	<b>271,6%</b>
1	Pemeriksaan Gendec	pesawat	15.000	40.743	271,6%
<b>C</b>	<b>Pemeriksaan Barang</b>	<b>barang</b>	<b>4.800</b>	<b>4.925</b>	<b>102,6%</b>
1	Pengawasan ijin angkut jenazah	barang	4.800	4.925	102,6%
<b>D</b>	<b>Pemeriksaan Lingkungan</b>	<b>kali</b>	<b>934</b>	<b>1.131</b>	<b>122,1%</b>
1	IKL TTU	kali	399	547	137,1%
2	IKL TPP	Kali	306	341	111,4%
3	IKL SAB	Kali	127	141	111,0%
4	Survei vektor				
a	Tikus atau pinjal	Kali	18	18	112,5%
b	Larva anopheles	Kali	12	12	100,0%
c	Kecoa	kali	24	24	109,1%
d	Lalat	Kali	24	24	109,1%
e	HI perimeter	Kali	24	24	109,1%
	<b>Jumlah</b>				

**Tabel 7. Konversi Nilai Indeks Deteksi Dini Faktor Risiko Di Pelabuhan/Bandara/PLBDN Tahun 2023**

No	Parameter	Bobot	Capaian	Coverage	Nilai Empiris	Max	Cov Max	Skor Max	Skor Min
1	2	3	4	$5 = \frac{5}{(4/7)} * 100$	$6 = 3 * 5$	7	8	$9 = 3 * 8$	10
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	120,0%	1,20	6,00	100	120	600	0
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	120,0%	1,20	6,00	100	120	600	0
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	102,6%	1,03	3,08	100	120	360	0
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	120,0%	1,20	6,00	100	120	600	0
TOTAL					21,08			2.160	0

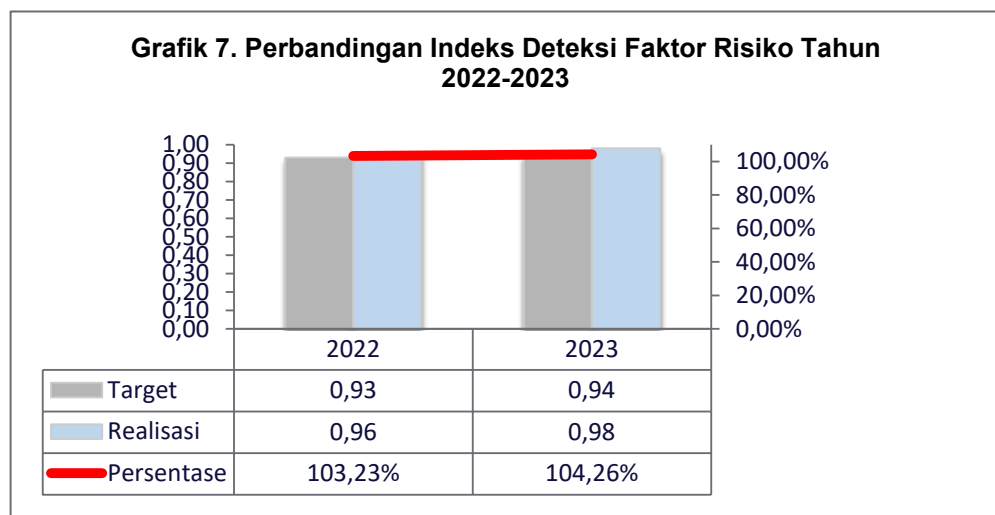
$$\text{Nilai Indeks} = \frac{21,08}{(2160-0)} \times 100 = 0,98$$

#### 4. Capaian Indikator

##### a. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun Berjalan

Nilai indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN pada tahun 2023 yaitu 0,98 dari target 0,94 sehingga capaiannya sebesar 104,26%.

##### b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya



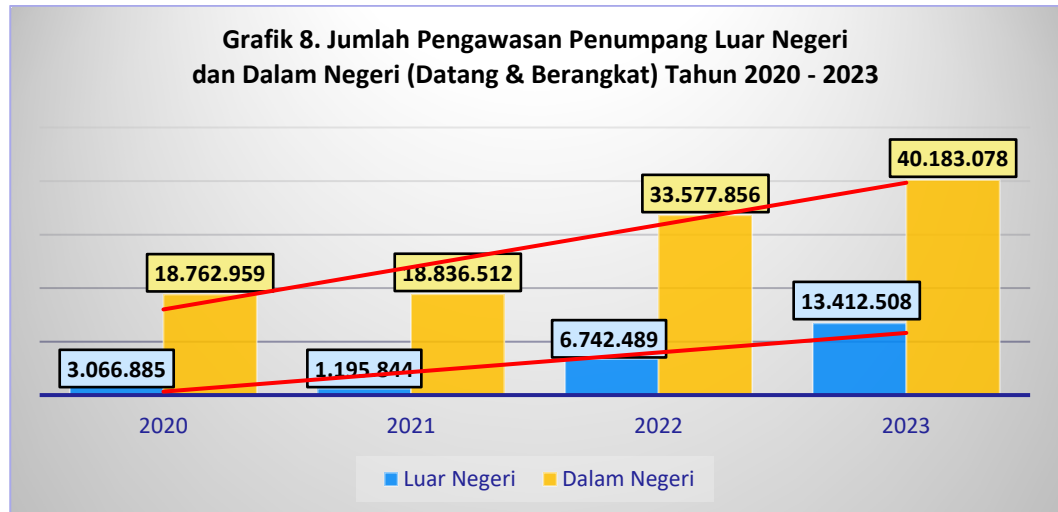
Capaian indikator indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN pada tahun 2023 meningkat dibandingkan tahun 2022. Indikator ini baru berlaku pada tahun 2022, sehingga tidak dapat



dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya. Nilai indeks berasal dari konversi capaian empat parameter pemeriksaan, adapun penjelasan setiap parameter pemeriksaan sebagai berikut :

### 1) Pemeriksaan Orang

- Pengawasan penumpang



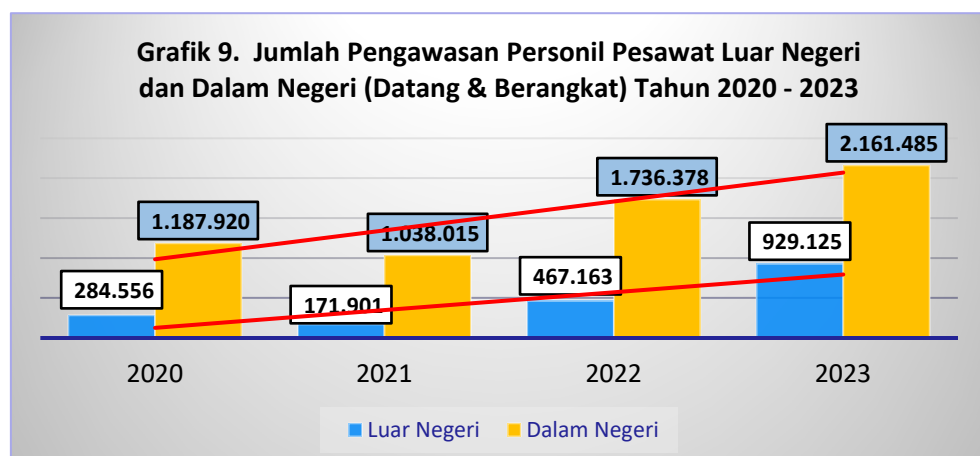
Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa bahwa jumlah Pengawasan Penumpang Luar Negeri atau PPLN datang dan berangkat tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 semakin meningkat. Pada tahun 2022 terjadi kenaikan jumlah penumpang secara signifikan karena pada bulan September 2022 adanya kebijakan pada SE No.25/2023 tentang Protokol Kesehatan pada PPLN yang menyebutkan bahwa tidak diberlakukan tindakan karantina bagi PPLN khususnya WNI yang belum divaksinasi lengkap, dan mengenai pemeriksaan RT-PCR hanya dilakukan pada penumpang yang mengalami tanda dan gejala Covid-19. Terjadinya dinamika perubahan SE Satgas Penanganan Covid-19 ini berdampak besar terhadap lalu lintas PPLN yang datang maupun berangkat di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma.

Begitupun halnya pada Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) yang mengalami kenaikan setiap tahunnya disebabkan adanya perubahan regulasi mengikuti situasi dan kondisi penyebaran kasus Covid-19 dan cakupan vaksinasi di Indonesia. Pemerintah dalam hal ini Satgas Penanganan Covid-19 melakukan perubahan-perubahan yang menyesuaikan perkembangan kasus. Pada tahun 2022 vaksinasi merupakan syarat utama yang diwajibkan bagi PPDN yang akan melakukan penerbangan domestik, dan diberlakukan SE Satgas

No.24/2022 tentang Protokol Kesehatan pada PPDN, yang menyebutkan bahwa setiap penumpang yang akan melakukan perjalanan dalam negeri wajib mempunyai aplikasi PeduliLindungi yang sudah terintegrasi dengan data vaksinasi maupun data hasil pemeriksaan PCR/Antigen dari penumpang sebagai syarat kelaikan terbang.

Pada tahun 2023 jumlah penumpang mengalami kenaikan yang sangat signifikan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada penumpang luar negeri mengalami kenaikan sebesar 99%, sedangkan penumpang dalam negeri kenaikan sebesar 20%, hal ini seiring semakin melandainya kurva Covid-19 dan kondisi dunia semakin membaik, maka pada tanggal 5 Mei 2023 WHO mendeklarasikan pencabutan status PHEIC Covid-19. Atas dasar tersebut maka Presiden Indonesia juga menerbitkan Keppres Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) yang mulai berlaku pada tanggal 21 Juni 2023. Perubahan regulasi pasca pencabutan status pandemi ini membuat kondisi penerbangan di Indonesia berangsur kembali normal, namun pemerintah masih sangat menghimbau kepada masyarakat untuk tetap menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian penyakit Covid-19 dan penyakit potensial wabah lainnya. Kegiatan pengawasan penumpang yang dilakukan yaitu pengamatan tanda dan gejala penyakit berpotensi Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) melalui pengamatan suhu tubuh menggunakan *thermalscanner*

- Pengawasan Personil Pesawat



Jumlah pengawasan personil pesawat luar negeri dan dalam negeri tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 terus mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini disebabkan karena beberapa daerah dan negara lain memberlakukan kebijakan pembatasan perjalanan baik internasional maupun domestik.

Pada tahun 2023 jumlah personil mengalami kenaikan yang sangat signifikan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada personil luar negeri mengalami kenaikan sebesar 99%, sedangkan personil dalam negeri kenaikan jumlah sebesar 24%. Seiring semakin melandainya kurva Covid-19 maka berangsur-angsur kebijakan pembatasan mobilitas tersebut resmi dicabut, dikuatkan sejak adanya deklarasi pencabutan status PHEIC Covid-19 oleh WHO tanggal 5 Mei 2023. Indonesia melalui Keppres Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) yang mulai berlaku pada tanggal 21 Juni 2023, sehingga kondisi penerbangan di Indonesia berangsur kembali normal, namun masih diberlakukan himbauan untuk tetap menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian penyakit Covid-19 dan penyakit potensial wabah lainnya.

Kegiatan pengawasan personil pesawat yang dilakukan yaitu pengamatan tanda dan gejala penyakit berpotensi Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) melalui pengamatan suhu tubuh menggunakan *thermalscanner*.

- Kunjungan Poliklinik (Non Penumpang)

**Tabel 8. Kunjungan Pos Pelayanan Kesehatan Non Penumpang di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2020- 2023**

Lokasi	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Bandara Soekarno Hatta	1264	501	1.223	2257
Bandara Halim Perdanakusuma	90	25	26	128
<b>Jumlah</b>	<b>1.444</b>	<b>526</b>	<b>1.249</b>	<b>2385</b>

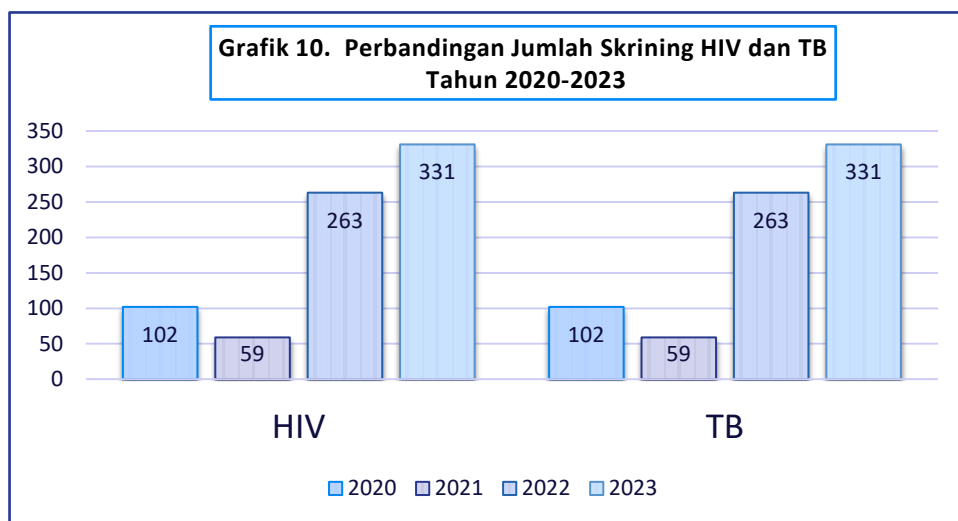
Kunjungan poliklinik non penumpang terdiri dari pekerja dan pengunjung umum atau pengantar pelaku perjalanan. Pada tahun 2023 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021, dikarenakan pada tahun 2023 lalu lintas penerbangan sudah mencapai rata-rata 70% jika dibanding dengan masa sebelum pandemi. Oleh karena hal tersebut, maka pengunjung

bandara pun sudah mulai meningkat dan karyawan diarea bandara sudah kembali melaksanakan *work from office*.

- Pemeriksaan Kesehatan Penjamah Makanan

Pemeriksaan kesehatan penjamah makanan mulai dilaksanakan kembali pada tahun 2022, karena pada tahun 2020 dan 2021 masih dalam masa pandemi dan banyak TPP yang tutup. Jumlah pemeriksaan kesehatan penjamah makanan pada tahun 2022 sebanyak 185 orang dan pada tahun 2023 sebanyak 250 orang atau bertambah sebesar 26% dari tahun 2022. Hasil pemeriksaan tahun 2023 didapatkan 4 penjamah memiliki hasil positif *E Coli* Patogen. Adapun tindak lanjut untuk penjamah makanan yang memiliki hasil positif adalah menginformasikan kepada TPP untuk dilakukan pengobatan dan untuk sementara tidak bekerja sebagai penjamah makanan hingga pengobatan selesai dan memiliki hasil negatif dari pemeriksaan ulang (diterbitkannya surat keterangan sehat).

- Skrining Penyakit Menular HIV dan TB



Jumlah skrining penyakit menular HIV dan TB pada tahun 2023 meningkat dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 dan 2021 selama masa pandemi masih banyak instansi lintas sektor yang mengikuti program WFH (*work from home*) sehingga jumlah skrining HIV dan TB lebih rendah, sedangkan pada tahun 2023 aktivitas perkantoran atau lintas sektor sudah mulai berjalan normal sehingga sasaran pemeriksaan langsung penyakit menular HIV dan TB meningkat. Terdapat peningkatan sebanyak 25,8% dari tahun 2022 sebelumnya.

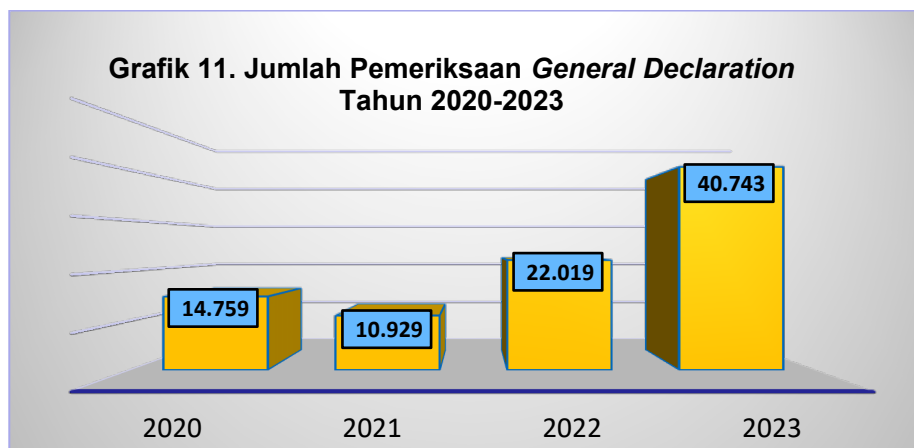
**Tabel 9. Rincian Jumlah Pemeriksaan Skrining HIV dan TB Tahun 2023**

Tanggal Pemeriksaan	Lokasi	Instansi	Jml Pemeriksaan (orang)
15 Februari 2023	Aula Kantor Air Nav Perdana Kusuma	Air Nav	41
07 Maret 2023	Aula Kantor Imigrasi Soekarno Hatta	Imigrasi	63
15 Agustus 2023	Aula Gedung AP II Halim Perdana Kusuma	PT. AP II	53
26 September 2023	Aula Kantor Lion Air Soekarno Hatta	Lion Air	64
03 November 2023	Aula Gedung GMF Soekarno Hatta	GMF	60
07 Desember 2023	Gedung Citilink	Citilink	50
<b>Total</b>			<b>331</b>



**Gambar 2. Skrining Faktor Risiko Penyakit HIV dan TB**

## 2) Pemeriksaan Alat Angkut



Pemeriksaan alat angkut dilakukan dengan pemeriksaan dokumen *General Declaration* atau *Gendec*, dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 terus meningkat, hal ini disebabkan pada tahun 2021 semasa pandemi Covid-19 masih diberlakukan kebijakan pembatasan perjalanan internasional, dan kemudian di tahun 2023 semakin melandainya kurva Covid-19 maka berangsur-angsur kebijakan pembatasan mobilitas tersebut mulai dilakukan pelonggaran.

Pada tahun 2023 jumlah pemeriksaan Gendec meningkat sebesar 84% dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan kenaikan jumlah lalu lintas alat angkut dan juga penumpang. WHO resmi mencabut status PHEIC Covid-19 pada tanggal 5 Mei 2023, dan di Indonesia melalui Keppres Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) mulai berlaku pada tanggal 21 Juni 2023, sehingga kondisi penerbangan di Indonesia berangsur kembali normal, dan masih melakukan himbauan untuk tetap menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian penyakit Covid-19 dan penyakit potensial wabah lainnya.

### 3) Pemeriksaan Barang

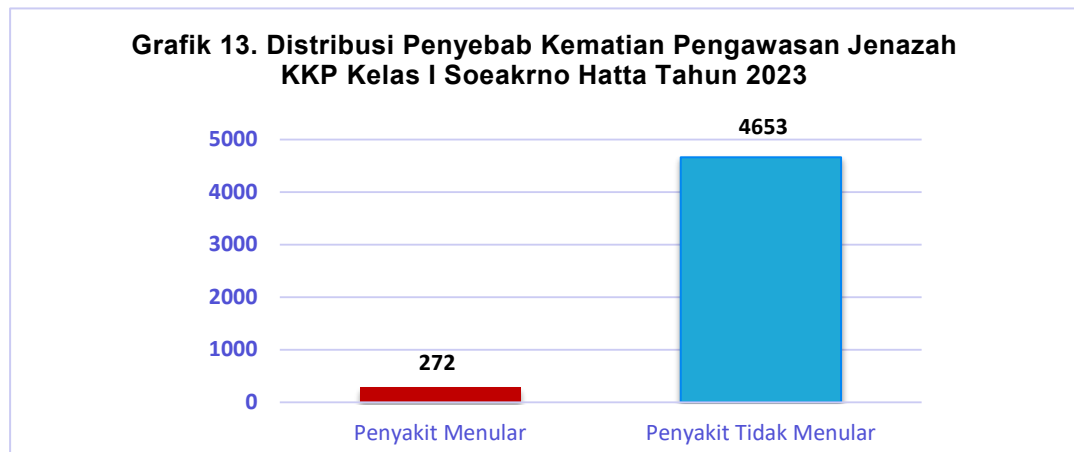


Setelah terjadi peningkatan jumlah pengawasan ijin angkut jenazah pada tahun 2022 dibanding dengan tahun sebelumnya selama pandemi, pada tahun 2023 pengawasan ijin angkut jenazah mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan pada tahun 2023 angka penyebaran dan angka kematian akibat COVID19 sudah tidak signifikan, sehingga menyebabkan *Case Fatality Rate* (CFR) juga mengalami penurunan.

**Tabel 10. Rincian Pemeriksaan Dokumen Ijin Angkut Jenazah di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2023**

Asal Jenazah		Lokasi		Jumlah
		Bandara Soetta	Bandara Halim PK	
Angkut Jenazah	Ke dalam negeri	4190	53	4243
	LN Negara terjangkit	52	0	52
	LN Negara Sehat	0	0	0
Masuk Jenazah	LN Negara terjangkit	605	0	605
	LN Negara Sehat	0	0	0
	Ke dalam negeri	25	0	25
<b>TOTAL</b>		<b>4872</b>	<b>53</b>	<b>4925</b>

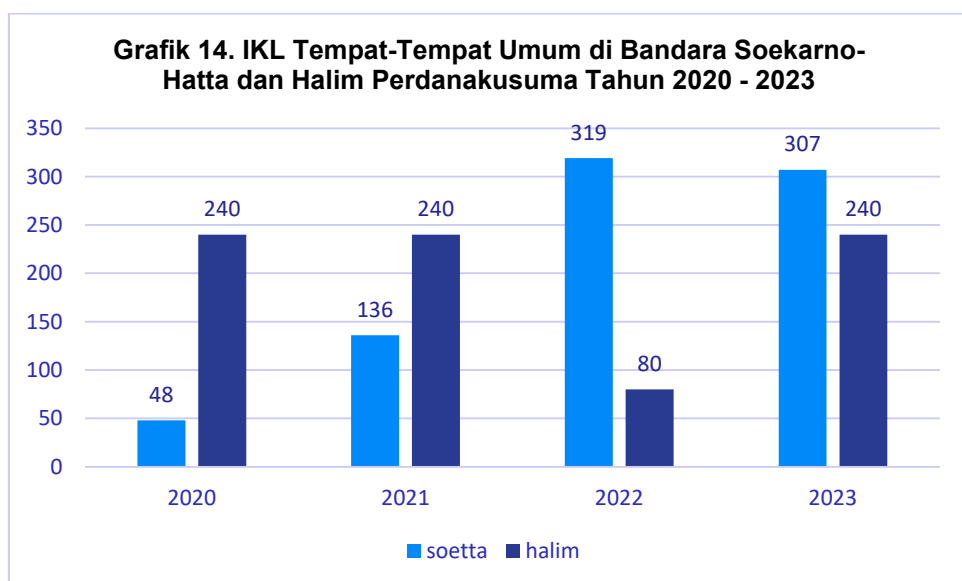
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penerbitan dokumen jenazah terbanyak pada jenazah yang akan diberangkatkan untuk perjalanan domestik dengan total pelayanan sebanyak 4243 dokumen, dengan rincian 4190 dokumen diterbitkan di Poliklinik Kantor Induk Bandara Soekarno Hatta dan 53 di Poliklinik Terminal Wilker Bandara Halim Perdanakusuma. Kemudian dokumen jenazah terbanyak kedua untuk jenazah yang masuk dari negara terjangkau yaitu sebanyak 605 dokumen.



Terlihat dari grafik bahwa penyebab kematian terbanyak yaitu penyakit tidak menular sebanyak 4653 jenazah atau 94,75%, sedangkan penyebab kematian akibat penyakit menular sebanyak 272 jenazah (5,25%).

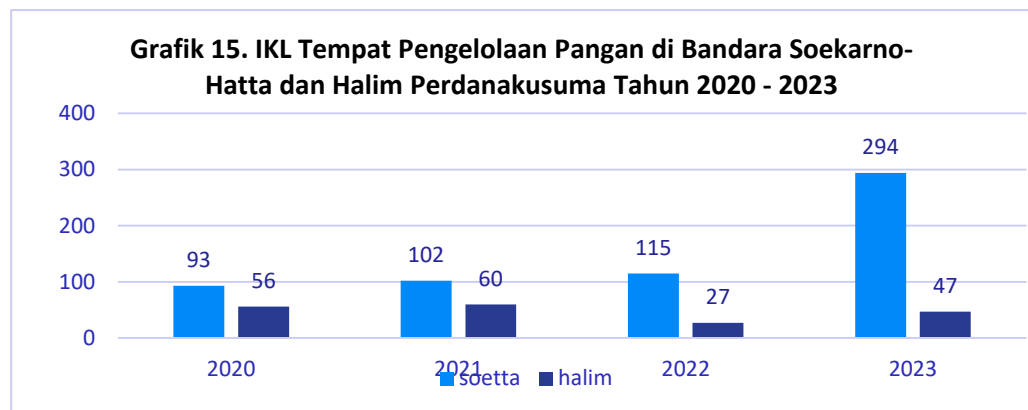
#### 4) Pemeriksaan Lingkungan

- Inspeksi Kesehatan Lingkungan Tempat-Tempat Umum (IKL TTU)



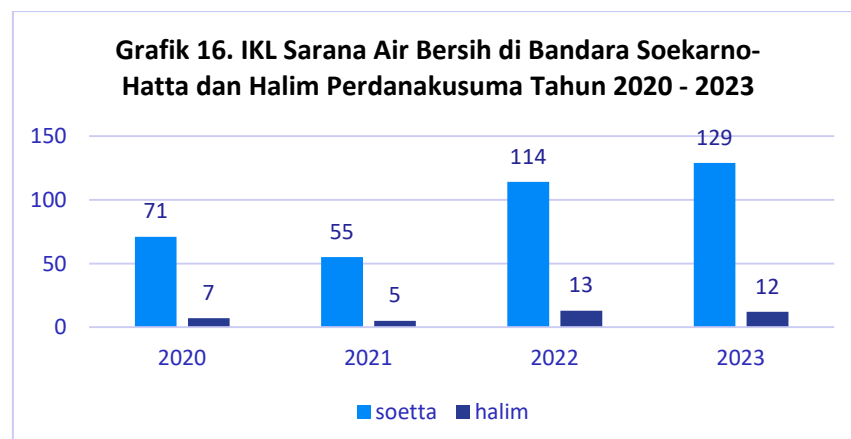
Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa kegiatan IKL TTU mengalami kondisi fluktuatif di Bandara Soekarno-Hatta hal ini dikarenakan: meningkatnya penerbangan di Bandara Soekarno-Hatta, pengoperasian kembali lokasi terminal yang sempat ditutup karena pandemi, dan proses revitalisasi terminal 1A, 1B, dan 2F. kegiatan TTU di Halim Perdana Kusuma dilaksanakan sesuai dengan perhitungan pemeriksaan TTU.

- Inspeksi Kesehatan Lingkungan Tempat Pengelolaan pangan (IKL TPP)



Dari grafik diatas diketahui bahwa kegiatan IKL TPP di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma mengalami fluktuatif, kegiatan pada tahun 2023 di bandara Soekarno-Hatta mengalami penurunan dikarenakan tidak diperpanjang kontrak *tenant* dan sedang dilaksanakan revitalisasi terminal 1B, 1C, dan 2F. Kegiatan di Bandara Halim Perdanakusuma mengalami peningkatan semenjak meningkatnya jumlah penerbangan yang beroperasi. Seluruh TPP yang diperiksa Memenuhi Syarat Kesehatan.

- Inspeksi Kesehatan Lingkungan Sarana Air Bersih (IKL SAB)





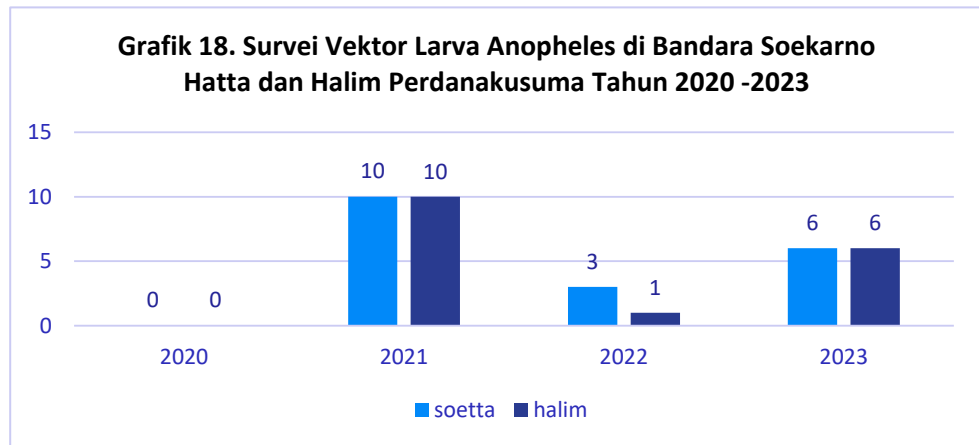
Dari grafik diatas diketahui bahwa kegiatan IKL SAB di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma mengalami fluktuatif. Hal ini dikarenakan situasi pandemi, sehingga beberapa sarana air yang beroperasi ada yang ditutup. Sedangkan pada tahun 2023 mengalami peningkatan baik di Bandara Soekarno-Hatta dan Bandara Halim Perdanakusuma karena situasi pandemi yang mulai terkendali, dan meningkatnya lalu lintas penumpang di Bandara sehingga sarana air yang sebelumnya ditutup, mulai dibuka kembali di tahun 2023.

- Survei vektor
  - Tikus atau pinjal



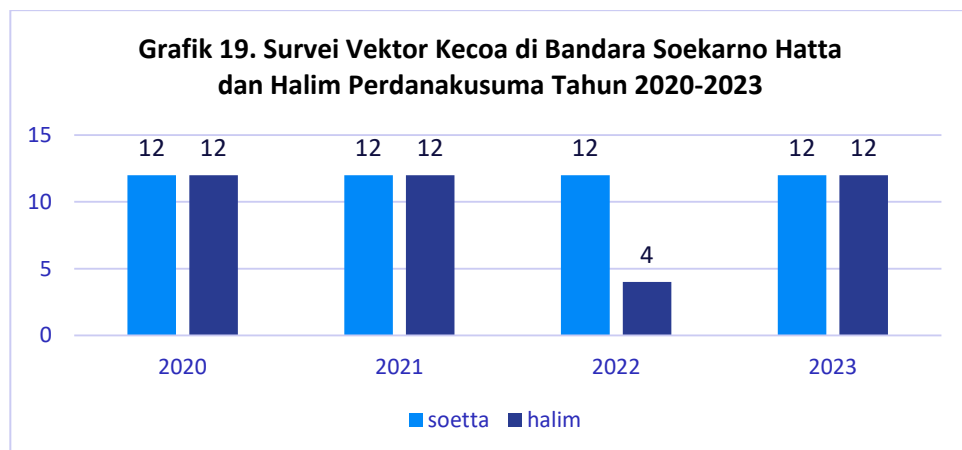
Kegiatan pengamatan tikus dan pinjal dilaksanakan di Bandara Soekarno Hatta dan Bandara Halim Perdanakusuma. Idealnya surveilans tikus dilakukan setiap 40 hari sekali sehingga dalam satu tahun akan dilakukan 9 kali pemasangan perangkap, pada tahun 2022 di Bandara Halim Perdanakusuma hanya dilakukan 3 kali pemasangan perangkap karena bandara tersebut baru mulai beroperasi kembali pada bulan September setelah sempat ditutup untuk proses revitalisasi, dan kegiatan kembali dilaksanakan 9 kali pada tahun 2023 setelah bandara Halim beroperasi kembali.

- Larva *Anopheles*



Kegiatan survei larva *Anopheles* tidak dilaksanakan sesuai dengan petunjuk perencanaan bahwa volume / target output kegiatan layanan SBK Survei Malaria untuk KKP Kelas I Soekarno Hatta adalah 0. Kemudian pada tahun 2021 kembali dilaksanakan mengingat meskipun bukan daerah endemis Malaria, namun survei vektor malaria menjadi penting sebagai upaya pencegahan kejadian penyakit malaria di suatu wilayah. Pada tahun 2023, kegiatan pengamatan larva *Anopheles* dilaksanakan sebanyak 6 kali setahun, kegiatan di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma telah dilakukan sebanyak enam kali pada bulan Januari, Maret, Mei, Juli, September, dan November.

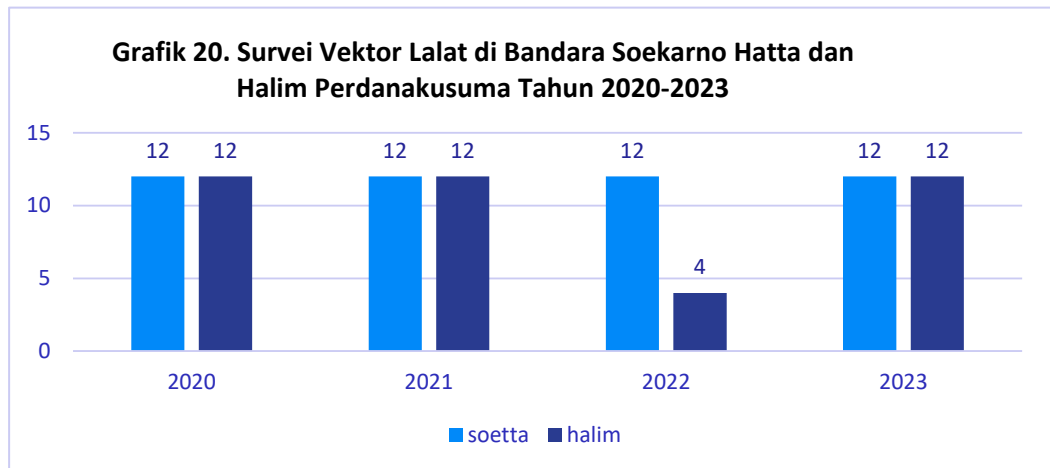
- Kecoa



Berdasarkan grafik di atas, pada tahun 2020 dan 2021 kegiatan survei kecoa dilakukan sebanyak 12 kali dalam satu tahun baik di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma. Namun pada tahun 2022, di Bandara Halim Perdanakusuma hanya dilakukan pemasangan

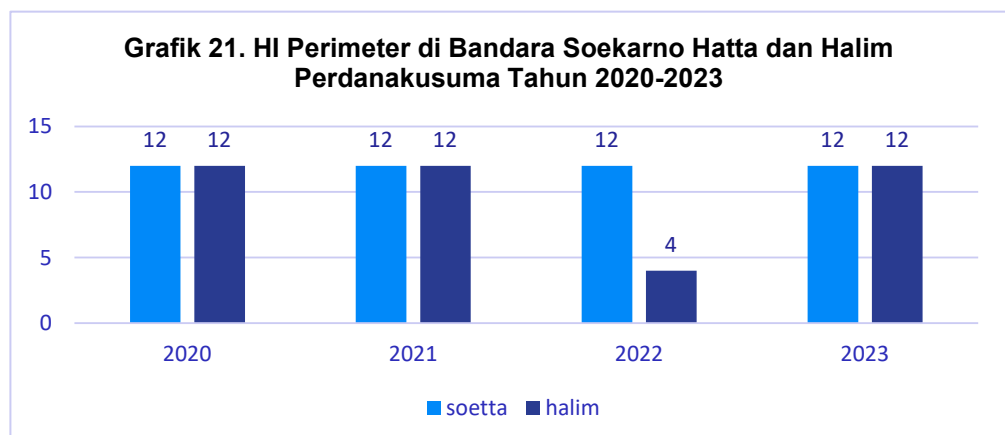
perangkap kecoa sebanyak empat kali. Kegiatan ini baru dimulai pada bulan September karena bandara halim baru beroperasi kembali setelah tahap revitalisasi. Frekuensi kegiatan kembali seperti semula pada tahun 2023 karena bandara Halim telah beroperasi sepenuhnya.

- Lalat



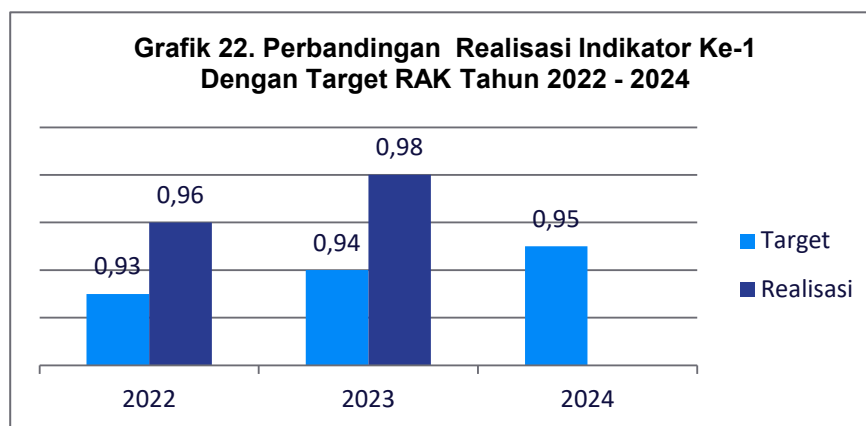
Berdasarkan grafik di atas kegiatan survei lalat mengalami fluktuatif, pada tahun 2020 dan 2021 kegiatan survei lalat dilakukan sebanyak 12 kali dalam satu tahun baik di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma. Namun pada tahun 2022, di Bandara Halim Perdanakusuma hanya survei lalat sebanyak empat kali. Kegiatan ini baru dimulai pada bulan September karena bandara halim baru beroperasi kembali setelah tahap revitalisasi. Kegiatan kembali dengan frekuensi yang ideal pada tahun 2023 setelah bandara Halim beroperasi sepenuhnya.

- HI Perimeter



Pada tahun 2020 dan 2021 kegiatan pengukuran HI perimeter dilakukan sebanyak 12 kali dalam satu tahun baik di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma. Pada tahun 2023, survei larva Aedes sp dilakukan sebanyak 12 kali di Bandara Soekarno Hatta yaitu pada Bulan Januari sampai dengan Desember, sedangkan di Bandara Halim Perdanakusuma dilakukan sebanyak empat kali yaitu pada bulan September, Oktober, November dan Desember. Hal ini disebabkan karena bandara ini baru mulai beroperasi kembali setelah proses revitalisasi.

*c. Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah dalam RAK*



Dari tahun 2022 hingga tahun 2023 indeks deteksi dini faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN selalu mencapai target dan diproyeksikan target akhir RAK KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2020-2024 dapat tercapai.

*d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional*

Pada Renstra Kemenkes dan RAP Ditjen P2P Tahun 2020-2024 tidak terdapat indikator indeks deteksi faktor risiko pelabuhan/bandara/PLBDN, namun indikator ini mendukung pencapaian target indikator persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan tahun 2023 sebesar 97% dalam RAP Ditjen P2P Tahun 2020-2024.

e. *Perbandingan Capaian Kinerja dengan Organisasi Sejenis/Setara*



Target indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN pada keempat KKP Kelas I diatas beragam dan akan mempengaruhi persentase capaian indikator tersebut. Capaian KKP Kelas I Soekarno-Hatta sama dengan KKP Kelas I Surabaya, namun lebih rendah dari KKP Kelas I Denpasar dan Batam, meskipun capaiannya lebih rendah tapi nilai indeks KKP Kelas I Soekarno Hatta lebih tinggi dari KKP Kelas I Denpasar dan KKP Kelas I Batam.

## 5. Upaya yang Dilakukan Untuk Mencapai Indikator

Dalam DIPA KKP Kelas I Soekarno Hatta terdapat kegiatan yang telah dianggarkan untuk mencapai indikator tersebut yaitu:

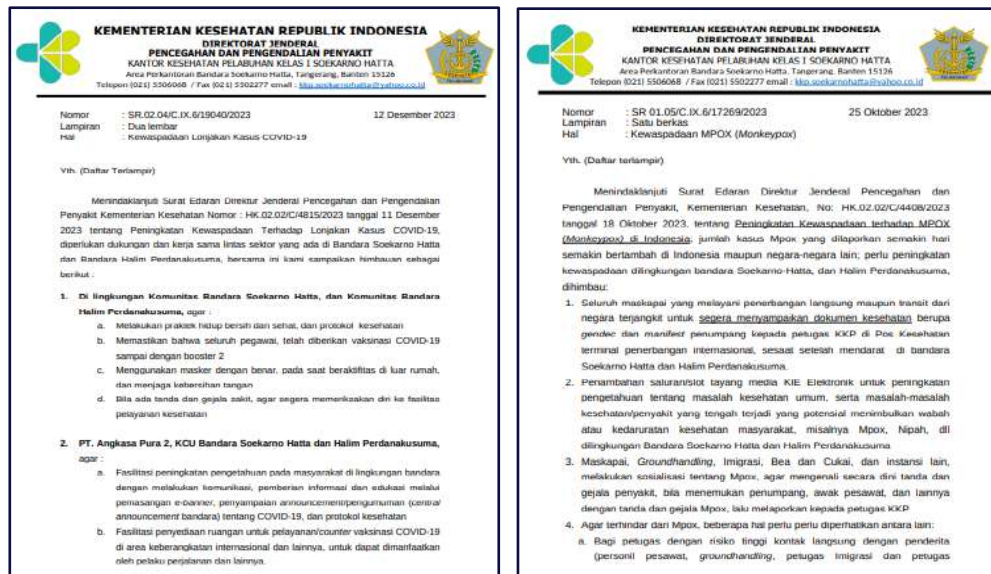
- Pengawasan kekarantinaan kesehatan di terminal domestik dan internasional
- Pemeriksaan alat angkut, orang, dan barang pada situasi KLB/wabah/KKM
- Pemeriksaan kesehatan masyarakat
- Pemeriksaan kesehatan penjamah makanan
- Survei faktor risiko penyakit HIV & TB
- Pelayanan kesehatan haji
- Pemeriksaan sampel makanan masa embarkasi/debarkasi haji
- Pengadaan alat dan bahan kesehatan
- Pemeriksaan sanitasi lingkungan
- Survei vektor penyakit pes, DBD, diare, dan malaria

Adapun upaya lebih lanjut dari masing-masing parameter sebagai berikut :

### a. Pemeriksaan orang

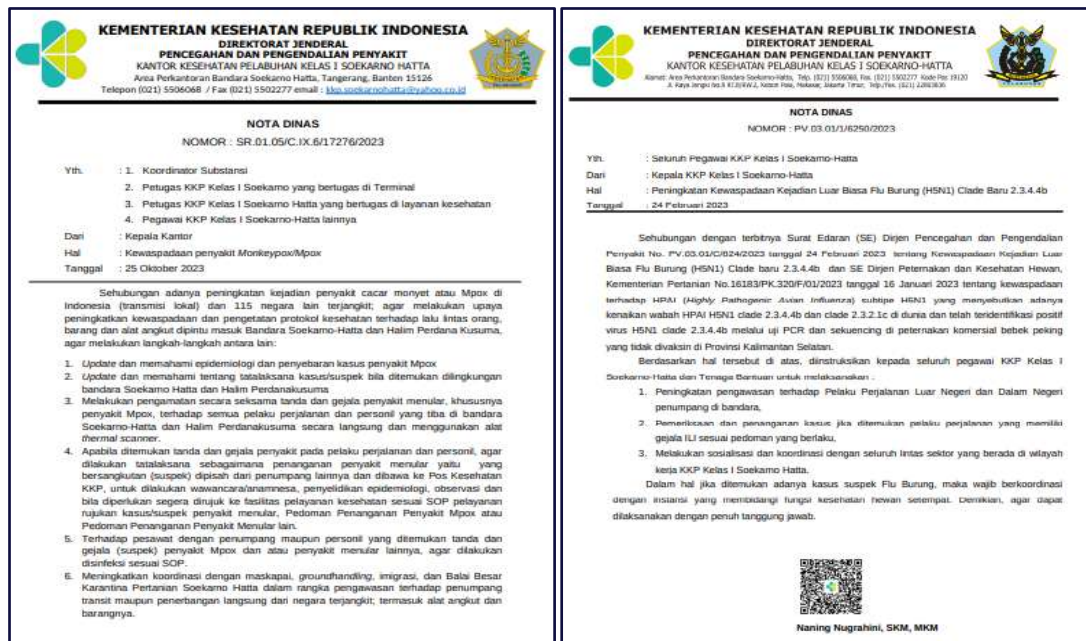
- 1) Melakukan diseminasi informasi berupa surat himbauan ke Lintas Sektor di wilayah kerja Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma terkait surat edaran Dirjen P2P tentang kewaspadaan terhadap penyakit-penyakit

potensial wabah, seperti Covid-19, Virus Nipah, Flu Burung H5N1, Monkeypox, Mycoplasma Pneumonia, dan lainnya.



Gambar 3. Surat Himbuan Kewaspadaan Terhadap Penyakit Potensial Wabah

2) Membuat Nota Dinas mengenai himbuan peningkatan pengawasan terhadap penyakit-penyakit potensial wabah kepada seluruh petugas terhadap penyakit-penyakit potensial wabah kepada seluruh petugas KKP, dimana KKP Kelas I Soekarno Hatta merupakan salah satu pintu masuk Negara yang dijadikan sebagai surveilans sentinel ILI.



Gambar 4. Nota Dinas Internal Kewaspadaan Terhadap Penyakit Potensial Wabah

3) Membuat materi KIE promosi kesehatan terkait kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah dan penerapan protokol kesehatan kepada seluruh pekerja, penumpang, dan pengunjung Bandara Soekarno Hatta dan Halim

Perdanakusuma, dengan fasilitasi dari PT Angkasa Pura II melalui media video/e-Banner yang ada di terminal baik di area kedatangan maupun keberangkatan penumpang.



**Gambar 5. E-Banner Sebagai Media Promosi Kesehatan di Terminal Internasional dan Domestik Bandara Soekarno Hatta**

- 4) Berkoordinasi dengan pihak maskapai untuk menyampaikan pengumuman di atas pesawat jika terdapat penumpang yang sakit untuk melapor ke personil dan wajib melaporkan kepada pihak KKP untuk dilakukan penanganan yang dibutuhkan.



**Gambar 6. Penyampaian Pengumuman (*Announcement*) Kepada Maskapai Tentang Protokol Kesehatan Untuk Disampaikan Oleh Personil Di Atas Pesawat**

- 5) Menjalin jejaring kerjasama dan pernyataan dukungan dari berbagai lintas sektor dalam proses penyusunan Dokumen Rencana Kontingensi tentang penanggulangan radiasi nuklir, pencemaran biologi, dan kontaminasi kimia (Nubika) di Bandara Soekarno Hatta. Dari awal penyusunan draft, finalisasi

dokumen, serta Table Top Exercise yang melibatkan peserta dari lintas sektor terkait di bandara dan wilayah.



**Gambar 7. Pertemuan Penyusunan Draft Dokumen Renkon Di Hotel Mercure PIK, 7 November 2023**



**Gambar 8. Pertemuan Finalisasi Draft Dokumen Renkon Hotel Harris Suite Puri Mansion, 16 November 2023**



**Gambar 9. Pertemuan Table Top Exercise Dokumen Renkon Di The Sultan Hotel, 6 Desember 2023**

- 6) Mengadakan sosialisasi atau *on the job* training tentang pengambilan sampel dan cara pengemasan sampel *monkey pox* di pos kesehatan terminal Bandara Soekarno Hatta.



- 7) Memfasilitasi tenaga medis dan paramedic dengan sarana prasarana yang memadai untuk menunjang pelayanan kesehatan di Klinik KKP Kelas I Soekarno Hatta yang berlokasi di semua terminal.
  - 8) Peningkatan kapasitas tenaga medis melalui *in house training Advance Cardio Life Support* untuk dokter dan *In house Training Basic Trauma and Cardio Life Support* untuk perawat.
  - 9) Melakukan sosialisasi atau pelatihan bagi karyawan bandara mengenai Bantuan Hidup Dasar bagi penumpang yang ditemukan dalam kondisi Gawat darurat.
  - 10) Perluasan akses masyarakat atau karyawan bandara pada layanan skrining dan diagnostic HIV/AIDS dan TBC dengan berkoordinasi dengan lintas sektor.
  - 11) Peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui Pelatihan, Workshop, atau seminar tentang Skrining TBC dan skrining HIV/AIDS
- b. Pemeriksaan alat angkut
- 1) Berkonsultasi dengan Ditkamen Kemenhub dan Hukormas Kemenkes mengenai tindakan ketidakpatuhan maskapai dalam menyerahkan dokumen kekarantinaan alat angkut yaitu gendec dan manifest.



**Gambar 10. Koordinasi dengan Ditkamen Kemenhub dan Hukormas Kemenkes**

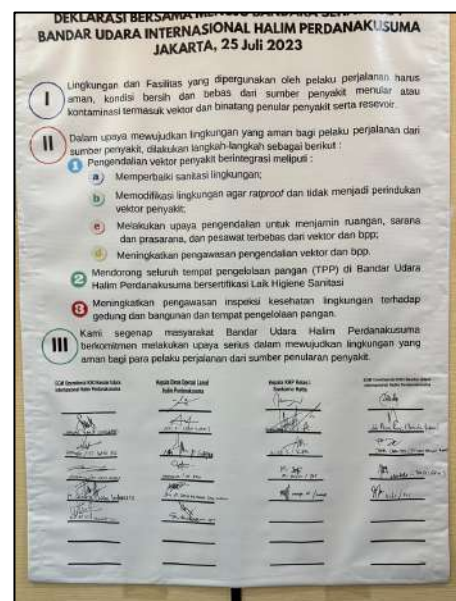
- 2) Mengadakan pertemuan tentang pelaksanaan pengawasan kekarantinaan kesehatan di pesawat udara bersama dengan lintas sektor, CIQ, maskapai, dan ground handling pada tanggal 9 Oktober 2023 di Swiss-Belhotel Airport. Bertindak sebagai narasumber yaitu Ditkamen Kemenhub, Hukormas Ditjen P2P, dan Direktorat SKK.

c. Pemeriksaan barang

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui sosialisasi tentang penerbitan surat izin angkut jenazah sesuai prosedur.

d. Pemeriksaan lingkungan

Koordinasi dengan lintas sektor terkait (pengelola Bandara PT. Angkasa Pura II dan maskapai) baik di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma terkait penyelenggaraan Bandara Sehat untuk mewujudkan lingkungan Bandara yang bersih, aman, nyaman, dan bebas dari vektor penular penyakit.



Gambar 11. Koordinasi Bandara Sehat di Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma

## 6. Analisis Keberhasilan

Faktor keberhasilan tercapainya target indikator indeks deteksi dini faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN pada tahun 2023 yaitu:

a. Pemeriksaan orang

- 1) Adanya upaya peningkatan cegah tangkal di pintu masuk negara pada seluruh kedatangan internasional, serta dukungan kerja sama dan fasilitasi sarana prasarana yang baik dengan lintas sektor di lingkungan Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma.
- 2) Tersedianya pos kesehatan KKP Kelas I Soekarno Hatta di semua terminal di Bandara Soekarno-Hatta, sehingga mudah ditemui oleh penumpang yang membutuhkan pelayanan Kesehatan.

- 3) Melaksanakan penyelidikan epidemiologi dengan mengisi form online pada link [bit.ly/form-suspek-covid](https://bit.ly/form-suspek-covid) bagi PPLN yang terdeteksi tanda dan gejala ILI. Hal ini ditindaklanjuti dengan melakukan observasi kepada penumpang tersebut dengan dilakukan pemeriksaan pengambilan sampel Antigen dan bila hasil menunjukkan positif, maka dilakukan pengambilan sampel untuk pemeriksaan RT-PCR, serta memberikan notifikasi kepada wilayah tujuan. Selanjutnya bila penumpang menunjukkan tanda dan gejala yang ringan maka direkomendasi untuk melakukan isolasi mandiri dengan diberikan promosi kesehatan oleh petugas terkait proses selama perjalanan, dan bila tanda gejala yang dirasakan parah maka penumpang dapat segera dirujuk ke RS rujukan.
  - 4) Dukungan kerja sama yang baik dengan lintas sektor di lingkungan Bandara Soekarno-Hatta diantaranya Otoritas Bandar Udara Wilayah I Soekarno-Hatta, PT. Angkasa Pura II, serta berbagai maskapai yang ada di wilayah Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdana Kusuma.
  - 5) Klinik KKP Kelas I Soekarno Hatta berlokasi di semua terminal yang terdapat di Bandara Soekarno-Hatta, sehingga mudah ditemui oleh penumpang ataupun non penumpang (karyawan atau pun pengunjung) yang membutuhkan pelayanan Kesehatan.
  - 6) Terdapat beberapa tenaga medis dan paramedis yang telah mengikuti pelatihan tentang penyakit menular langsung, khususnya VCT Mobile untuk HIV/AIDS atau TBC.
- b. Pemeriksaan alat angkut
- Adanya sosialisasi dan koordinasi dalam pertemuan pelaksanaan pengawasan kekarantina kesehatan di pesawat udara bersama dengan lintas sektor, CIQ, maskapai, dan ground handling pada tanggal 9 Oktober 2023 di Swiss-Belhotel Airport, dengan narasumber Ditkampus, Hukormas, dan Dit.SKK, terjadi peningkatan kepatuhan dan pemahaman maskapai akan pentingnya pelaksanaan pelaporan gendec dan manifes dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit.
- c. Pemeriksaan barang
- Sudah banyak yayasan/lembaga pengurus jenazah atau kargo jenazah sudah terpapar mengenai SOP atau persyaratan yang harus dilengkapi saat pengurusan surat izin jenazah.

d. Pemeriksaan lingkungan

Adanya dukungan penyelenggara Bandara, pengelola sarana TTU, TPP, SAB, dan komitmen bersama dalam meningkatkan kualitas lingkungan Bandara yang sehat, aman, nyaman, dan bebas dari vektor penular penyakit.

## 7. Kendala / Masalah yang Dihadapi

a. Pemeriksaan orang

- 1) Luasnya area kedatangan di Bandara Soetta dan daya jangkauan Thermalscanner yang terbatas, membuat pemindaian suhu terhadap penumpang kurang maksimal, sehingga sensitivitas thermalscanner dalam menjaring penumpang dengan suhu  $>37,5^{\circ}\text{C}$  belum optimal.
- 2) Jumlah tenaga medis tidak sebanding dengan banyaknya pos layanan kesehatan di terminal Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma. Berdasarkan Permenkes nomor 9 tahun 2014 tentang klinik, pada pasal 7, disebutkan tenaga medis pada klinik pratama minimal terdiri dari 2 (dua) orang dokter dan jumlah tenaga kesehatan lain serta tenaga non kesehatan disesuaikan dengan kebutuhan dan jenis pelayanan yang diberikan oleh klinik. Saat ini di masing-masing poliklinik KKP Kelas I Soekarno Hatta hanya terdiri dari 1 (satu) orang dokter dan 1 (satu) orang perawat.
- 3) Pemeriksaan alat angkut  
Terdapat maskapai yang belum menyerahkan Gendec dan manifest dalam beberapa waktu penerbangan.
- 4) Pemeriksaan barang  
Ketidapatuhan pengguna jasa terhadap persyaratan kelengkapan dokumen penerbitan Surat Ijin Angkut Jenazah.
- 5) Pemeriksaan lingkungan  
Penanggung jawab TPP tidak selalu ada di lokasi sehingga kegiatan Inspeksi Kesehatan Lingkungan menjadi terhambat karena penjamah makanan tidak berani mengizinkan petugas KKP masuk ke area dapur tanpa ijin dari penanggung jawab TPP.

## 8. Pemecahan Masalah

### a. Pemeriksaan orang

- 1) Peningkatan pengawasan dan kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah melalui tanda dan gejala secara visual maupun dengan alat pemindai suhu thermalscanner, serta penggunaan alat thermal imager untuk memvalidasi suhu dengan standar eror lebih kecil dan tidak terpengaruh suhu ruangan.
- 2) Peningkatan keterampilan dalam melakukan penyelidikan epidemiologi dan observasi mendalam pada pelaku perjalanan yang berkunjung ke pos kesehatan.
- 3) Mengajukan permohonan penambahan SDM atau tenaga kesehatan baik secara penerimaan CPNS ataupun PPPK.



**Gambar 12. Pengawasan Terhadap Penumpang Melalui Thermalscanner Dan Visualisasi Tanda Gejala**

### b. Pemeriksaan alat angkut

- 1) Mengadakan pertemuan tentang pelaksanaan pengawasan kekarantinaan kesehatan di pesawat udara bersama dengan lintas sektor, CIQ, maskapai, dan ground handling. Tujuan pertemuan ini ialah untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan maskapai untuk melaporkan dokumen kekarantinaan, serta implementasi UU Kesehatan No.17 tahun 2023 yang terkait dengan pelaksanaan surveilans dan kekarantinaan kesehatan di Pintu Masuk. Dari hasil analisa pertemuan diperoleh 3 jenis penyampaian gendec, yaitu: Disampaikan tepat waktu, disampaikan tidak tepat waktu, dan tidak

disampaikan. Kemudian hasil analisa tersebut disampaikan kepada Hukormas dan Ditkampen.



**Gambar 13. Pertemuan dengan Lintas Sektor/Lintas Program di Bandara Soekarno Hatta Tanggal 9 Oktober 2023 di Hotel Mercure PIK**

- 2) Merujuk pada konsep era digitalisasi maka menyusun rancangan desain pelaporan gendec dari maskapai ke KKP Kelas I Soekarno Hatta agar diperoleh data manifest dan gendec secara digital. Hal ini selaras dengan instruksi Presiden terkait penyatuan aplikasi di pintu masuk negara.
- c. Pemeriksaan barang
- Berkoordinasi dengan pihak kargo terkait pengawasan persyaratan pengangkutan jenazah, baik secara pengemasan jenazah ataupun dokumen yang diperlukan.
- d. Pemeriksaan lingkungan
- 1) Berkoordinasi dengan penyelenggara Bandara, pengelola TPP, dan SAB untuk update lokasi pemeriksaan yang sudah beroperasi kembali. Dan dilakukan survei vektor penyakit secara berkala.
  - 2) Berkoordinasi dengan penanggung jawab TPP untuk jadwal pemeriksaan dan membawa surat tugas untuk kelancaran dalam bertugas.

## 9. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Indikator indeks deteksi dini faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN tercapai 104,26% dengan realisasi anggaran sebesar 99,15% sehingga sudah efisien dengan nilai efisiensi sebesar 62,3%. Adapun upaya efisiensi yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Pemasangan thermalscanner dijalur *gate* kedatangan sehingga semua penumpang bisa terlihat di monitor dengan 1 petugas saja, sementara 1 petugas lainnya untuk melakukan visualisasi, yang semula dilakukan satu per satu terhadap penumpang.
- b. Penemuan kasus suspek KKM dilakukan penyelidikan epidemiologi dengan menggunakan sistem online dan NAR untuk antigen yang secara otomatis dapat diketahui oleh wilayah. Melaksanakan Penyelidikan Epidemiologi (PE) online yang dapat diakses melalui link [bit.ly/form-suspek-covid](https://bit.ly/form-suspek-covid)
- c. Dalam DIPA 2023 pemeriksaan HIV dan TB target skrining HIV dan TB, masing-masing sebanyak 5 lokus dengan masing-masing lokus 50 orang, sehingga target sesuai DIPA adalah 250 orang. Realisasi tahun 2023 sebanyak 331 orang, hal ini melebihi target tahunan yang didukung dengan teknis kegiatan yang lebih cepat dan tepat, yaitu dengan mengganti formulir manual menjadi formulir *google form* dan menggabungkan kegiatan skrining TBC dan skrining HIV menjadi satu waktu (pelaksanaan secara bersama-sama) dengan tujuan untuk menghemat waktu pelaksanaan dan Sumber Daya Manusia.
- d. Dalam pelaksanaan Sosialisasi Sertifikasi Laik Hygine Sanitasi Tempat Pengelolaan Pangan, berkolaborasi dengan PT. Angkasa Pura II, dimana tempat pertemuan difasilitasi oleh PT. Angkasa Pura II.

## INDIKATOR 2

### Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan

#### 1. Penjelasan Indikator

Indikator faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan merupakan indikator yang memberikan gambaran upaya pengendalian yang dilakukan terhadap faktor risiko yang ditemukan dari hasil pemeriksaan orang, alat angkut, barang, dan lingkungan sebagai berikut:

##### a. Faktor Risiko Orang

Faktor risiko yang ditemukan dari pemeriksaan orang yaitu:

- 1) Penumpang dengan suhu tinggi  $>37,5^{\circ}\text{C}$
- 2) Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) dengan vaksinasi Covid-19 tidak lengkap
- 3) Penumpang positif Covid-19
- 4) Penumpang dengan keadaan sakit, saturasi  $<95$ , hamil  $>32$  minggu dan kadar Hb 8,5
- 5) Jemaah haji hamil ( $< 14$  minggu dan  $>26$  minggu)
- 6) Belum mendapatkan vaksinasi internasional (Meningitis atau Yellow Fever)
- 7) Dokumen ICV palsu atau kadaluarsa
- 8) HIV positif
- 9) TB positif
- 10) Penumpang dengan penyakit berpotensi menularkan wabah

Upaya pengendalian risiko yang dilakukan diantaranya :

- 1) Rujukan ke Rumah Sakit bagi penumpang sakit, suhu tinggi  $>37,5^{\circ}\text{C}$  dan membutuhkan perawatan medis lebih lanjut.
- 2) Penumpang bergejala dengan hasil pemeriksaan antigen positif, dilanjutkan dengan pengambilan swab untuk RT-PCR. Penumpang dengan kondisi gejala ringan dapat melanjutkan perjalanan dengan diberikan promosi kesehatan terkait protokol kesehatan, kondisi gejala sedang dan berat dapat dilakukan rujukan ke RS. Petugas KKP memberikan notifikasi kepada Dinas Kesehatan wilayah domisili penumpang sakit.
- 3) Vaksinasi Meningitis dan Yellow Fever bagi calon pelaku perjalanan yang akan berangkat ke daerah endemis Meningitis ataupun Yellow Fever.



- 4) Pengobatan atau penanganan gawat darurat
- 5) Penerbitan izin angkut orang sakit
- 6) Penerbitan surat layak terbang bagi penumpang yang berisiko

#### **b. Faktor Risiko Alat Angkut**

Faktor risiko yang ditemukan dari pemeriksaan alat angkut yaitu:

- 1) Ditemukan vektor, kecoa, tikus, lalat, nyamuk
- 2) Mengangkut penumpang sakit berpotensi KKM (Kedaruratan Kesehatan Masyarakat) atau datang dari negara terjangkit penyakit KKM
- 3) Tidak terdapat P3K
- 4) Air tercemar/terkontaminasi

Upaya pengendalian risiko yang dilakukan diantaranya :

- 1) Disinfeksi atau tindakan sterilisasi menggunakan bahan kimia desinfektan untuk menindaklanjuti alat angkut yang tidak memenuhi syarat kesehatan, dalam hal ini terindikasi terdapat cemaran mikroorganisme yang dapat menyebabkan penularan penyakit.
- 2) Disinseksi atau tindakan pengendalian atau hapus serangga yang dilakukan terhadap alat angkut yang tidak memenuhi syarat dengan indikasi ditemukan tanda-tanda atau keberadaan serangga di dalam pesawat.

#### **c. Faktor Risiko Barang**

Faktor risiko yang ditemukan dari pemeriksaan barang yaitu jenazah dengan persyaratan administrasi yang belum lengkap salah satunya yaitu pernyataan telah dilakukan *embalming* (pengawetan jenazah). Jika persyaratan belum lengkap maka dilakukan penundaan atau penolakan keberangkatan.

#### **d. Faktor Risiko Lingkungan**

Faktor risiko yang ditemukan dari pemeriksaan lingkungan yaitu:

- 1) Tempat-Tempat Umum (TTU) yang tidak memenuhi syarat Kesehatan sesuai dengan Permenkes Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri.
- 2) Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang tidak memenuhi syarat Kesehatan sesuai dengan Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan.

- 3) Kualitas air yang tidak memenuhi syarat Kesehatan sesuai dengan Permenkes Nomor 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum.
- 4) Indeks vektor yang tinggi sesuai dengan Permenkes Nomor 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya.

Upaya pengendalian risiko yang dilakukan diantaranya :

- 1) Pemberian rekomendasi berupa saran perbaikan atas faktor risiko yang ditemukan kepada pihak penyelenggara TTU, TPP, dan SAB.
- 2) Fogging untuk mengendalikan keberadaan nyamuk dewasa
- 3) Abatisasi untuk mengendalikan keberadaan jentik
- 4) Spraying untuk mengendalikan kepadatan lalat
- 5) Baiting untuk mengendalikan kepadatan kecoa

Outcome dari indikator ini yaitu meningkatnya faktor risiko yang dikendalikan pada orang, barang, alat angkut, dan lingkungan sehingga faktor risiko tidak menimbulkan gangguan kesehatan.

## 2. Definisi Operasional

Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dalam satu tahun.

## 3. Rumus/Cara Perhitungan

Jumlah faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dibagi dengan jumlah faktor risiko yang ditemukan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dikali 100%.

**Tabel 11. Persentase Faktor Risiko Orang, Barang, Alat Angkut, dan Lingkungan yang Ditemukan dan Dikendalikan Tahun 2023**

Pemeriksaan	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR dikendalikan	Persentase FR yang dikendalikan
1	2	3	4 = (3/2)*100
Pemeriksaan orang	215.963	215.963	100%
Pemeriksaan alat angkut	5.730	5.730	100%
Pemeriksaan barang	1	1	100%
Pemeriksaan lingkungan	71	71	100%
Jumlah	221.765	221.765	100%

#### 4. Capaian Indikator

a. *Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun Berjalan*

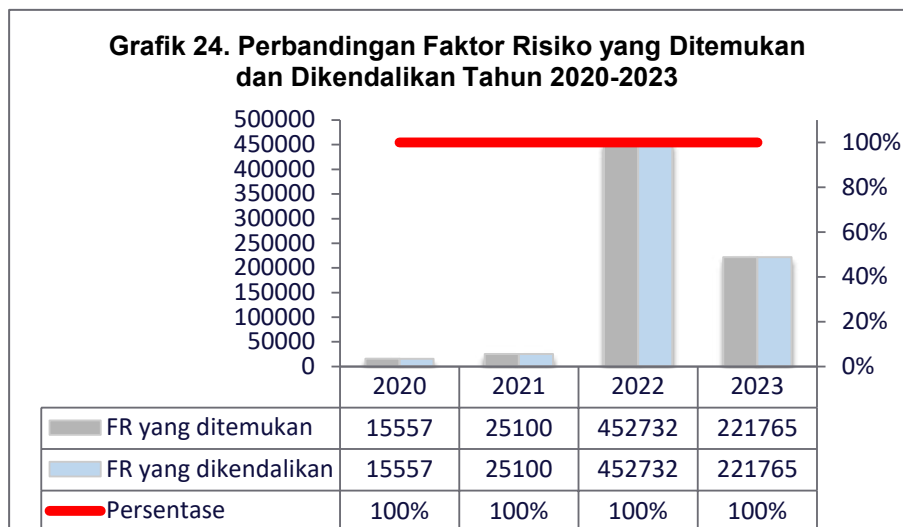
Pada tahun 2023 terdapat 221.788 faktor risiko penyakit yang ditemukan dan 100% telah dilakukan pengendalian. Adapun target yang ditetapkan yaitu 98%, sehingga capaiannya sebesar 102,04%.

b. *Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya*

**Tabel 12. Capaian Persentase Faktor Risiko Penyakit Di Pintu Masuk yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan Tahun 2022-2023**

Tahun	Target	Realisasi	Capaian
2022	97%	100%	103,09%
2023	98%	100%	102,04%

Capaian indikator persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan pada tahun 2023 lebih rendah dari tahun 2022, karena terdapat peningkatan target namun realisasi tetap 100% faktor risiko yang ditemukan telah dikendalikan.



Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada tahun 2020 hingga tahun 2023 tetap 100%. Jumlah faktor risiko yang ditemukan pada tahun 2023 menurun dibandingkan tahun 2022 namun masih lebih tinggi dari tahun 2020 dan 2021. Adapun perbandingan realisasi setiap parameter dengan tahun sebelumnya sebagai berikut :

## 1) Faktor Risiko Orang

**Tabel 13. Faktor Risiko Yang Ditemukan Dan Dikendalikan Pada Orang Tahun 2023**

Faktor Risiko Hasil Pemeriksaan Orang	Jumlah FR ditemukan	Tindakan Pengendalian FR											Total dikendalikan	% Pengendalian FR	
		Rujuk	Isolasi	Tolak Berangkat	Vaksinasi	Pengobatan / Penanganan	Izin Angkut Orang Sakit	Surat Layak Terbang	Rekomendasi Perjalanan	Notifikasi	Penindakan	Rekomendasi Tolak Masuk			Pencatatan PPLN Belum Vaksin
Suhu tinggi > 37,5	28	7	0	2	0	11	0	1	7	0	0	0	0	28	100%
PPLN dengan vaksin tidak lengkap (PL Merah)	192266	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	192266	192266	100%
Penyakit menular yang menimbulkan wabah	24	13	9	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	24	100%
Sakit	14271	713	0	475	0	2364	41	10678	0	0	0	0	0	14271	100%
Saturasi <95	288	102	0	50	0	127	0	9	0	0	0	0	0	288	100%
Penumpang hamil >32 minggu	211	0	0	86	0	8	0	117	0	0	0	0	0	211	100%
Hb <8,5	32	22	0	9	0	0	0	1	0	0	0	0	0	32	100%
Jemaah Haji hamil (< 14 minggu dan >26 minggu)	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
Belum vaksinasi internasional	8829	0	0	0	8829	0	0	0	0	0	0	0	0	8829	100%
Dokumen ICV palsu/exp	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Terdapat faktor risiko HIV	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Terdapat faktor risiko TB	13	12	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	
<b>Jumlah</b>	<b>215963</b>	<b>869</b>	<b>9</b>	<b>625</b>	<b>8829</b>	<b>2511</b>	<b>41</b>	<b>10806</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>192266</b>	<b>215963</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Ditemukan penumpang yang terdeteksi **suhu tinggi >37,5°C** sebanyak **28 orang**. Hal ini ditindaklanjuti dengan dilakukan observasi lanjutan kepada penumpang tersebut dengan dilakukan pemeriksaan pengambilan sampel Antigen dan bila hasil menunjukkan positif, maka dilakukan pengambilan sampel untuk pemeriksaan RT-PCR. Kemudian dilakukan wawancara penyelidikan epidemiologi terkait kelengkapan data diri, riwayat penyakit, riwayat perjalanannya, dan kontak eratnya untuk ditindaklanjuti sesuai dengan SOP, serta memberikan notifikasi kepada wilayah tujuan. Selanjutnya bila penumpang menunjukkan tanda dan gejala yang ringan maka direkomendasi untuk melakukan isolasi mandiri, dan bila tanda gejala yang dirasakan parah maka penumpang dapat segera dirujuk ke RS rujukan.
- b) Sebelum adanya pernyataan status Pandemi dicabut oleh WHO pada tanggal 5 Mei 2023, masih ditemukan penumpang yang datang dari luar negeri dengan **status vaksin tidak lengkap** (aplikasi PeduliLindungi berwarna merah) yaitu sebanyak **192.266 orang**. Penumpang yang masuk dalam kategori ini dikarenakan alasan pertama penumpang tersebut memang belum memiliki vaksinasi yang lengkap (minimal 2 kali), kedua vaksinasi sudah lengkap bahkan sudah mendapatkan booster

namun vaksinasi belum terintegrasi di aplikasi PeduliLindungi karena vaksinasi dilakukan di luar negeri, dan yang ketiga penumpang belum mengunduh aplikasi Pedulilindungi saat kedatangan di Bandara Soekarno Hatta. Upaya pengendalian yang dilakukan KKP atas kondisi ini adalah dengan mengecek bukti vaksinasi yang dibawa oleh penumpang dan melakukan validasi vaksinasi secara manual, kemudian di *entry* dalam website [www.ppln-scanner.dto.kemkes.go.id](http://www.ppln-scanner.dto.kemkes.go.id). Setelah diberlakukan penetapan berakhirnya status pandemi di Indonesia, maka tidak ada lagi pemeriksaan status vaksinasi pada penumpang dari luar negeri.

- c) Terdapat penumpang **berpenyakit menular yang berpotensi wabah yaitu sebanyak 24 orang**. Data diambil dari temuan kasus Covid-19 pada penumpang yang ditemukan tanda gejala, kemudian dilakukan pemeriksaan swab antigen, bila positif dilanjutkan dengan pemeriksaan RT-PCR. Pada tahun 2023, total penumpang bergejala dengan hasil swab antigen positif sebanyak 24 orang, yang ditemukan di Bandara Soekarno Hatta sebanyak 23 orang dan di Bandara Halim Perdanakusuma sebanyak 1 orang, dan seluruhnya telah dilakukan tindakan pengendalian faktor risiko. Hal ini ditindaklanjuti dengan observasi kepada penumpang serta dilakukan wawancara penyelidikan epidemiologi sesuai dengan SOP. Seluruh penumpang tersebut dilakukan observasi oleh petugas, hasilnya 13 orang dirujuk, 8 orang isolasi mandiri (melanjutkan perjalanan, promkes, notifikasi wilayah), 1 orang tolak berangkat (ketika SE Satgas Covid-19 masih berlaku) dan 2 orang diberikan pengobatan. Setelah adanya regulasi Keppres Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) di Indonesia yang mulai berlaku pada tanggal 21 Juni 2023, maka dengan demikian kebijakan Surat Edaran Satgas Penanganan Covid-19 yang mewajibkan PPLN yang datang untuk membawa hasil PCR negatif 2X24 jam dari negara asal dan melakukan pemeriksaan swab lagi di pintu masuk kedatangan Bandara Soekarno Hatta telah dicabut. Namun dalam upaya pencegahan dan pengendalian terhadap kasus penyakit potensial wabah, Kementerian Kesehatan cq. Direktur Jenderal P2P mengeluarkan Surat Edaran Nomor HK.02.02/C/4294/2023 tentang Kewaspadaan Dini Terhadap Virus

Influenza dan SARS-COV-2 melalui Pelaksanaan Surveilans Sentinel *Influenza Like Illness (ILI)* di 14 KKP (Pintu masuk negara) yang ditetapkan pada tanggal 9 Oktober 2023, disebutkan bahwa KKP Kelas I Soekarno Hatta menjadi salah satu Pintu Masuk Negara yang ditunjuk sebagai sentinel ILI, sehingga pengawasan dan pengendalian penyakit potensial wabah dilakukan secara ketat terhadap penumpang yang masuk khususnya dari luar negeri. Sebagai upaya yang dilakukan adalah melaksanakan pemeriksaan antigen kepada penumpang yang ditemukan tanda dan gejala ILI.

- d) Adanya penerbitan Surat Edaran Sekjen Kemenkes Nomor HK.02.02/C-1/9325/2022 tentang Pelayanan Vaksin Meningitis Bagi Jamaah Haji dan Umrah, disebutkan bahwa jamaah umroh tidak diwajibkan melakukan vaksinasi Meningitis, maka **tidak ditemukan dokumen ICV yang tidak valid** pada jamaah umroh. Hal ini dikarenakan jamaah umroh telah dibebaskan dari syarat wajib untuk mempunyai dokumen ICV untuk pergi ke Arab Saudi. Namun demikian vaksinasi Meningitis tetap dihimbau kepada masyarakat untuk tetap dilakukan bila ingin melaksanakan ibadah umroh.
- e) Terdapat **14.271 penumpang dengan risiko penyakit** baik menular maupun tidak menular yang dilakukan pemeriksaan Kesehatan baik secara wawancara atau pemeriksaan fisik awal. Hal ini ditindaklanjuti dengan memberikan pelayanan gawat darurat jika diperlukan serta dikeluarkannya surat atau dokumen Kesehatan untuk kepentingan penerbangan, dengan rincian: 713 penumpang dilakukan rujukan (378 evakuasi transit, 241 rujukan ke RS, dan 93 rujukan haji), 475 penumpang diterbitan surat tidak laik terbang, 41 penumpang diterbitkan surat ijin angkut orang sakit, 10.678 penumpang diterbitkan surat laik terbang, serta 2364 penumpang diberikan pelayanan kesehatan dengan pengobatan ataupun penanganan gawat darurat.
- f) Terdapat **288** penumpang dengan faktor risiko **saturasi oksigen dibawah 95%** yang ditemukan setelah melakukan pemeriksaan kesehatan dengan menggunakan oxymetri atau alat pengukur kadar oksigen. Hal ini ditindaklanjuti dengan tindakan pengendalian berupa rujuk ke Rumah sakit sebanyak 102 penumpang, penolakan berangkat atau

penerbitan surat tidak laik terbang sebanyak 50 penumpang, 9 penumpang dengan penerbitan surat laik terbang serta 127 penumpang diberikan pengobatan dan tindakan kegawatdaruratan.

- g) Terdapat **211** penumpang dengan faktor risiko **kehamilan diatas 32 minggu**. Hal ini ditindaklanjuti dengan tindakan pengendalian berupa penolakan berangkat atau penerbitan surat tidak laik terbang sebanyak 86 penumpang, 117 penumpang dengan penerbitan surat laik terbang serta 8 penumpang diberikan pengobatan dan tindakan kegawatdaruratan.
- h) Terdapat **32** penumpang dengan faktor **risiko kadar haemoglobin dibawah 8,5 gr/dL**. Hal ini ditindaklanjuti dengan tindakan pengendalian berupa rujuk ke Rumah sakit sebanyak 22 penumpang, penolakan berangkat atau penerbitan surat tidak laik terbang sebanyak 9 penumpang, dan 1 penumpang dengan penerbitan surat laik terbang.
- i) Terdapat **1** orang jamaah haji dengan faktor risiko **kehamilan dibawah 14 minggu** yang ditemukan setelah pemeriksaan HCG Test pada Wanita Usia Subur. Hal ini ditindaklanjuti dengan melakukan rujukan serta pemeriksaan lanjutan dengan dokter spesialis kandungan, yang kemudian diterbitkan surat tidak laik terbang atau penolakan keberangkatan.
- j) Terdapat **8.829 orang yang belum melakukan vaksinasi internasional** baik Meningitis ataupun Yellow Fever dan ditindaklanjuti dengan melakukan vaksinasi serta penerbitan ICV. Terhitung sejak tanggal 11 November 2022 diterbitkannya Surat Edaran Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan RI Nomor HK.02.02/C.I/9325/2022 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Meningitis Bagi Jamaah Haji dan Umroh, disebutkan bahwasanya Vaksinasi Meningitis Meningokokus merupakan suatu keharusan bagi mereka yang datang ke Arab Saudi dengan menggunakan visa haji dan tidak menjadi keharusan bagi mereka yang datang menggunakan visa umrah. Bagi jamaah umrah yang tetap ingin melaksanakan vaksinasi Meningitis Meningokokus sebagai upaya perlindungan kesehatan tetap dapat melakukan pelaksanaan vaksinasi di fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan layanan vaksinasi internasional. Dengan adanya SE tersebut maka pemohon atau jamaah yang melakukan vaksinasi meningitis mengalami penurunan.

k) Terdapat **13 orang dengan risiko penyakit menular langsung TBC** setelah dilakukan pemeriksaan Kesehatan melalui wawancara secara langsung dan pemeriksaan lanjutan berupa pengambilan sampel BTA. 13 Orang ini adalah calon jamaah haji yang dilakukan pemeriksaan akhir di asrama haji pondok gede. Hal ini ditindak lanjuti dengan memberikan surat rekomendasi kepada orang tersebut untuk konsultasi dan pemeriksaan lebih lanjut ke rumah sakit rujukan haji. Apabila hasilnya positif maka dilanjutkan dengan pemberian obat TBC dan isolasi sementara hingga dilakukan pemeriksaan ulang dengan hasil negatif. Dari 13 orang yang dilakukan pengendalian, 12 orang dengan hasil akhir negatif dan dapat melanjutkan perjalanan ibadah haji, sedangkan 1 orang lainnya masih memiliki hasil positif sampai kloter akhir berangkat, maka jamaah tersebut diberikan surat tidak laik terbang atau penolakan keberangkatan.

## 2) Faktor Risiko Alat Angkut

Pada masa pandemi covid19 hingga memasuki masa endemi di Indonesia sejak 21 Juni 2023, pesawat merupakan alat angkut yang beresiko karena tingginya mobilitas dari satu wilayah ke wilayah terjangkau lainnya. Sehingga untuk mencegah penularan penyakit, maskapai harus memastikan pesawat bebas dari faktor risiko penyakit menular.

**Tabel 14. Faktor Risiko Yang Ditemukan Dan Upaya Pengendalian Pada Alat Angkut Tahun 2023**

Pemeriksaan Alat Angkut	Jumlah FR	Pengendalian FR			Total dikendalikan	% Pengendalian FR
		Desinseksi	Desinfeksi	Notifikasi		
Ditemukan vektor, kecoa, tikus, lalat, nyamuk	0	0	0	0	0	
Mengangkut penumpang sakit Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) atau datang dari negara terjangkau penyakit KKM	5730	0	5729	1	5730	100%
Tidak ada P3K	0	0	0	0	0	
Air tercemar/terkontaminasi	0	0	0	0	0	
<b>Jumlah</b>	<b>5730</b>	<b>0</b>	<b>5729</b>	<b>1</b>	<b>5730</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas terlihat bahwa faktor risiko alat angkut yang ditemukan telah dikendalikan semua (100%). Pada tahun 2023 ini tidak ditemukan faktor risiko vektor kecoa, tikus dan lalat pada pesawat, semua pesawat dilengkapi dengan P3K dan kualitas air di pesawat tidak tercemar. Namun terdapat 5730 pesawat yang memiliki faktor risiko karena berasal dari



wilayah terjangkau Covid-19 dan telah melakukan tindakan disinfeksi secara mandiri yang dilaporkan kepada KKP Kelas I Soekarno Hatta secara daring untuk selanjutnya diterbitkan surat keterangan disinfeksi oleh KKP Kelas I Soekarno Hatta. Selain itu, KKP Kelas I Soekarno Hatta juga memberikan notifikasi kepada pesawat yang ditemukan membawa penumpang positif Covid-19 agar segera dilakukan tindakan disinfeksi.

**Tabel 15. Jumlah Pengawasan Disinfeksi Alat Angkut Tahun 2023**

NO	MASKAPAI PENERBANGAN	JUMLAH
1	GARUDA INDONESIA	2616
2	PELITA AIR	1
3	SINGAPORE AIRLINES	677
4	CATHAY PASIFIC AIRWAYS	322
5	CITILINK	2109
6	KEPRESIDENAN (RI 1)	4
TOTAL		5729



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL**  
**PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT**  
**KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I SOEKARNO-HATTA**  
Alamat: Area Perkantoran Bandara Soekarno-Hatta, Telp. (021) 5506068, Faks. (021) 5502277 Kode Pos 19120.  
 Jl. Raya Jengki No.6 RT.6/RW.2, Kebon Pala, Makassar, Jakarta Timur, Telp./Faks. (021) 22803836



---

**NOTIFIKASI PELAKSANAAN DISINFEKSI**  
*(NOTIFICATION OF DESINFECTATION IMPLEMENTATION)*  
 Nomor : SR.05.01/C.IX.6/16478/2023

Kepada : Manager Operational Saudia Airlines  
 To : Manager Operation of Saudia Airlines

Berdasarkan hasil pemeriksaan karantina kesehatan atas penumpang :  
*Based on Health Quarantine examination results for passengers :*

Nama Pesawat (Name of Aircraft) : Saudia  
 Airlines Nomor Penerbangan (Flight Number) : SV 816  
 Nomor Registrasi ( Number Register) : HZ AK-19  
 Rute Penerbangan (Flight Route) : JED – CGK

Telah ditemukan satu orang penumpang positif Covid-19 atas nama Tn. Sodli Zainal Arifin No. Kursi 45K, berdasarkan hasil pemeriksaan antigen. Pesawat harus dilakukan tindakan disinfeksi di Bandara Soekarno-Hatta.  
*A passengers Mr. Sodli Zainal Arifin seat number 45K was found positive Covid-19 based on antigen rapid result. Aircraft must be disinfected at Soekarno-Hatta Airport.*

October, 1st 2023  
 Officer,  
  
 Rita Zahara

**Gambar Surat Notifikasi Pelaksanaan Disinfeksi Pada Alat Angkut yang Ditemukan Membawa Penumpang Positif Covid-19**

### 3) Faktor Risiko Barang

Pada tahun 2023, dari 4.926 jenazah yang mengajukan permohonan penerbitan Surat Izin Angkut jenazah terdapat 1 Jenazah dengan faktor risiko, yaitu tidak dilengkapi dengan surat keterangan embalming atau formalin. Hal ini telah dilakukan pengendalian faktor risiko dengan tidak dikeluarkannya Surat Ijin Angkut Jenazah.

### 4) Faktor Risiko Lingkungan

Tabel 16. Faktor Risiko Yang Ditemukan Dan Upaya Pengendalian Pada Lingkungan Tahun 2023

Pemeriksaan Lingkungan	Jumlah FR ditemukan	Pengendalian FR				Total dikendalikan	% Pengendalian FR
		Fogging	Spraying	Abatisasi	Pemberian Rekomendasi		
TTU (suhu dan kelembaban, fisik dan kimia lingkungan) yang tidak memenuhi syarat	1	0	0	0	1	1	100%
TPM (fisik, e coli, MPN coliform, ALT untuk usap alat makan dan masak) yang tidak memenuhi syarat	1	0	0	0	1	1	100%
Air (e coli, MPN coliform, risiko pencemaran tinggi dan amat tinggi) yang tidak memenuhi syarat	16	0	0	0	16	16	100%
Indeks vektor tinggi	53	10	24	19	0	53	100%
<b>Jumlah</b>	<b>71</b>	<b>10</b>	<b>24</b>	<b>19</b>	<b>18</b>	<b>71</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- Terdapat **1 titik lokasi TTU** yang **tidak memenuhi syarat kesehatan** berdasarkan hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan tanggal 9 Januari 2023 pada lokasi TPS di belakang *shelter bus* Bandara Halim Perdanakusuma, karena pada lokasi tersebut ditemukan tumpukan sampah dan kepadatan vektor yang melebihi standar baku mutu berdasarkan Permenkes No. 2 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. Sebagai tindak lanjut hasil pemeriksaan, diberikan rekomendasi melalui surat nomor : SR.01.03/1/772/2023 tanggal 12 Januari 2023 kepada pihak pengelola Bandara agar dilakukan pengelolaan sampah yang baik. Selanjutnya dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan kembali pada 31 Januari 2023 hasilnya memenuhi syarat kesehatan. Sampah di TPS tersebut telah diangkut

dan hasil pengukuran kepadatan lalat sudah memenuhi standar baku mutu.

- Terdapat 1 **Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang tidak memenuhi syarat**. Hal ini ditindaklanjuti dengan memberikan rekomendasi kepada pengelola tempat-tempat tersebut untuk dilakukan perbaikan dan dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan Kembali hingga TPP tersebut memenuhi syarat. Berikut nilai IKL TPP sebelum dan setelah pengendalian.

**Tabel 17. Hasil Pengendalian Pada TPP yang Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2023**

No	Nama TPP	Nilai IKL		Kategori
		Awal	Setelah Pemberian Rekomendasi	
1	Garuda Lounge	78.93	80	Memenuhi syarat

- Sarana Air Bersih di bandara Soekarno Hatta **terdapat 16 titik yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS)** selama tahun 2023, titik tersebut diperiksa pada 6 titik di bulan februari, 1 titik di bulan mei, 1 titik di bulan juli, 2 titik di bulan agustus, 5 titik di bulan September, dan 1 titik di bulan November. Kategori tidak memenuhi syarat kesehatan (TMS) yakni hasil pemeriksaan laboratorium ditemukan *coliform* yang melebihi standar baku mutu berdasarkan Permenkes Nomor 2 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. Rekomendasi diberikan kepada pengelola sarana air untuk saran dan perbaikan. Setelah diberikan rekomendasi, dilakukan uji lab kembali hasilnya memenuhi syarat kesehatan.
- Ditemukan **53 lokasi dengan indeks vektor tinggi**, vektor yang dimaksud adalah 30 di Bandara Soekarno Hatta, 23 di Bandara Halim Perdanakusuma, Terhadap titik pengamatan dengan kepadatan melebihi baku mutu perlu dilakukan upaya pengendalian baik itu spraying atau baiting gel sebanyak 12 kali dan *fogging* atau pengasapan sebanyak 4 kali. Pengendalian-pengendalian tersebut dilakukan guna menekan populasi kecoa sehingga dapat mengurangi faktor risiko penyebaran penyakit diare oleh vektor kecoa; dan penyebaran penyakit DBD oleh

vektor nyamuk *Aedes sp.* Berikut indeks vektor kecoa sebelum dan setelah pengendalian.

**Tabel 18. Indeks Vektor Kecoa Tinggi di Wilayah KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2023**

No	Bulan	Lokasi	Jenis Vektor	Indeks Vektor		Keterangan
				Sebelum Pengendalian	Setelah Pengendalian	
<b>BANDARA SOEKARNO HATTA</b>						
1	Januari	R. Istirahat CS (BL D5) T2D	Kecoa	21	1	Memenuhi Standar Baku Mutu
		R. Istirahat CS (BL D6) T2D		30	1	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Klinik KKP (R. Istirahat Pria) T2D		33	3	Memenuhi Standar Baku Mutu
		R. Istirahat CS (BL E6) T2E		15	1	Memenuhi Standar Baku Mutu
		R. Istirahat CS (BL E4) T2E		10	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		R. Istirahat CS (BL E5) T2E		50	3	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Klinik KKP T3 Dom		30	3	Memenuhi Standar Baku Mutu
2	Januari	PT. GMF Aeroasia	Larva Aedes	HI=100/ CI=50	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Terminal 1		CI=6	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Terminal 2		CI=66.6	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		PT. Purantara Mitra Angkasa Dua		CI=11.1	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
3	Februari	Janitor room BL D5 T2D	Kecoa	4	1	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Janitor room BL E4 T2E		4	1	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Janitor room BL E5 T2E		6	2	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Janitor room BL E6 T2E		6	2	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Toilet wanita civil T3Dom		10	4	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Klinik KKP T3Dom		5	2	Memenuhi Standar Baku Mutu
4	Februari	PT. GMF Aeroasia	Larva Aedes	CI=100	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Terminal 1		CI=23.91	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Terminal 2		CI=100	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Terminal 3 Domestik		CI=100	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		PT. Purantara Mitra Angkasa Dua		CI=15	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
5	Maret	Mushola keberangkatan dalam (Atas)/ Tempat Wudhu Wanita T2D	Kecoa	4	1	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Klinik KKP T3 Dom		3	1	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Taman indoor HCO T3 Dom		3	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
6	Maret	Kantor Imigrasi Kelas I	Larva Aedes	CI=0.909	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Perum LPPNPI Airnav Indonesia		CI= 3.03	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Terminal 1		CI=19.56	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		PT. Purantara Mitra Angkasa Dua		CI=20	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		PT. GMF Aeroasia		CI=18,18	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Terminal 2		CI=4,7	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Terminal 3 Domestik		CI= 50	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
7	April	BL D2 Terminal 2D	Kecoa	2	1	Memenuhi Standar Baku Mutu
		BL D4 Terminal 2D		4	2	Memenuhi Standar Baku Mutu
		BL E4 Terminal 2E		12	6	Memenuhi Standar Baku Mutu
		BL E6 Terminal 2E		6	4	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Area insenerator	Lalat	22.8	1.8	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Area pemilahan sampah		10.2	1.2	Memenuhi Standar Baku Mutu
8	April	PT. GMF Aeroasia	Larva Aedes	CI=57.142	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Terminal 1		CI=2	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Terminal 2		CI=4.761	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Terminal 3 Domestik		CI=50	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		IPAL		CI=10	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		PT. PMAD		CI=5.55	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
9	Mei	BL D1 Terminal 2D	Kecoa	8	3	Memenuhi Standar Baku Mutu
		BL D2 Terminal 2D		9	4	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Tenant area kanopi Terminal 2F		15	3.5	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Area insinerator	Lalat	4.4	1.4	Memenuhi Standar Baku Mutu
Area pemilahan sampah	12.4	2		Memenuhi Standar Baku Mutu		
10	Mei	Terminal 1	Larva Aedes	8	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Terminal 2		4.761	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Terminal 3 Domestik		50	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		PMAD		5	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
11	Juni	R. Istirahat CS (BL D3)	Kecoa	12	3	Memenuhi Standar Baku Mutu

		R. Istirahat CS (BL D4) Terminal 2D	Lalat	5	5	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		Klinik KKP (R. Istirahat Pria) Terminal 2D		4	2	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		R. Istirahat CS (BL E6) Terminal 2E		13	2	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		R. Istirahat CS (BL E4) Terminal 2E		13	1	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		R. Istirahat CS (BL E5) Terminal 2E		17	1	Memenuhi Standar Baku Mutu	
12	Juni	Area incinerator	Lalat	6,2	1,4	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		Area pemilahan sampah		15,8	1,8	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		Kantor Imigrasi Kelas I		Larva Aedes	CI=1.9	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Terminal 1			CI=5.55	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Terminal 2			CI=73.33	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Terminal 3 Doematik			CI=100	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		PT. Aerofood Indonesia			CI=1.19	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
PT. Purantara Mitra Angkasa Dua	CI=9.52	0	Memenuhi Standar Baku Mutu				
13	Juli	R. Istirahat CS (BL D6) T2D	Kecoa	17	3	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		R. Istirahat CS (BL D7) T2D		8	1	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		R. Istirahat CS (BL E1) T2E		14	2	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		R. Istirahat CS (BL E2) T2E		9	3	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		R. Istirahat CS (BL E3) T2E		12	1	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		Airside G26 T3 Internasional	Lalat	2	0.4	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		Airside G28 T3 Internasional		2.6	0.8	Memenuhi Standar Baku Mutu	
14	Juli	Perum LPPNPI Airnav Indonesia	Larva Aedes	CI=6.0606	0	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		Terminal 1		CI=4	0	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		Terminal 2		CI=100	0	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		PT. Aerofood Indonesia		CI=1.020	0	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		PT. Purantara Mitra Angkasa Dua		CI=9.523	0	Memenuhi Standar Baku Mutu	
15	Agustus	R. Istirahat CS (BL D4) T2D	Kecoa	8	1	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		Mushola keberangkatan dalam T2D		3.3	1	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		Toilet kedatangan pria T2E		3	0	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		Toilet kedatangan wanita T2E		4	0	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		Klinik KKP T3 Internasional		12.8	2.6	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		Airside B2 T1B	Lalat	4.4	0.8	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		Airside G28 T3 Internasional		7.8	1.8	Memenuhi Standar Baku Mutu	
16	Agustus	PT. GMF Aeroasia	Larva Aedes	CI=33.33	0	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		Terminal 1		CI=30.35	0	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		PT. PMAD		CI=10.52	0	Memenuhi Standar Baku Mutu	
17	September	RM. Sederhana T1A	Kecoa	7	2.5	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		Indo Maret Point T1A		3.5	1	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		G mart T1A		4.5	0.5	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		KFC T1A		8	2.5	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		Klinik KKP T1 A		4	0	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		Area T1 A Check Out		5.5	0.5	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		Gerai Roti Boy 2D		3	1	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		Gerai Roti Unyil 2D		15	2	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		Gerai Dear Butter 2D		9	2	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		Gerai Beard Papa's 2D		11	3	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		Gerai Sentra Oleh2 2D		8	0	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		Klinik KKP T2 D		7	0	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		RM. Ngedagging 2E		7	1	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		Gerai Roti O 2E		3	0.5	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		Tea House 2E		15	2	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		Pezzo 2E		9	0	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		Anker 2E		11	1	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		Breakdown 2E		5.67	1.33	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		Klinik KKP T3 Internasional		24	1.67	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		18	September	Airside G28	Lalat	2.8	0.8
PT. GMF Aeroasia	Larva Aedes			CI=40	0	Memenuhi Standar Baku Mutu	
Terminal 1				CI=25.58	0	Memenuhi Standar Baku Mutu	
Terminal 2				CI=11.11	0	Memenuhi Standar Baku Mutu	
PT. PMAD	CI=10.52	0	Memenuhi Standar Baku Mutu				
19	Oktober	Klinik KKP T1 A	Kecoa	3,6	1	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		Ruang istirahat makan imigrasi kedatangan T2F		42	1,6	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		Klinik KKP T3 Domestik	26	1	Memenuhi Standar Baku Mutu		
Airside G28 T3 Internasional	Lalat	2,8	0,8	Memenuhi Standar Baku Mutu			
20	Oktober	PT. GMF Aeroasia	Larva Aedes	HI=100, CI=50	HI=0, CI=0	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		Terminal 1		CI=28,57	CI=0	Memenuhi Standar Baku Mutu	
		PT. PMAD		CI=10,52	CI=0	Memenuhi Standar Baku Mutu	
21	November	Material Recovery Facility	Lalat	16,6	1,8	Memenuhi Standar Baku Mutu	

22	November	Terminal 1	Larva Aedes	CI=41,66	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Terminal 2		CI=95,45	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		PT. PMAD		CI=19,047	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
23	Desember	Airside G28 T3 Internasional	Lalat	16,4	1,6	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Material Recovery Facility		18,8	1,8	Memenuhi Standar Baku Mutu
24	Desember	PT. GMF Aeroasia	Larva Aedes	HI=100,CI=100	HI=0,CI=0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Terminal 1		CI=1,38	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Terminal 2		CI=27,27	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		PT. PMAD		CI=19,04	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
<b>BANDARA HALIM PERDANAKUSUMA</b>						
1	Januari	TPS Apron Pintu Laud	Lalat	6.8	0.8	Memenuhi Standar Baku Mutu
		TPS Shelter Bus		9.6	1	Memenuhi Standar Baku Mutu
2	Januari	Albes	Larva Aedes	CI=2%	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
3	Februari	TPS Apron Shelter Bus	Lalat	3.4	0.9	Memenuhi Standar Baku Mutu
4	Februari	Kantor PKP-PK, Divisi Listrik (supervisi kader)	Larva Aedes	CI=4.11%	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
5	Februari	Shelter Bus	Larva Aedes	CI=0.18%	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
6	Maret	TPS Apron Shelter Bus	Lalat	3.4	1.2	Memenuhi Standar Baku Mutu
		TPS Apron Pintu Laud		6.8	0.8	Memenuhi Standar Baku Mutu
		TPS Area Parkir		4.6	1.0	Memenuhi Standar Baku Mutu
7	Maret	Taman	Larva Aedes	CI=0.5%	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
8	April	TPS Apron Shelter Bus	Lalat	4	1.2	Memenuhi Standar Baku Mutu
9	Mei	TPS Apron Shelter Bus	Lalat	4.8	1.2	Memenuhi Standar Baku Mutu
10	Mei	Area Albes, PKPPK & Divisi Teknik	Larva	CI= 40%	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Taman & Parkiran	Aedes	CI=11.1%	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
11	Juni	Area Albes, PKPPK & Divisi Teknik	Larva	CI=20%	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Taman & Parkiran	Aedes	CI=8.3%	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
12	Juni	TPS Apron Shelter Bus	Lalat	6.2	1.8	Memenuhi Standar Baku Mutu
		TPS Area Parkir		4	1.6	Memenuhi Standar Baku Mutu
13	Juli	TPS Apron Shelter Bus	Lalat	3.6	1.4	Memenuhi Standar Baku Mutu
14	Juli	Taman & Parkiran	Larva Aedes	CI=10%	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
15	Agustus	TPS Apron Shelter Bus	Lalat	8.4	1.6	Memenuhi Standar Baku Mutu
		TPS Area Parkir		10.6	1.2	Memenuhi Standar Baku Mutu
16	September	TPS Apron Shelter Bus	Lalat	5.8	1.4	Memenuhi Standar Baku Mutu
		TPS Area Parkir		4.2	1	Memenuhi Standar Baku Mutu
17	Oktober	Witiam Kopi	Kecoa	14	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		TPS Apron Shelter Bus	Lalat	2,8	1,2	Memenuhi Standar Baku Mutu
		TPS Area Parkir		2,4	0,6	Memenuhi Standar Baku Mutu
18	November	Ruang Tunggu Batik (TPP Wong Kudus)	Kecoa	22	7	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Witiam Kopi		20	3	Memenuhi Standar Baku Mutu
		TPS Apron Shelter Bus	Lalat	3.4	1	Memenuhi Standar Baku Mutu
		TPS Area Parkir		2.8	0.6	Memenuhi Standar Baku Mutu
19	Desember	Ruang Tunggu Batik (TPP Wong Kudus)	Kecoa	5	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		Witiam Kopi		3	0	Memenuhi Standar Baku Mutu
		TPS Apron Shelter Bus	Lalat	4,2	1,2	Memenuhi Standar Baku Mutu
		TPS Area Parkir		1,2	0,2	Memenuhi Standar Baku Mutu

### Kegiatan pengendalian vektor di Bandara Soekarno Hatta yaitu:

- 1) Tanggal 20 Januari 2023 kegiatan pengendalian vektor diare dilakukan pada tempat yang berpotensi sebagai tempat berkembangbiaknya kecoa yang difokuskan pada ruang istirahat CS BL D5, D6, Klinik KKP Terminal 2; ruang istirahat CS BL E6, E4, E5 Terminal 2E, serta Klinik KKP Terminal 3 Domestik dengan luas ±4 ha. Pengendalian ini dilakukan oleh delapan orang staf Substansi Pengendalian Risiko Lingkungan. Lokasi pengendalian

- ditentukan berdasarkan hasil pengamatan vektor diare (kecoa) di terminal Bandara Soekarno Hatta. Pengendalian baiting menggunakan insektisida berbahan aktif imidakloprid 2,15 %, digunakan secara langsung sebagai umpan. Letakkan beberapa spot gel umpan di dekat sarang kecoa atau di tempat dimana kecoa banyak dijumpai.
- 2) Pada bulan Januari 2023 dilakukan kegiatan pengendalian berupa membuang air pada TPA, menguras dan larvasidasi / abatisasi di PT. GMF Aeroasia, Terminal 1, Terminal 2 dan PT. Purantara Mitra Angkasa Dua.
  - 3) Tanggal 13 Februari 2023 Kegiatan pengendalian vektor diare ini dilaksanakan pada tempat-tempat yang berpotensi sebagai tempat berkembang biaknya vektor diare yang di fokuskan pada di janitor room BL D5, janitor room BL E4, janitor room BL E5, janitor room BL E6, Toilet wanita civil T3 domestik, Klinik KKP T3 Domestik dan Internasional, serta di area IPAL dengan luas  $\pm 4$  ha. Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan metode umpan racun lalat (baiting) dan penyemprotan *Residual Spraying*.
  - 4) Pada bulan Februari 2023 dilakukan kegiatan pengendalian berupa membuang air pada TPA, menguras dan larvasidasi / abatisasi di PT. GMF Aeroasia, Terminal 1, Terminal 2, Terminal 3 Domestik dan PT. Purantara Mitra Angkasa Dua.
  - 5) Tanggal 13 Maret 2023 Kegiatan pengendalian vektor diare ini dilaksanakan pada tempat-tempat yang berpotensi sebagai tempat berkembang biaknya vektor diare yang difokuskan di Boarding Lounge D6 dan Mushola Keberangkatan Dalam Terminal 2D; Boarding Lounge E2 Terminal 2E; dan Klinik KKP Terminal 3 Domestik; Apron Terminal 3 G28 dan IPAL dengan luas  $\pm 4$  ha. Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan metode umpan racun lalat (baiting) dan penyemprotan *Residual Spraying*
  - 6) Pada bulan Maret 2023 dilakukan kegiatan pengendalian berupa pengurasan TPA dan larvasidasi / abatisasi di Kantor imigrasi, Airnav Indonesia, Terminal 1, Terminal 2, GMF Aeroasia, Terminal 3 Domestik dan PT. Purantara Mitra Angkasa Dua.
  - 7) Tanggal 14 April 2023, pengendalian vektor diare menggunakan metode umpan racun lalat (baiting) dan penyemprotan *Residual Spraying* dilakukan pada tempat-tempat yang berpotensi sebagai tempat berkembang biaknya

- vektor diare yang difokuskan di Boarding Lounge D2, D4 Terminal 2D; Boarding Lounge E4, E6 Terminal 2E dengan luas  $\pm 2$  ha.
- 8) Pada bulan April 2023 dilakukan kegiatan pengendalian larvasidasi / abatisasi di Terminal 1, Terminal 2, GMF Aeroasia, Terminal 3 Domestik, IPAL dan PT. Purantara Mitra Angkasa Dua.
  - 9) Tanggal 9 Mei 2023, kegiatan pengendalian vektor diare dilaksanakan pada tempat-tempat yang berpotensi sebagai tempat berkembang biaknya vektor diare yang difokuskan di IPAL (Area pemilahan sampah dan area *incinerator*) serta BL D1, D2 Terminal 2D dan area kanopi T2F dengan luas  $\pm 2$  ha. Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan metode umpan racun lalat (*baiting*) dan penyemprotan *Residual Spraying*.
  - 10) Pada bulan Mei 2023 dilakukan kegiatan pengendalian berupa pengurasan TPA dan larvasidasi / abatisasi di Terminal 1, Terminal 2, Terminal 3 Domestik dan PT. Purantara Mitra Angkasa Dua.
  - 11) Tanggal 16 Juni 2023, pengendalian vektor diare dilaksanakan pada tempat-tempat yang berpotensi sebagai tempat berkembang biaknya vektor diare yang difokuskan di IPAL (Area pemilahan sampah dan area *incinerator*) serta di BL D3, D4, Klinik KKP Terminal 2D; R. Istirahat CS BL E6, E4, E5 Terminal 2E dengan luas  $\pm 2$  ha. Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan metode umpan racun lalat (*baiting*) dan penyemprotan *Residual Spraying*
  - 12) Pada bulan Juni 2023 dilakukan kegiatan pengendalian berupa pembersihan dan membuang penampung air, pengurasan dan larvasidasi di kantor imigrasi, terminal 1, terminal 2, terminal 3 domestik, PT Aerofood Indonesia dan PT. Purantara Mitra Angkasa Dua.
  - 13) Kegiatan pengendalian vektor diare dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2023 di tempat-tempat yang berpotensi sebagai tempat berkembang biaknya vektor diare (lalat) yang difokuskan di Airside G26 dan G28 Terminal 3 Internasional. Sementara itu, pengendalian vektor kecoa dilakukan di Ruang istirahat CS BL D6, D7; R. Istirahat CS BL E1, E2, E3 Terminal 2E dengan luas  $\pm 2,5$  ha
  - 14) Pada bulan Juli 2023 dilakukan kegiatan pengendalian berupa pembubuhan larvasida, pengurasan, general cleaning dan pembuangan wadah terdapat genangan air di PT. Airnav Indonesia, Terminal 1, Terminal 2, PT. Aerofood Indonesia dan PT. PMAD.



- 15) Kegiatan pengendalian vektor diare bulan Agustus ini dilaksanakan pada tempat-tempat yang berpotensi sebagai tempat berkembang biaknya vektor diare (lalat) yang difokuskan di Airside G28 Terminal 3 Internasional dan Airside B7 Terminal 1B. Sementara itu, untuk vektor kecoa dilakukan pengendalian di Mushola Terminal 2D Keberangkatan Atas dan Klinik Terminal 3 Internasional (Rak sepatu di depan ruang istirahat petugas) dengan luas  $\pm 4,5$  ha
- 16) Pada bulan Agustus 2023 dilakukan kegiatan pengendalian berupa menguras genangan air, pembubuhan larvasida serta penutupan container yang tergenang air di PT. GMF Aeroasia, PT. Airnav Indonesia dan PT. PMAD.
- 17) Kegiatan pengendalian vektor diare bulan September ini dilaksanakan pada tempat-tempat yang berpotensi sebagai tempat berkembang biaknya vektor diare (lalat) yang difokuskan di Airside G28 Terminal 3 Internasional. Sementara itu, untuk vektor kecoa dilakukan pengendalian di Klinik KKP T1 A, Area T1 A, *Check Out* Terminal 1 A, Klinik KKP T2 D, *Breakdown* Terminal 2E; serta di Klinik KKP Terminal 3 Internasional dengan luas  $\pm 4,5$  ha. Untuk lokasi dengan indeks vektor tinggi lainnya yaitu gerai-gerai makanan, pengendalian dilakukan oleh *Pest Control* rekanan dan menggunakan insektisida rumah tangga.
- 18) Pada bulan September 2023 dilakukan kegiatan pengendalian berupa penaburan bubuk larvasida, pengurasan bak air dan container lain di PT. GMF, Terminal 1, Terminal 2 dan PT. PMAD.
- 19) Kegiatan pengendalian vektor diare ini dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2023 di tempat-tempat yang berpotensi sebagai tempat berkembang biaknya vektor diare (lalat) yang difokuskan di Airside G28 Terminal 3 Internasional. Sementara itu, untuk vektor kecoa dilakukan pengendalian di Klinik KKP Terminal 1A, Terminal 2F, Kantin Imigrasi T2F dan Klinik KKP Terminal 3 Internasional dengan luas  $\pm 5,5$  ha. Untuk lokasi dengan indeks vektor tinggi lainnya yaitu gerai-gerai makanan, pengendalian dilakukan oleh *Pest Control* rekanan dan menggunakan insektisida rumah tangga.
- 20) Pada bulan Oktober 2023 dilakukan kegiatan pengendalian berupa membuang air pada TPA, menguras dan larvasidasi / abatisasi di PT. GMF Aeroasia, Terminal 1 dan PT. Purantara Mitra Angkasa Dua.

- 21) Kegiatan pengendalian vektor diare ini dilaksanakan pada tanggal 10 November 2023 di tempat-tempat yang berpotensi sebagai tempat berkembang biaknya vektor diare (lalat) yang difokuskan di Area IPAL (Sanitasi) PT. Angkasa Pura II dengan luas  $\pm$  4,5 ha. Untuk lokasi dengan indeks vektor tinggi lainnya yaitu gerai-gerai makanan, pengendalian dilakukan oleh *Pest Control* rekanan dan menggunakan insektisida rumah tangga.
- 22) Pada bulan November 2023 dilakukan kegiatan pengendalian berupa membuang air pada TPA, menguras dan larvasidasi/abatisasi di Terminal 1, Terminal 2 dan PT. Purantara Mitra Angkasa Dua.
- 23) Kegiatan pengendalian vektor diare ini dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2023 di tempat-tempat yang berpotensi sebagai tempat berkembang biaknya vektor diare (lalat) yang difokuskan di G28 Terminal 3 Internasional, dan pengendalian kecoa dilakukan di area Klinik KKP Terminal 3 Internasional Bandara Soekarno Hatta dengan luas  $\pm$  3,5 ha. Untuk lokasi dengan indeks vektor tinggi lainnya yaitu gerai-gerai makanan, pengendalian dilakukan oleh *Pest Control* rekanan dan menggunakan insektisida rumah tangga.
- 24) Pada bulan Desember 2023 dilakukan kegiatan pengendalian berupa membuang air pada TPA, menguras dan larvasidasi/abatisasi di PT. GMF Aeroasia, Terminal 1, Terminal 2 dan PT. Purantara Mitra Angkasa Dua.

Sementara itu, kegiatan pengendalian vektor di Bandara Halim Perdanakusuma yaitu:

- 1) Tanggal tanggal 28 Januari 2023 di TPS Apron Pintu Laud, TPS Apron Shelter Bus Bandara Halim Perdanakusuma. Kegiatan pengendalian vektor dilaksanakan oleh dua orang Entomolog Kesehatan. Untuk pengendalian lalat dengan insektisida umpan lalat dengan bahan aktif : Tiamethoxam 10 %, aplikasi dengan menggunakan umpan lalat.
- 2) Tanggal 31 Januari 2023 dilakukan kegiatan pengendalian berupa larvasidasi / abatisasi di area Albes Bandara Halim Perdanakusuma.
- 3) Tanggal 10 Februari 2023 Kegiatan pengendalian vektor lalat dilaksanakan oleh dua orang Entomolog Kesehatan. Sasaran kegiatan ini adalah Area TPS Apron Shelter Bus. Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan metode

- penyemprotan *Residual Spraying* dan umpan racun lalat (baiting) menggunakan insektisida dengan bahan aktif : Tiamethoxam 10 %.
- 4) Tanggal 28 Februari 2023 dilakukan kegiatan pengendalian larva *Aedes sp* di area Shelter Bus Bandara Halim Perdanakusuma dengan metode larvasidasi / abatisasi.
  - 5) Kegiatan pengendalian larva aedes bulan februari dari hasil evaluasi dan supervise kader dikendalikan dengan menggunakan pengasapan atau fogging.
  - 6) Tanggal 12 Maret 2023 Kegiatan pengendalian vektor lalat ini dilaksanakan di area TPS Apron Shelter Bus, Bandara Halim Perdanakusuma. Metode yang digunakan adalah penyemprotan *Residual Spraying* dengan bahan aktif Thiamethoxam 10%.
  - 7) Tanggal 31 Maret 2023 dilakukan kegiatan pengendalian berupa larvasidasi / abatisasi di area taman Bandara Halim Perdanakusuma.
  - 8) Tanggal 14 April 2023 Kegiatan pengendalian vektor lalat ini dilaksanakan di area TPS Apron Shelter Bus, Bandara Halim Perdanakusuma. Metode yang digunakan adalah penyemprotan *Residual Spraying* dengan bahan aktif Thiamethoxam 10%.
  - 9) Tanggal 13 Mei 2023 Kegiatan pengendalian vektor lalat ini dilaksanakan di area TPS Apron Shelter Bus, Bandara Halim Perdanakusuma. Metode yang digunakan adalah penyemprotan *Residual Spraying* dengan bahan aktif Thiamethoxam 10%.
  - 10) Tanggal 31 Mei 2023 dilakukan kegiatan pengendalian berupa larvasidasi / abatisasi di area taman & parkir serta area Albes, PKPPK & Divisi Teknik Bandara Halim Perdanakusuma.
  - 11) Tanggal 23 Juni 2023 Kegiatan pengendalian vektor lalat ini dilaksanakan di area TPS Apron Shelter Bus dan TPS parker kendaraan Bandara Halim Perdanakusuma. Metode yang digunakan adalah penyemprotan *Residual Spraying* dengan bahan aktif Thiamethoxam 10%.
  - 12) Tanggal 30 Juni 2023 dilakukan kegiatan pengendalian berupa larvasidasi / abatisasi di area taman & parkir serta area Albes, PKPPK & Divisi Teknik Bandara Halim Perdanakusuma.
  - 13) Tanggal 16 Juli 2023 Kegiatan pengendalian vektor lalat ini dilaksanakan di area TPS Apron Shelter Bus Bandara Halim Perdanakusuma. Metode yang

digunakan adalah penyemprotan Residual Spraying dengan bahan aktif Thiamethoxam 10%.

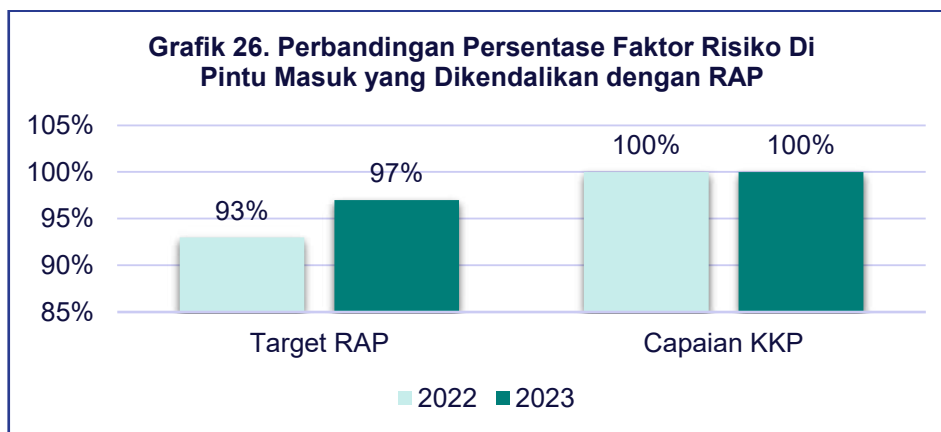
- 14) Tanggal 31 Juli 2023 dilakukan kegiatan pengendalian berupa pembuangan pada container yang ditemukan jentik di area taman & parkir Bandara Halim Perdanakusuma.
- 15) Tanggal 18 Agustus 2023 Kegiatan pengendalian vektor lalat ini dilaksanakan di area TPS Apron Shelter Bus dan TPS parkir kendaraan Bandara Halim Perdanakusuma. Metode yang digunakan adalah penyemprotan Residual Spraying dengan bahan aktif Thiamethoxam 10%.
- 16) Tanggal 13-14 September 2023 Kegiatan pengendalian vektor lalat ini dilaksanakan di area TPS Apron Shelter Bus dan TPS parkir kendaraan Bandara Halim Perdanakusuma. Metode yang digunakan adalah penyemprotan Residual Spraying dengan bahan aktif Thiamethoxam 10%.
- 17) Tanggal 26 – 27 Oktober 2023 Kegiatan pengendalian vektor lalat ini dilaksanakan di area TPS Apron Shelter Bus dan TPS parkir kendaraan Bandara Halim Perdanakusuma. Metode yang digunakan adalah penyemprotan Residual Spraying dengan bahan aktif Thiamethoxam 10%.
- 18) Tanggal 8 - 10 Nopember 2023 di area TPS Apron Shelter Bus dan TPS parkir kendaraan Bandara Halim Perdanakusuma Metode yang digunakan adalah penyemprotan Residual Spraying dengan bahan aktif Thiamethoxam 10%.
- 19) Tanggal 11 Desember 2023 di area TPS Apron Shelter Bus dan TPS parkir kendaraan Bandara Halim Perdanakusuma. Metode yang digunakan adalah penyemprotan Residual Spraying dengan bahan aktif Thiamethoxam 10%.

*c. Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah dalam RAK*



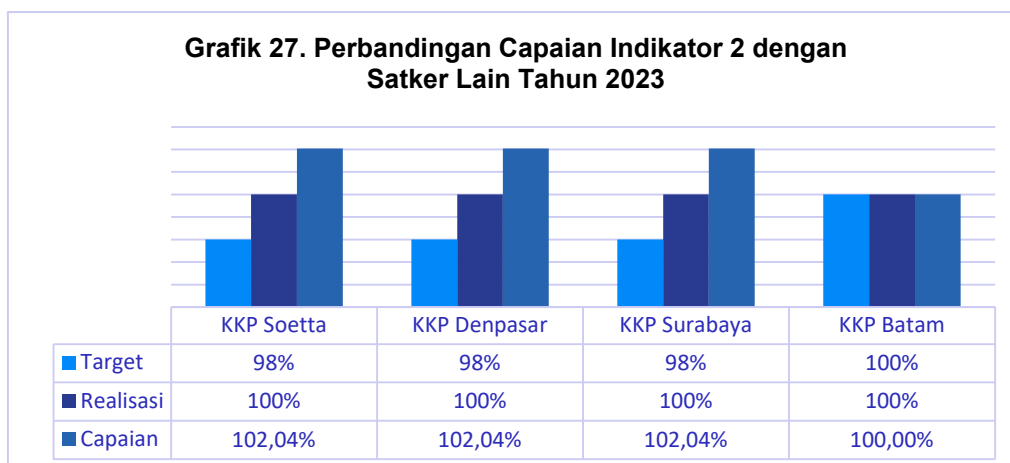
Setiap tahun persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan sudah mencapai target dan diproyeksikan target akhir RAK KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2020-2024 dapat tercapai.

c. *Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Standar Nasional*



Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada tahun 2022 dan 2023 telah mencapai target RAP Ditjen P2P Tahun 2020-2024. Persentase faktor risiko yang dikendalikan oleh KKP Kelas I Soekarno-Hatta berkontribusi dalam pencapaian target secara nasional.

d. *Perbandingan Capaian Kinerja dengan Organisasi Sejenis/Setara*



Capaian KKP Kelas I Soekarno Hatta sama dengan KKP Kelas I Denpasar dan KKP Kelas I Surabaya. Walaupun capaian KKP Kelas I Soekarno Hatta lebih tinggi dari KKP Kelas I Batam, namun target KKP Kelas I Soekarno Hatta lebih rendah.

## 5. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Dalam DIPA KKP Kelas I Soekarno Hatta terdapat kegiatan yang telah dianggarkan untuk mencapai indikator tersebut yaitu:

- Pengendalian faktor risiko penyakit di bandara
- Tindakan pengendalian faktor risiko alat angkut, orang, dan barang
- Pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus
- Layanan kegawatdaruratan dan rujukan
- Pengendalian vektor dan binatang penular penyakit
- Koordinasi pelayanan kekarantinaan
- Pertemuan evaluasi haji

Adapun upaya lebih lanjut dari masing-masing parameter sebagai berikut:

### a. Faktor risiko orang

- 1) Investigasi dan penyelidikan epidemiologi penyakit menular potensial wabah.
- 2) Penindakan pelanggaran kekarantinaan kesehatan terhadap alat angkut, orang, barang
- 3) Penguatan sumber daya manusia di kantor Kesehatan Pelabuhan kelas I Soekarno Hatta melalui Pelatihan atau workshop mengenai pelayanan kegawadaruratan medik (misal : BHD, ACLS, ataupun BTCLS)
- 4) Penguatan kapasitas bagi karyawan bandara mengenai bantuan hidup dasar untuk menangani kegawatdaruratan.
- 5) Memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan tenaga medis untuk pelayanan Kesehatan di setiap pos klinik
- 6) Penguatan Jejaring Fasilitas Kesehatan setempat dalam pemeriksaan lanjutan (konsultasi dan USG Spesialis Kandungan di RS Haji) bagi jamaah haji yang ditemukan positif hamil.
- 7) Penguatan jejaring fasilitas kesehatan pemerintah (Dinkes atau Puskesmas setempat) dalam tatalaksana pengobatan TBC dan HIV/AIDS untuk temuan kasus positif.

### b. Faktor risiko alat angkut

Untuk mengendalikan faktor risiko yang datang dari negara terjangkit atau mengangkut orang sakit KKM dilakukan disinfeksi pada alat angkut yang dilaksanakan secara mandiri oleh maskapai penerbangan dan pengawasannya

dilakukan oleh KKP Soetta secara daring melalui link <http://bit.ly/DISINFEKSI-PESAWAT>

c. Faktor risiko barang

- 1) Berkoordinasi dengan pihak kargo dan maskapai terkait pengawasan persyaratan pengangkutan jenazah, baik secara pengemasan jenazah ataupun dokumen yang diperlukan seperti surat hasil pemeriksaan antigen atau PCR covid-19 karena dengan hasil positif covid-19 jenazah tidak dapat diangkut oleh pesawat udara.
- 2) Memberikan teguran kepada maskapai atau agen yang tetap memberangkatkan jenazah tanpa dokumen persyaratan.
- 3) Berkoordinasi dengan Direktorat Keamanan Penerbangan dan Direktorat Angkutan Udara dalam hal pengawasan pengangkutan jenazah baik dengan penerbangan regular maupun *private jet*.

d. Faktor risiko lingkungan

- 1) Monitoring terhadap TPP yang telah diberikan rekomendasi perbaikan dan dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan kembali sampai hasilnya memenuhi syarat.
- 2) Kegiatan pengendalian vektor sesuai dengan jenisnya.

## 6. Analisis Keberhasilan

Faktor keberhasilan tercapainya target persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan yaitu:

- Adanya sosialisasi rutin terkait himbauan surat edaran Dirjen P2P tentang peningkatan kewaspadaan terhadap penyakit-penyakit yang potensial wabah/KKM kepada petugas di Pintu Masuk.
- Dukungan kerjasama yang baik dengan lintas sektor di lingkungan Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma dalam hal memfasilitasi kebutuhan sarana prasarana, seperti video/e-banner sebagai media untuk menyampaikan KIE tentang protokol kesehatan dan hal yang mendukung kegiatan pelayanan kesehatan lainnya.
- Adanya dukungan dan kerjasama lintas sektor terkait mulai dari penyelenggara Bandara, pengelola TPP, dan SAB sehingga faktor risiko lingkungan yang tidak memenuhi syarat dapat dikendalikan.

- Dukungan Kerjasama yang baik dengan lintas sektor dilingkungan Bandara Soekarno-Hatta diantaranya Angkasa Pura II dan semua Maskapai terkait penemuan penumpang sakit yang membutuhkan pelayanan Kesehatan di lingkungan bandara Soekarno-Hatta
- Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Bandara Soekarno Hatta memiliki tenaga Kesehatan baik medis dan paramedik yang ahli, sehingga mampu memberikan pelayanan Kesehatan yang cepat dan tepat.
- Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno Hatta telah menjalin kerja sama yang baik dengan beberapa Rumah Sakit terdekat untuk melakukan rujukan.
- Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas I Soekarno Hatta melaksanakan kegiatan sanitasi alat angkut pesawat udara dan menerbitkan sertifikat sanitasi pesawat.

## 7. Kendala/Masalah yang Dihadapi

### a. Faktor risiko orang

- 1) Kesadaran tentang protokol kesehatan di area publik menurun baik pada pekerja, penumpang, maupun pengunjung di Bandara, terlebih pada saat terjadi lonjakan kasus Covid-19 di Indonesia.
- 2) Pencabutan status pandemi menjadikan mobilitas penumpang dari dan ke luar negeri tinggi. Sementara itu anjuran pemerintah terhadap vaksinasi booster 2 masih rendah, hal ini dapat dilihat dari capaian vaksinasi nasional sebesar 2,02% (update tanggal 19 Januari 2024). Kondisi ini merupakan faktor risiko terhadap orang terkait *herd immunity*, utamanya bila bepergian ke negara dengan kasus KKM yang tinggi berisiko membawa penyakit ke Indonesia.
- 3) Bandara Soekarno Hatta memiliki wilayah atau area yang luas, karna hal tersebut petugas medis membutuhkan waktu yang lama untuk menjangkau penumpang yang membutuhkan penanganan kegawatdaruratan yang posisinya jauh dari pos klinik sehingga terkadang kehilangan *golden time* untuk menangani pasien tersebut.
- 4) Saat ini KKP Kelas I Soekarno Hatta hanya memiliki 4 ambulans yang beroperasi di Poliklinik Terminal 2F, Poliklinik Terminal 3 Internasional, IGD Kantor Induk dan Poliklinik Bandara Halim Perdana Kusuma. Sedangkan untuk Poliklinik Terminal 1A, Poliklinik Terminal 1B, Poliklinik



Terminal 2D, Poliklinik Terminal 2E, dan Poliklinik Terminal 3 Domestik tidak memiliki ambulans.

- 5) Terdapat perbedaan acuan peraturan dalam penerbitan surat laik terbang antara maskapai, petugas KKP dan Direktorat Angkutan Udara terutama untuk ibu hamil.
- b. Faktor risiko alat angkut

Sertifikat sanitasi pesawat belum dilaksanakan oleh seluruh maskapai karena belum ada aturan turunan yang mendukung dari UU Nomor 6 tahun 2018 tentang Kekearifan Kesehatan.
  - c. Faktor risiko barang

Ketidapatuhan pengguna jasa atau pemohon dalam kelengkapan dokumen persyaratan penerbitan Surat Ijin Angkut Jenazah.
  - d. Faktor risiko lingkungan

Terdapat TTU dan TPP yang tidak memenuhi syarat serta kurangnya perilaku masyarakat bandara dalam menjaga kebersihan lingkungan membuat kepadatan vektor menjadi tinggi.

## 8. Pemecahan Masalah


- a. Faktor risiko orang
  - 1) Menyebarkan surat himbuan ke lintas sektor di Bandara Soekarno Hatta maupun Halim Perdanakusuma terkait Surat Edaran Direktur Jenderal P2P Nomor HK.02.02/C/4815/2023 tentang peningkatan kewaspadaan terhadap lonjakan kasus Covid-19, dan hal-hal yang perlu untuk dilaksanakan oleh lintas sektor.
  - 2) Memasang media KIE mengenai kewaspadaan lonjakan kasus serta himbuan penerapan protokol kesehatan di area publik, baik terminal kedatangan dan keberangkatan.
  - 3) Memeriksa status vaksinasi penumpang bekerja sama dengan maskapai di *check in counter*, penyediaan informasi vaksin dan fasilitas vaksin bagi PPLN.
  - 4) KKP Soekarno Hatta melakukan koordinasi dan sosialisasi dengan Direktur Jenderal Angkutan Udara, Maskapai penerbangan serta agent travel mengenai peraturan atau acuan yang dipakai dalam penerbitan surat laik terbang

- 5) KKP Soekarno Hatta memaksimalkan ambulans yang ada untuk standby di setiap terminal. KKP Soekarno Hatta juga melakukan permohonan ataupun koordinasi dengan pelayanan kesehatan terkait untuk penyediaan ambulans di terminal yang belum tersedia.
- b. Faktor risiko alat angkut  
Pemberitahuan kepada maskapai penerbangan melalui Surat Kepala KKP Kelas I Soekarno Hatta Nomor : SR.02.02/1/14541/2023 tanggal 9 Agustus 2023 tentang pemeriksaan sanitasi pesawat.
- c. Faktor risiko barang
- 1) Melakukan sosialisasi kepada maskapai dan kargo mengenai kepatuhan dalam pengawasan lalu lintas jenazah, termasuk persyaratan penerbitan surat ijin angkut jenazah.
  - 2) Berkoordinasi dengan Direktorat Keamanan Penerbangan dan Direktorat Angkatan Udara dalam hal pengawasan pengangkutan jenazah baik dengan penerbangan regular maupun *private jet*.
- d. Faktor risiko lingkungan  
Pemberian rekomendasi hasil IKL TTU dan TPP yang tidak memenuhi syarat kepada yang bersangkutan dan pengelola Bandara supaya dapat ditindaklanjuti. Selain itu juga dilakukan advokasi terhadap masyarakat bandara untuk menjaga kebersihan lingkungan masing-masing dan melakukan pengendalian vektor.

## 6. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan tercapai 102,04% dengan realisasi anggaran sebesar 97,53% sehingga sudah efisien dengan nilai efisiensi sebesar 61,0%. Adapun upaya efisiensi yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Sosialisasi rutin kewaspadaan penyakit dilakukan dengan menyebarkan surat himbuan kepada Lintas Sektor melalui surat elektronik.
- b. Penyebarluasan informasi berkolaborasi dengan PT. Angkas Pura II agar dapat ditayangkan pada digital banner di beberapa titik lokasi dalam terminal.
- c. Berkoordinasi dengan maskapai dan *ground handling* dalam efisiensi sumber daya manusia untuk mengoptimalkan pengawasan penumpang.
- d. Berkoordinasi dengan petugas *check in counter* dalam memeriksa status vaksinasi sehingga efisiensi waktu menjadi lebih cepat.

- 
- e. Melakukan pembinaan di klinik-klinik non KKP di dalam wilayah Bandara Soekarno Hatta sebagai pengawas di internal masing-masing instansi
  - f. Berkoordinasi dengan *pest control* yang melakukan pengawasan dan pengendalian vektor di Bandara sehingga faktor risiko penyakit akibat tular vektor dapat dikendalikan.

## INDIKATOR 3

### Indeks Pengendalian Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara

#### 1. Penjelasan Indikator

Indikator ini menggambarkan status faktor risiko di pintu masuk Negara berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan risiko lingkungan dari 10 parameter yakni :

**a) Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%**

Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) untuk mendeteksi dan merespon secara cepat setiap kejadian terhadap faktor risiko PHEIC tersebut kurang dari 24 jam.

**b) Indeks Pinjal  $\leq 1$**

Syarat jumlah indeks pinjal yang ditargetkan tidak melebihi 1 %. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya upaya pemberantasan dan pengendalian tikus agar pelabuhan bebas dari pinjal. Kegiatan pengendalian vektor pes dilakukan dengan pemantauan titik-titik lokasi keberadaan tikus kemudian dilakukan pemasangan perangkap pada lokasi tersebut dengan tujuan mengidentifikasi tikus dan pinjal.

**c) Tidak Ditemukan Larva Anopheles**

Pengamatan keberadaan larva Anopheles dilakukan dengan survei Larva Anopheles dengan penangkapan larva menggunakan *dipper*/cidukan yang dilakukan pada berbagai macam genangan air. Persyaratan di lingkungan sekitar bandara yaitu tidak ditemukannya larva Anopheles.

**d) Indeks Populasi Kecoa  $< 2$**

Kegiatan pengamatan kecoa dilakukan pada titik-titik yang berpotensi adanya vektor kecoa seperti rumah makan/restoran, gedung dan bangunan. Sesuai dengan Permenkes Nomor 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya. yaitu jumlah populasi kecoa *blatella germanica*  $< 2$  ekor (kategori rendah).

**e) Indeks Populasi Lalat  $< 2$**

Lalat juga merupakan spesies yang berperan dalam masalah kesehatan masyarakat yaitu sebagai vektor penularan penyakit saluran pencernaan.

Upaya untuk menurunkan populasi lalat adalah sangat penting, mengingat dampak yang ditimbulkan. Untuk itu sebagai salah satu cara penilaian baik buruknya suatu lokasi adalah dilihat dari angka kepadatan lalatnya. Kepadatan lalat  $<2$  menunjukkan bahwa kepadatannya rendah atau tidak menjadi masalah.

**f) HI perimeter = 0**

House Index (HI) adalah jumlah rumah atau bangunan positif jentik dari seluruh rumah atau bangunan yang diperiksa. Sesuai ketentuan IHR tahun 2005, wilayah perimeter harus bebas dari investasi *Aedes sp* baik stadium larva maupun dewasa. Kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan dengan melakukan pengawasan terhadap lokasi-lokasi yang diduga berpotensi sebagai tempat perindukan larva.

**g) HI buffer < 1**

Wilayah buffer adalah wilayah darat yang berjarak jarak 2 km diluar wilayah Bandara yang harus bebas risiko penularan penyakit oleh vektor dengan standar House Index (HI)  $<1$ , 2 km adalah jarak terbang vektor nyamuk *Anopheles sp*.

**h) Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat**

Pengawasan Sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) yaitu gedung/bangunan di Bandara-Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma dilaksanakan secara rutin setiap bulan dengan melakukan pemeriksaan fisik dan menyampaikan hasil pemeriksaan pada pihak-pihak yang terkait untuk dilakukan perbaikan dan tindak lanjut.

**i) Persentase lokus TPP laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan**

Tempat Pengelolaan Pangan atau TPP terdiri dari jasaboga golongan C dan Rumah Makan/Restoran. Pengawasan hygiene sanitasi TPP terdiri dari dua kegiatan yaitu pemeriksaan kelaikan hygiene sanitasi dan pengambilan sampel (makanan, usap alat dan usap tangan).

**j) Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali bakteriologis**

Pengawasan kualitas air minum di bandara dilakukan dengan Inspeksi Sanitasi Sarana Air Minum dan pengambilan sampel untuk uji kualitas fisika, kimia dan mikrobiologi. Pengujian berdasarkan Permenkes Nomor

492/Menkes/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum. Pengawasan dilakukan terhadap lokasi sarana air minum mulai dari sumber air untuk kebutuhan seluruh bandara, stasiun pengolahan air minum, air untuk kebutuhan pesawat (*water car*, *Ground Support Sistem* dan katering / jasaboga golongan C) dan air yang langsung diminum (*drinking water*).

Outcome dari indikator ini yaitu meningkatnya Indeks pengendalian faktor fisiko di pintu masuk Negara.

## 2. Definisi Operasional

Status faktor risiko di pintu masuk negara berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan risiko lingkungan dalam satu tahun.

## 3. Rumus/Cara Perhitungan

$$indeks = \frac{S}{(S_{max} - S_{min})}$$

Keterangan :

S = skor

S<sub>max</sub> = skor maksimal

S<sub>min</sub> = skor minimal

- Skor dihitung dari bobot x cakupan (*coverage*)
- Skor maksimal dihitung dari bobot x cakupan maksimal (*coverage max*)
- Skor minimal dihitung dari bobot x cakupan minimal (*coverage min*)
- Terdapat 10 parameter dimensi dasar perhitungan indeks pengendalian faktor risiko di Pelabuhan/ bandara/PLBDN.
- Bobot setiap parameter dihitung berdasarkan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Analisis USG adalah salah satu metode skoring untuk menyusun urutan prioritas parameter yang harus diselesaikan. Langkah skoring dengan menggunakan metode USG adalah membuat daftar akar masalah, membuat tabel matriks prioritas masalah dengan bobot skoring 1-5 dan nilai yang tertinggi sebagai prioritas masalah. Proses untuk metode USG dilaksanakan dengan memperhatikan urgensi dari masalah, keseriusan masalah yang dihadapi, serta kemungkinan berkembangnya masalah tersebut semakin besar. Adapun bobot masing-masing indikator yaitu:

Parameter	Urgency	Seriousness	Growth	Rata-Rata
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	5	5	5,0
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	4	5	3	4,0
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles ( $<1$ )	3	3	2	2,7
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa $<2$	5	4	4	4,3
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat $< 2$	5	4	4	4,3
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	5	5	5,0
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer $< 1$	5	5	5	5,0
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	3	5	3	3,7
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	5	4	4,7
Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi / bakteriologis	5	5	4	4,7

- Cakupan merupakan persentase yang diperoleh dari hasil realisasi dibagi target. Capaian parameter dihitung **maksimal 100 dan minimal 0**. Berikut capaian masing-masing parameter :

**Tabel 19. Target dan Realisasi Indeks Pengendalian Faktor Risiko Tahun 2023**

No	Indeks Pengendalian Faktor Risiko	Target		Realisasi	
		Absolut	%	Absolut	%
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	6837 sinyal	100%	6837 sinyal	100%
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	2 bandara	100%	2 bandara	100%
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles ( $<1$ )	2 bandara	100%	2 bandara	100%
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa $<2$	2 bandara	100%	2 bandara	100%
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat $< 2$	2 bandara	100%	2 bandara	100%
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	2 bandara	100%	2 bandara	100%
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer $< 1$	1 bandara	50%	1 bandara	50%
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	102 dari 145 lokus	70,5%	141 dari 145 lokus	97,2%
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	146 dari 151 lokus	97%	166 dari 151 lokus	109,9%
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi / bakteriologis	64 dari 64 lokus	100%	64 dari 64 lokus	100,0%

**Tabel 20. Konversi Nilai Indeks Pengendalian Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara Tahun 2023**

NO	Parameter	Bobot	Capaian	Coverage	Score	Max	Cov Max	Score Max	Skor Min
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	100,0%	1	5,00	100	100	500	0
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	4	100,0%	1	4,00	100	100	400	0
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	3	100,0%	1	3,00	100	100	300	0
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	100,0%	1	4,00	100	100	400	0
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	4	100,0%	1	4,00	100	100	400	0
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	100,0%	1	5,00	100	100	500	0
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	50,0%	0,5	2,50	100	100	500	0
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	4	97,2%	0,76	3,03	100	100	400	0
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	100,0%	1	5,00	100	100	500	0
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	100,0%	1	5,00	100	100	500	0
	Jumlah				41,4			4.400	0

$$\text{Nilai Indeks} = \frac{41,4}{(4.400-0)} \times 100 = 0,94$$

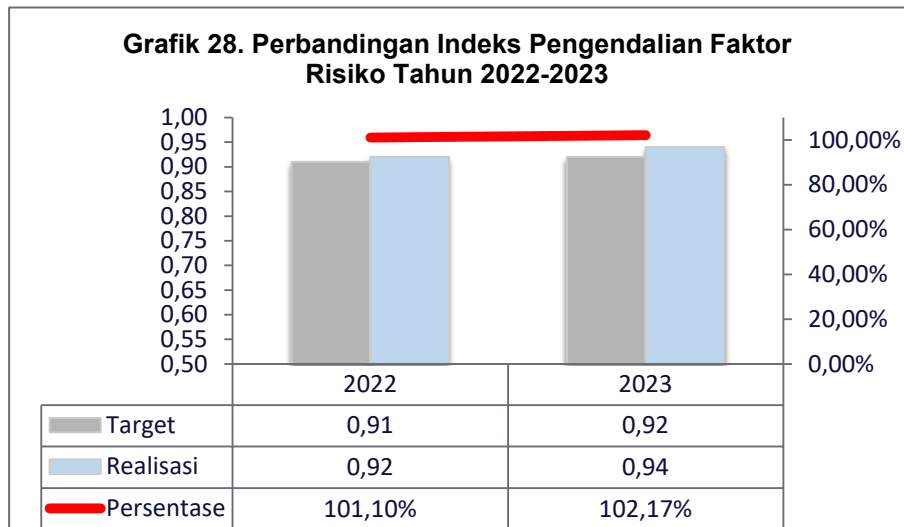
#### 4. Capaian Indikator

##### a. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun Berjalan

Nilai indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN pada tahun 2023 yaitu 0,94 dari target 0,92 sehingga capaiannya sebesar 102,1%.

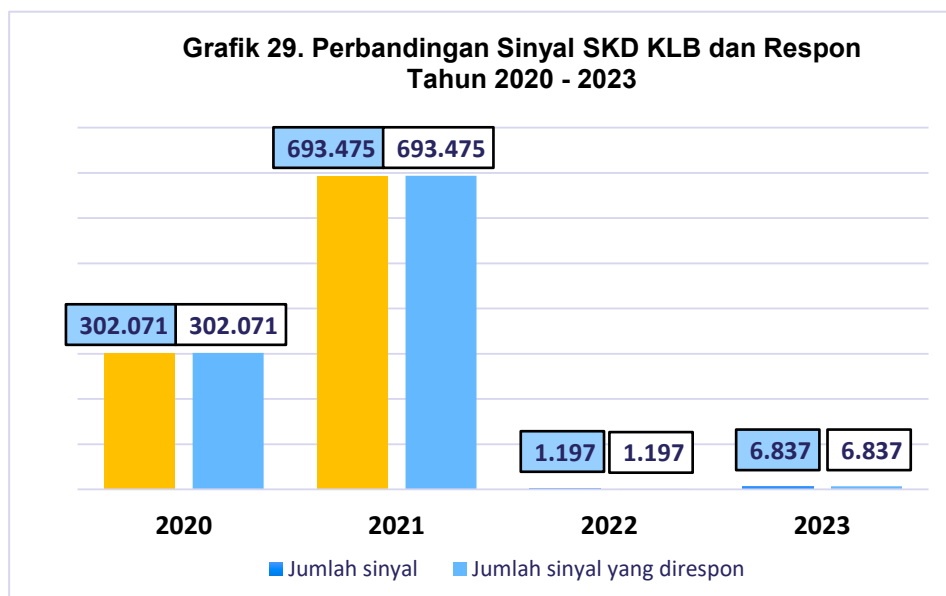


b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya



Capaian indikator indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN pada tahun 2023 meningkat dibandingkan tahun 2022. Indikator ini baru berlaku pada tahun 2022, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya. Adapun penjelasan setiap parameter pemeriksaan sebagai berikut :

- 1) Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang Direspon Kurang Dari 24 Jam dengan Kelengkapan 80%

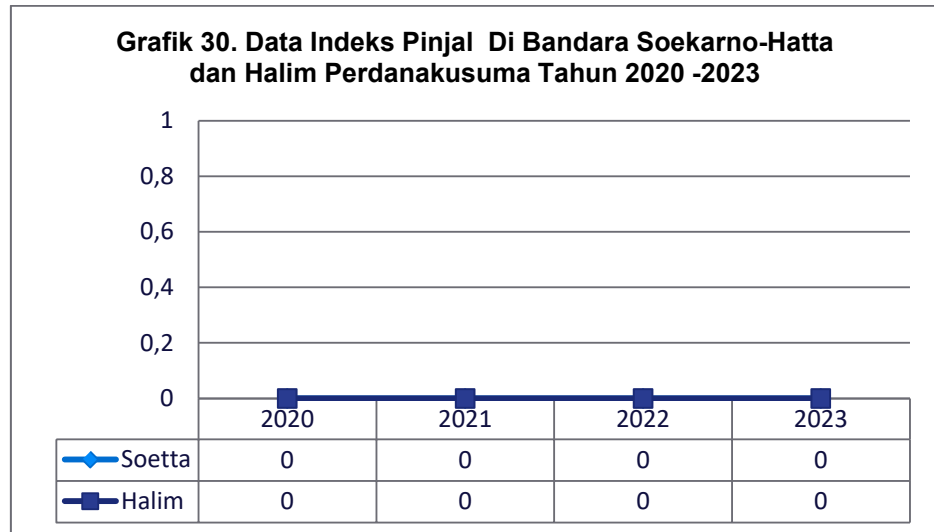


Dari grafik diatas diketahui bahwa dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 semua sinyal SKD, KLB, dan bencana telah direspon kurang dari 24 jam. Jumlah sinyal SKD tahun 2021 lebih banyak dibandingkan tahun 2022 dan 2023, hal ini dikarenakan adanya perubahan definisi operasional yang semula pada tahun 2021 semua kedatangan direspon

sebagai sinyal SKD berdasarkan kegiatannya, seperti status vaksinasi, pemeriksaan swab, dan penemuan penumpang bergejala semua direspon masing-masing, sedangkan mulai tahun 2022 sinyal yang direspon adalah dihitung per penumpang saja bukan berdasarkan kegiatannya. Pada tahun 2023 didapatkan sebanyak 6.837 sinyal KLB dan telah direspon 100%. Adapun sinyal tersebut berasal dari temuan kasus penumpang dengan tanda dan gejala, baik ILI maupun penyakit KKM/potensial wabah yang ada di dalam pemantauan SKDR, serta penumpang dengan hasil pemeriksaan swab antigen positif. Respon yang telah dilakukan terhadap sinyal yang diperoleh adalah dengan melakukan penyelidikan epidemiologi terhadap temuan kasus, membuat notifikasi ke wilayah tujuan domisili kasus, memasukan temuan kasus ke dalam aplikasi SKDR, dan berkoordinasi dengan BBTCL PP Jakarta sebagai laboratorium rujukan pengiriman sampel PCR.

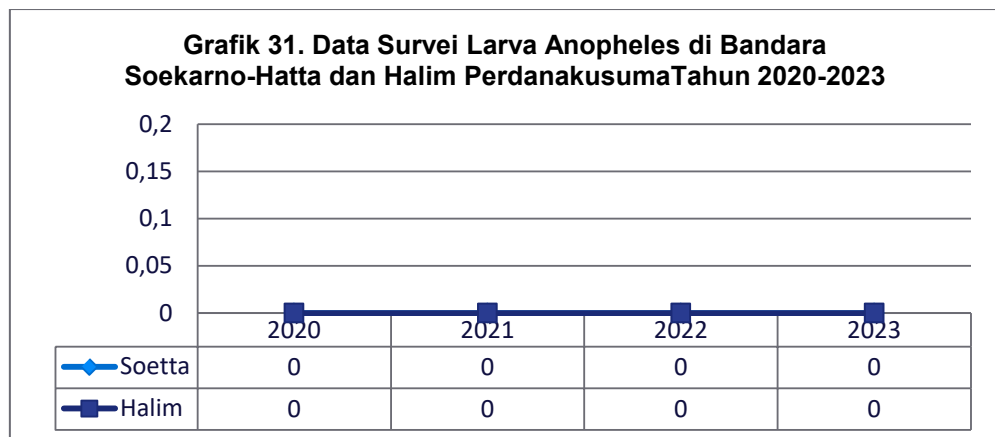
Sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal P2P tanggal 9 Oktober 2023, Nomor HK.02.02/C/4294/2023 tentang Kewaspadaan Dini Terhadap Virus Influenza dan SARS-COV-2 melalui Pelaksanaan Surveilans Sentinel *Influenza Like Illness* (ILI) di 14 KKP (Pintu masuk negara), bahwa ada hal yang perlu dilaksanakan di KKP apabila saat kedatangan ditemukan penumpang yang terdeteksi memiliki tanda dan gejala ILI maka dilakukan pemeriksaan antigen dan RT-PCR. Sehingga untuk tahun 2023 persentase sinyal SKD dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam adalah pengambilan swab tes RT-PCR bagi PPLN. Pada tahun 2023, total penumpang bergejala dengan hasil swab antigen positif sebanyak 24 orang, yang ditemukan di Bandara Soekarno Hatta sebanyak 23 orang dan di Bandara Halim Perdanakusuma sebanyak 1 orang, dan seluruhnya telah dilakukan tindakan pengendalian faktor risiko.

2) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan Indeks Pinjal  $\leq 1$



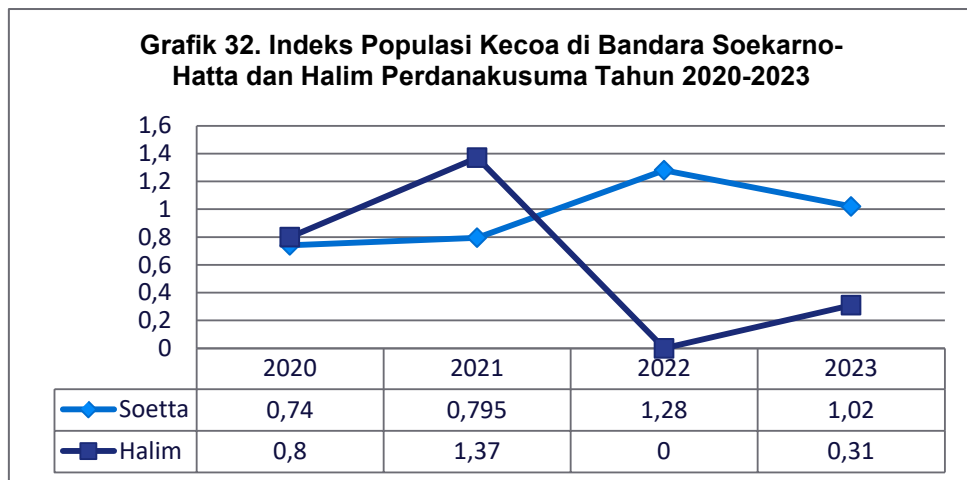
Nilai indeks pinjal di Bandara Soekarno-Hatta dan Bandara Halim Perdanakusuma dari kurun waktu 2020 sampai dengan 2023 adalah 0 atau  $\leq 1$ , sehingga diinterpretasikan tidak menjadi faktor risiko dalam penyebaran penyakit Pes.

3) Persentase Bandara/Pelabuhan Tidak Ditemukan Larva Anopheles ( $<1$ )



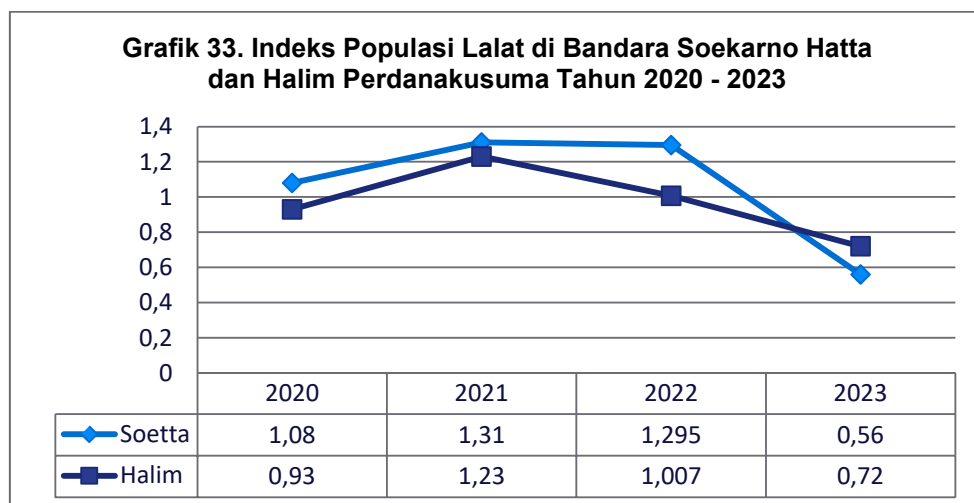
Seperti yang tergambar dalam grafik diatas, dapat dilihat bahwa selama tahun 2020 - 2023 baik di Bandara Soekarno-Hatta maupun Halim Perdanakusuma tidak ditemukan larva *Anopheles*.

4) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan Indeks Populasi Kecoa <2



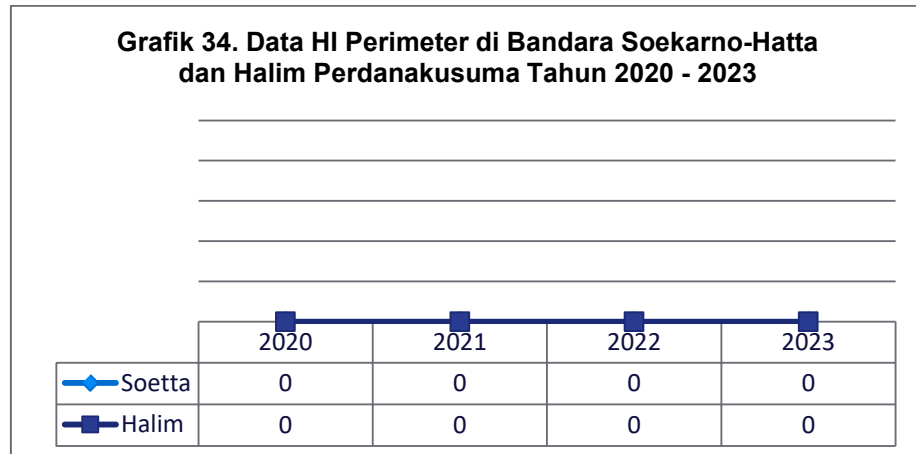
Angka kepadatan kecoa di Bandara Soekarno-Hatta dan Bandara Halim Perdanakusuma dari kurun waktu 2020 sampai dengan 2023 adalah <2, dimana kepadatannya dikatakan rendah jika nilainya <2.

5) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan Indeks Populasi Lalat < 2



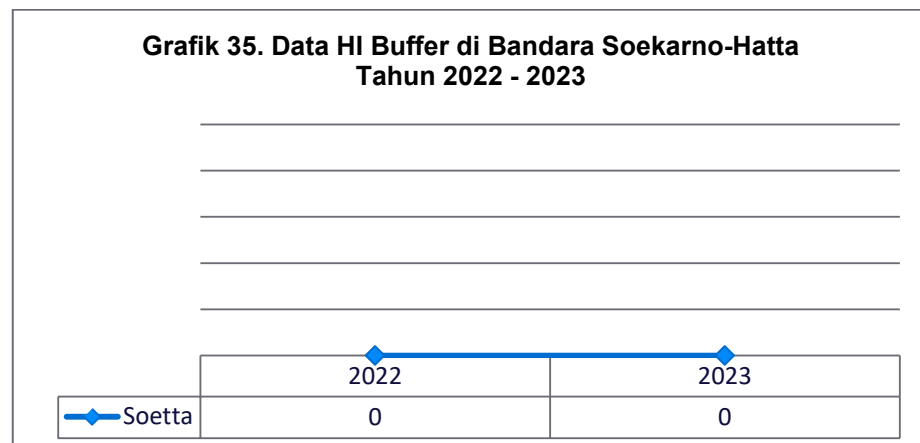
Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa angka kepadatan lalat di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma dari tahun 2020 – 2023 adalah < 2.

6) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan HI Perimeter = 0



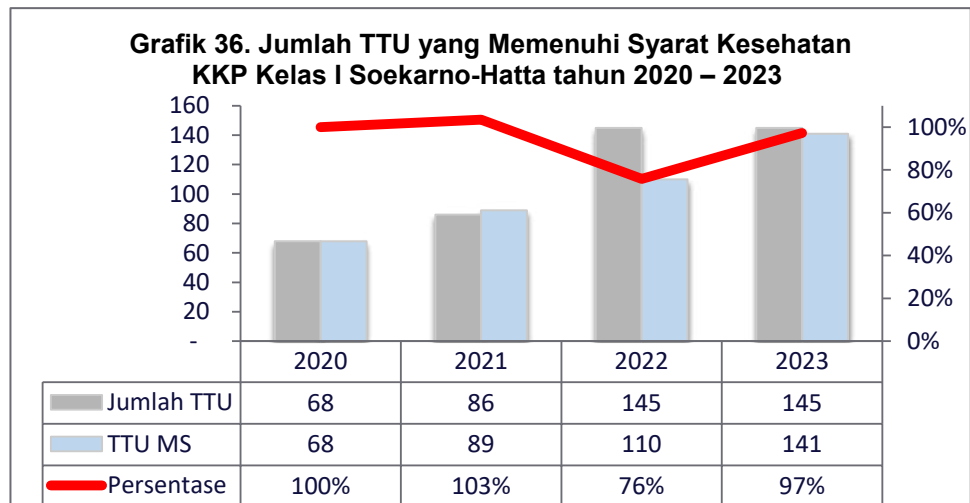
*House Index* di wilayah perimeter baik di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma selama tiga tahun terakhir adalah 0. Hal tersebut juga karena peran aktif kader dalam menekan perkembangbiakan larva nyamuk khususnya di area indoor atau dalam bangunan.

7) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan HI Buffer < 1



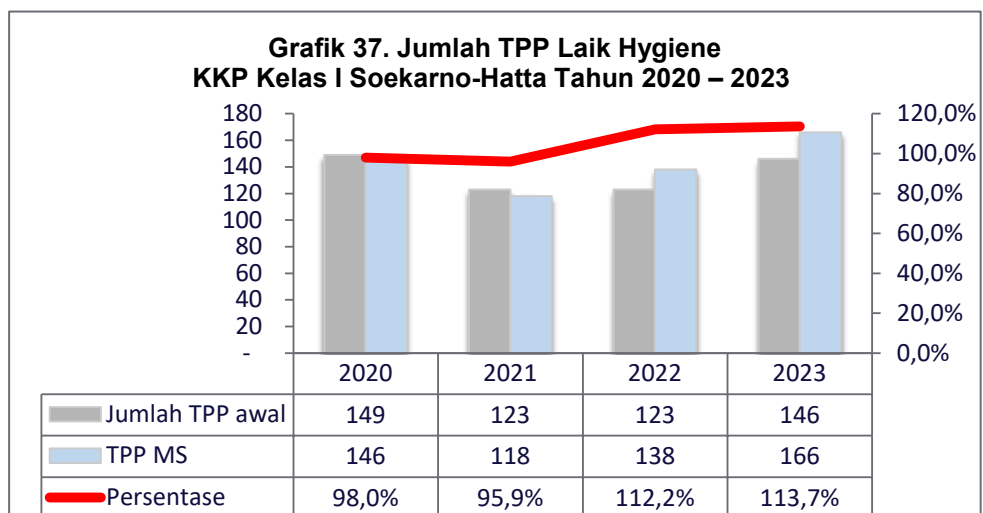
*House Index* di wilayah buffer Bandara Soekarno-Hatta pada tahun 2022 dan 2023 adalah 0. Sedangkan di Bandara Hali Perdanakusuma belum ditargetkan pengukuran HI buffer karena perlu koordinasi terlebih dahulu pasca revitalisasi bandara Halim. HI buffer merupakan sub indikator baru, sehingga data yang disajikan mulai dari tahun 2022.

8) Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan



Terdapat peningkatan jumlah Tempat-Tempat Umum (TTU) yang beroperasi dari tahun 2020 s.d 2023. Begitupun jumlah TTU yang memenuhi syarat kesehatan pada tahun 2023 meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini sehubungan dengan menurunnya kasus Covid-19 sehingga banyak TTU telah beroperasi Kembali.

9) Persentase Lokus TPP Laik Hygiene dengan Minimal 2 Kali Pemeriksaan



Terdapat penurunan jumlah Tempat-Pengelolaan Pangan (TPP) yang beroperasi dari tahun 2020 s.d 2023. Namun jumlah TPP yang laik hygiene pada tahun 2023 meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

10) Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap & 6 kali mikrobiologi / bakteriologis



Dari grafik diatas terlihat adanya penurunan jumlah lokus kualitas air bersih dari tahun 2020. Terdapat beberapa lokus kualitas air bersih yang tidak beroperasi pada tahun 2021 dan 2023 dikarenakan adanya kendala operasional penyelenggara air. Sedangkan capaian lokus kualitas air bersih yang memenuhi syarat tetap 100% dari tahun 2020 hingga tahun 2021 dan meningkat pada tahun 2023.

*c. Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah dalam RAK*



Setiap tahun indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN selalu mencapai target dan diproyeksikan target akhir RAK KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2020-2024 dapat tercapai.

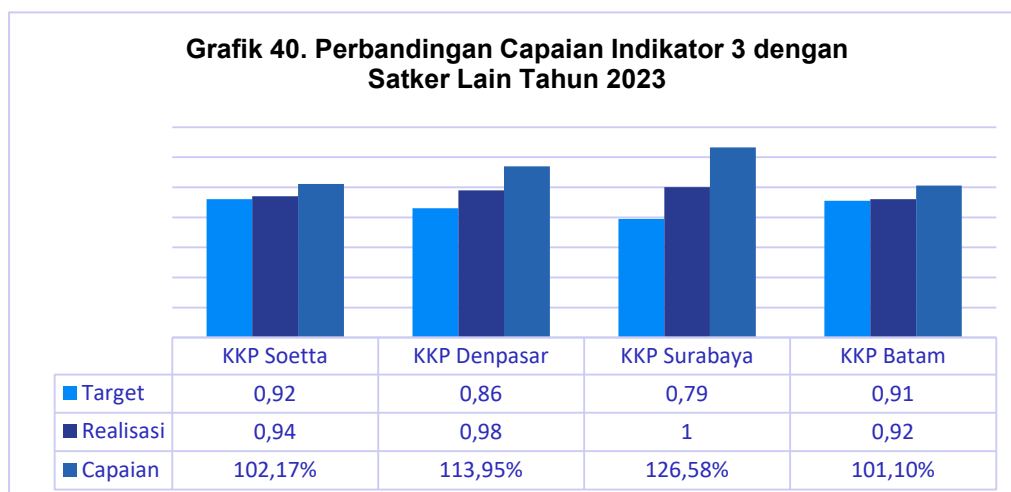
d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Standar Nasional

**Tabel 21. Perbandingan Parameter Indeks Pengendalian Faktor Risiko (Vektor) dengan Standar Nasional**

Parameter	Bandara		Standar Nasional	Keterangan
	Soetta	Halim		
Indeks Pinjal	0	0	≤ 1	Permenkes Nomor 2 Tahun 2023
Larva Anopheles	0	0	<1	Permenkes Nomor 2 Tahun 2023
Indeks Pupulasi Kecoa	1,02	0,31	<2	Permenkes Nomor 2 Tahun 2023
Indeks Populasi Lalat	0,56	0,72	<2	Permenkes Nomor 2 Tahun 2023
HI Perimeter	0	0	0	IHR 2005
HI Buffer	0	-	<1	IHR 2005

Dari keenam parameter yang dapat dibandingkan dengan standar nasional dan internasional, semua parameter tersebut sudah memenuhi standar yang berlaku. Jika dibandingkan dengan Renstra Kemenkes dan RAP Ditjen P2P Tahun 2020-2024 tidak terdapat indikator indeks pengendalian faktor fisiko di pintu masuk Negara, namun indikator ini mendukung pencapaian target indikator persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk. Untuk

e. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Organisasi Sejenis/Setara



Target indeks pengendalian faktor pada beberapa KKP Kelas I beragam dan tentunya mempengaruhi persentase capaian indikator tersebut. Nilai indeks KKP Kelas I Soekarno-Hatta lebih rendah dari KKP Kelas I Denpasar dan KKP



Kelas I Surabaya, namun target KKP Kelas I Soekarno-Hatta paling tinggi dibanding ketiga satker diatas.

## 5. Upaya/Kegiatan yang Dilakukan

Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator ini terdiri dari bimbingan teknis dalam rangka pelaksanaan surveilans epidemiologi, pengumpulan, pengolahan, analisis dan desiminasi data surveilans epidemiologi, survey dan pengendalian vektor dan binatang penular penyakit, serta pengawasan kualitas air minum. Adapun upaya teknis lebih sebagai berikut:

- a. Membuat surat kepada lintas sektor untuk meningkatkan pengawasan dan kewaspadaan terhadap penyakit-penyakit yang berpotensi wabah, dan apabila menemukan penumpang sakit yang bergejala agar segera melapor ke petugas KKP.
- b. Memasang media KIE *e-banner*, baik di terminal kedatangan dan keberangkatan terkait kewaspadaan kasus penyakit yang berpotensi wabah.
- c. Melakukan penyelidikan epidemiologi terhadap penumpang dari luar negeri yang terdeteksi adanya tanda dan gejala di pintu masuk.
- d. Melakukan pembinaan kepada klinik sekitar bandara Soekarno-Hatta dan di Bandara Halim Perdanakusuma, baik laporan bulanan, laporan kejadian KLB maupun laporan kasus penyakit menular potensial PHEIC bila ditemukan.
- e. Melakukan diseminasi informasi *Weekly Epidemiologi Report* (WER) tentang perkembangan penyakit yang sedang *outbreaks* di dunia secara rutin kepada klinik non KKP di wilayah Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma.
- f. Membuat dokumen rencana kontingensi tentang penanggulangan radiasi nuklir, pencemaran biologi, kontaminasi kimia (nubika) di Bandara Soekarno Hatta.
- g. Tindakan pengendalian vektor dan BPP atau intervensi di lokasi-lokasi dengan kepadatan vektor tinggi
- h. Pemberian saran rekomendasi langsung di lapangan berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan lingkungan tempat-tempat umum kepada petugas kebersihan yang bertugas saat itu
- i. Pengawasan eksternal kualitas air minum melalui kegiatan uji petik pemeriksaan kualitas air

- j. Pengawasan internal kualitas air minum melalui kegiatan penerbitan sertifikat air minum untuk kebutuhan pesawat.
- k. Memberikan pelatihan hygiene sanitasi pangan kepada penanggung jawab dan penjamah makanan

## **6. Analisis Keberhasilan**

Indikator Indeks pengendalian faktor fisiko di pintu masuk Negara dapat mencapai target diantaranya karena :

- a. Terciptanya jejaring kerjasama dengan lintas sektor di wilayah bandara yaitu adanya Komunitas Bandara Soekarno Hatta (Kombata) sebagai media komunikasi dalam upaya pencegahan dan kewaspadaan penyakit potensial wabah di Bandara Soekarno Hatta maupun Halim Perdanakusuma.
- a. Penyelenggara bandara dan pengelola sarana TTU dan TPP lebih berkomitmen dalam meningkatkan kualitas lingkungan bandara.

## **7. Kendala / Permasalahan**

- a. Pelaku perjalanan yang melalui Bandara Soekarno Hatta belum menunjukkan tanda dan gejala, walaupun sebenarnya ada kemungkinan yang pertama bahwa pelaku perjalanan tersebut sudah terinfeksi. Hal ini terkait masa inkubasi penyakit, sehingga tidak terdeteksi pada alat pemindai suhu. Lalu kemungkinan yang kedua, pelaku perjalanan sedang dalam pengobatan atau minum obat penurun panas (antipiretik), sehingga tidak menunjukkan suhu yang sebenarnya pada saat kedatangan di Bandara Soekarno Hatta.
- b. Kepadatan vektor tinggi di beberapa lokasi sehingga tidak memenuhi standar baku mutu
- c. Keterbatasan waktu penanggung jawab dan penjamah makanan untuk mengikuti pelatihan hygiene sanitasi pangan.
- d. Tidak semua penyelenggara air secara sukarela mengajukan permohonan penerbitan sertifikat air minum.

## **8. Pemecahan Masalah**

- a. Optimalisasi pengawasan secara visual tanda gejala atau kondisi pelaku perjalanan pada saat kedatangan di Bandara Soekarno Hatta, dan tetap

memaksimalkan penggunaan alat pemindai suhu (*thermal scanner* dan *thermal imager*).

- b. Tindakan pengendalian vektor menggunakan metode pengendalian yang disesuaikan dengan vektor sasaran dan dievaluasi hingga kondisinya memenuhi standar baku mutu
- c. Mengadakan kursus hygiene sanitasi pangan untuk penanggung jawab dan penjamah makanan secara online.
- d. Selain pengawasan internal oleh penyelenggara dalam rangka pengajuan penerbitan sertifikat air minum, pengawasan kualitas air minum juga dilakukan secara eksternal oleh KKP melalui uji petik.

## 9. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Indikator indeks pengendalian faktor fisiko di pelabuhan/bandara/PLBDN tercapai sebesar 102,17% dengan realisasi anggaran sebesar 97,60% sehingga sudah efisien dengan nilai efisiensi sebesar 61,2%. Adapun upaya efisiensi yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Melakukan sosialisasi dan melakukan pengamatan bersama dengan *ground handling* dalam melakukan deteksi dan pengawasan terhadap sinyal KLB pada pelaku perjalanan.
- b. Melakukan pertemuan analisis dan pengolahan data surveilans epidemiologi penyakit setiap triwulan bagi petugas KKP secara *hybrid*, untuk kemudian dilakukan diseminasi informasi kepada petugas dan lintas sektor.
- c. Pemanfaatan teknologi secara daring dalam memberikan pelatihan hygiene sanitasi pangan kepada penanggung jawab dan penjamah makanan.

## INDIKATOR 4

### Nilai Kinerja Anggaran

#### 1. Penjelasan Indikator

Indikator nilai kinerja anggaran merupakan *performance budgeting* penilaian dan pengukuran suatu biaya anggaran yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk atau layanan. Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Anggaran oleh satuan kerja difasilitasi dengan Aplikasi SMART DJA. Variabel yang diukur antara lain capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi, dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Outcome dari indikator ini yaitu meningkatnya nilai kinerja anggaran KKP Kelas I Soekarno-Hatta sehingga menggambarkan pencapaian output fisik maupun anggaran yang baik.

#### 2. Definisi Operasional

Besarnya nilai kinerja penganggaran yang diperoleh melalui perhitungan kinerja menggunakan aplikasi SMART Kementerian Keuangan yang diformulasikan dari :

- Aspek Implementasi yang memperhitungkan realisasi anggaran, konsistensi antara RPD dan RPK, efisiensi dan capaian keluaran yang ditargetkan di dalam RKA-K/L secara tahunan
- Aspek Manfaat yang memperhitungkan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), Indikator Sasaran Program/Indikator Kinerja Program (IKP) dan Indikator Sasaran Strategis (ISS) yang ditarget di dalam RENJA K/L dan RENSTRA K/L secara tahunan
- Aspek Konteks yang memperhitungkan relevansi, kejelasan, keterukuran informasi kinerja dengan dinamika masalah yang coba dipecahkan melalui intervensi program

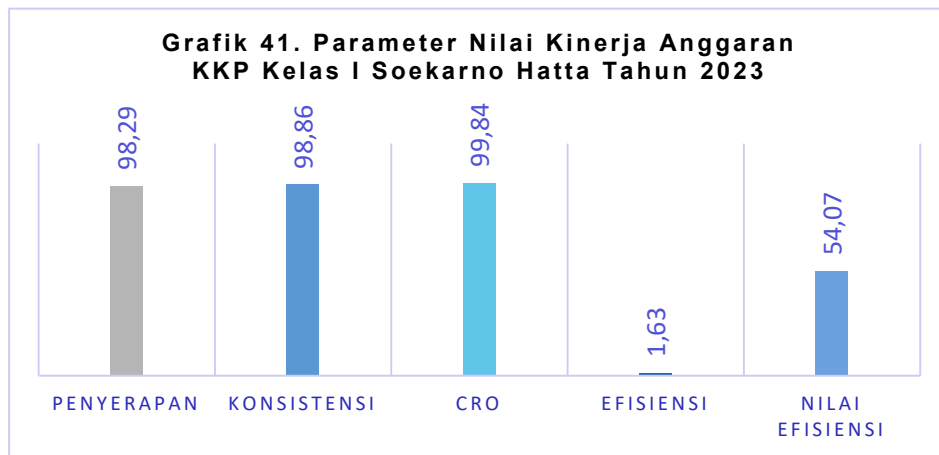
#### 3. Rumus/Cara Perhitungan

Nilai agregat dari nilai aspek implementasi (terdiri nilai realisasi, konsistensi, efisiensi, pencapaian keluaran dan kesesuaian RPK- RPD), aspek manfaat dan aspek konteks menggunakan aplikasi SMART Kementerian Keuangan.

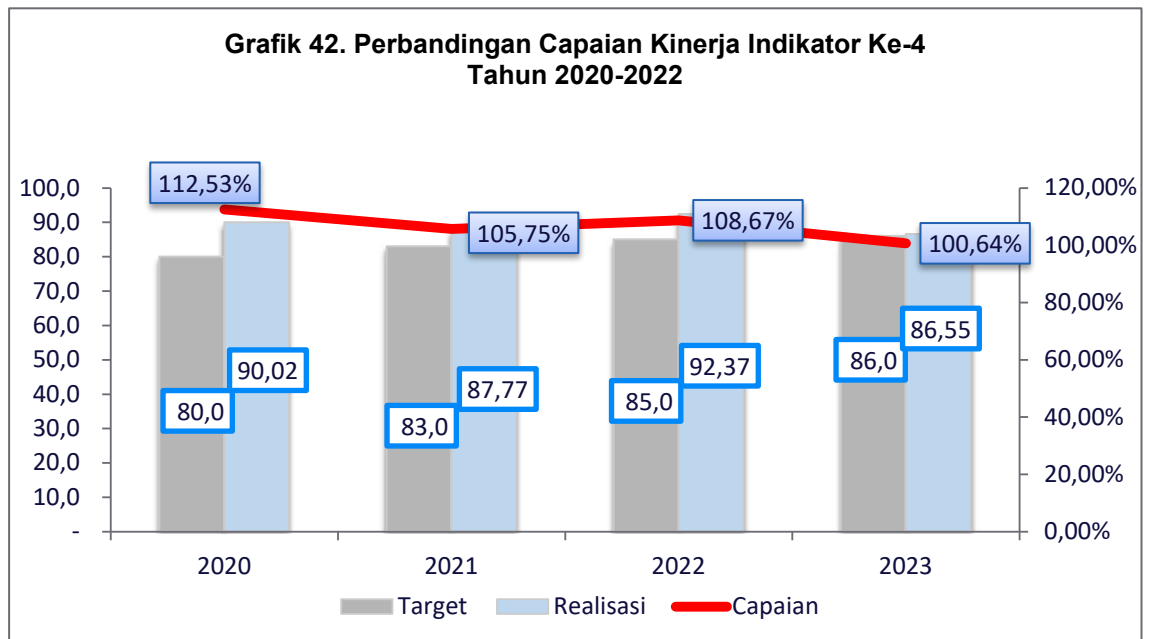
#### 4. Capaian Indikator

##### a. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun Berjalan

Nilai kinerja anggaran KKP Kelas I Soekarno-Hatta pada tahun 2023 yaitu 86,55 berkategori baik dan telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 86 sehingga capaiannya sebesar 100,64%. Nilai kinerja anggaran diperoleh dari penilaian setiap parameter berikut:

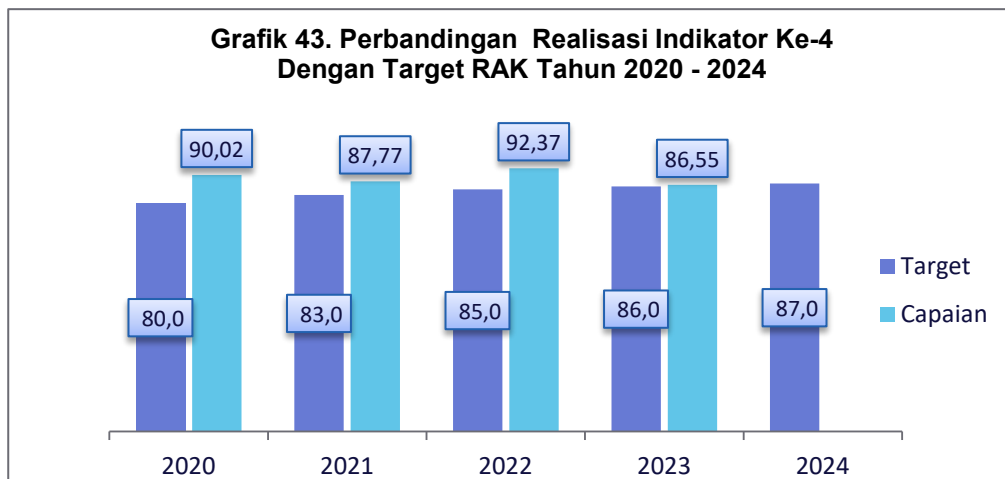


##### b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya



Nilai kinerja anggaran tahun 2023 terendah jika dibandingkan dengan tahun 2020 hingga 2022, begitupun dengan capaiannya. Nilai kinerja tertinggi pada tahun 2022 yaitu 92,37 sedangkan capaian tertinggi pada tahun 2020 yaitu 112,53%.

c. *Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah dalam RAK*



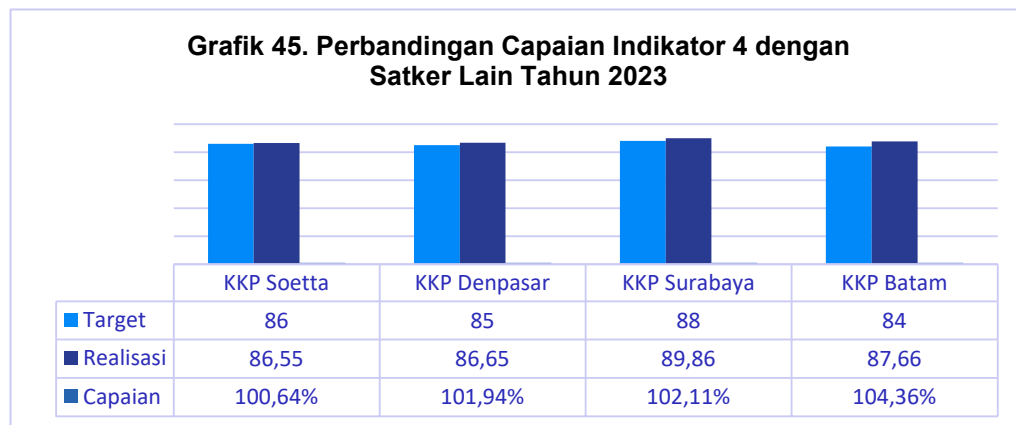
Dari tahun 2020 hingga tahun 2023, nilai kinerja anggaran selalu mencapai target dan diproyeksikan target akhir RAK KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2020-2024 dapat tercapai.

d. *Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional*



Nilai kinerja anggaran KKP Kelas I Soekarno-Hatta pada tahun 2023 tidak mencapai target RAP Ditjen P2P Tahun 2023. Pada tahun mendatang akan diupayakan agar dapat memperoleh nilai yang tinggi sehingga dapat menunjang pencapaian target nilai kinerja anggaran Ditjen P2P

e. *Perbandingan Capaian Kinerja dengan Organisasi Sejenis/Setara*



Dari grafik terlihat bahwa capaian dan nilai kinerja anggaran KKP Kelas I Soekarno-Hatta terendah dibandingkan dengan KKP Kelas I Denpasar, Surabaya, dan Batam. Namun hal ini juga belum dapat sepenuhnya dijadikan pembandingan dikarenakan target dari masing-masing satker beragam, ada yang lebih tinggi dan ada pula yang lebih rendah dari KKP Kelas I Soekarno Hatta.

## 5. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pencapaian target indikator Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023 disebabkan oleh :

- a. Seluruh Rincian Output (RO) sudah terrealisasi.
- b. Penyerapan anggaran bulanan mengacu kepada RPD bulanan pada halaman 3 DIPA petikan revisi sehingga diperoleh nilai parameter konsistensi cukup tinggi.
- c. Revisi atas halaman 3 DIPA setiap dilakukan revisi anggaran.

## 6. Upaya/Kegiatan yang Dilakukan untuk Mencapai Indikator

- a. Penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran berdasarkan petunjuk perencanaan dan hasil evaluasi tahun sebelumnya.
- b. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program secara periodik setiap bulan.
- c. Rekonsiliasi capaian volume output dengan masing-masing substansi berdasarkan kegiatan yang telah terlaksana.
- d. Pengisian aplikasi e-monev SMART DJA setiap bulan.
- e. Monitoring dan evaluasi rutin pengisian dan capaian e-monev SMART DJA setiap triwulan dengan Unit Utama.

## 7. Kendala / Permasalahan

- a. Terdapat indikator yang dapat dihitung dalam periode satu tahun dengan target satu layanan, sehingga capaian indikator tidak dapat menggambarkan secara bulanan.
- b. Pada tahun 2023 terdapat penambahan fitur penyusunan target realisasi output setiap bulan di awal tahun pada aplikasi SAKTI, dimana terdapat *timing* dalam penilaian realisasi output

## 8. Pemecahan Masalah

- a. Mengisi progress capaian keluaran setiap bulannya, sehingga walaupun volume layanan belum tercapai namun tetap ada keterangan progress kegiatan.
- b. Menyusun perencanaan target realisasi output dan pemantauan realisasi pada tahun berjalan

## 9. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Indikator nilai kinerja anggaran tercapai 100,49% dengan realisasi anggaran yang menunjang untuk pencapaian indikator tersebut sebesar 99,39% sehingga sudah efisien dengan nilai efisiensi sebesar 52,7%. Adapun upaya efisiensi yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan sumber daya yang ada dalam pencapaian Rincian Output (RO) di lapangan dan melaporkan capaian RO secara disiplin dan akurat.
- b. Mengoptimalkan aplikasi rapat daring dalam desk perencanaan e-renggar serta monitoring dan evaluasi e-monev DJA setiap triwulan dengan Unit Eselon I sehingga dapat mengurangi anggaran perjalanan dinas.



## INDIKATOR 5

### Nilai Indikator Kinerja Kinerja Pelaksanaan Anggaran

#### 1. Penjelasan Indikator

Nilai IKPA merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang berfokus pada tiga aspek yaitu kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran yang terdiri dari 8 indikator. Outcome indikator ini yaitu meningkatnya kualitas laporan keuangan satker yang akuntabel.

#### 2. Definisi Operasional

Nilai untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

#### 3. Rumus/Cara Perhitungan

Menjumlahkan seluruh nilai kinerja indikator dikalikan dengan bobot masing-masing indikator. Perhitungan nilai IKPA dilakukan otomatis pada aplikasi OM SPAN.

#### 4. Capaian Indikator

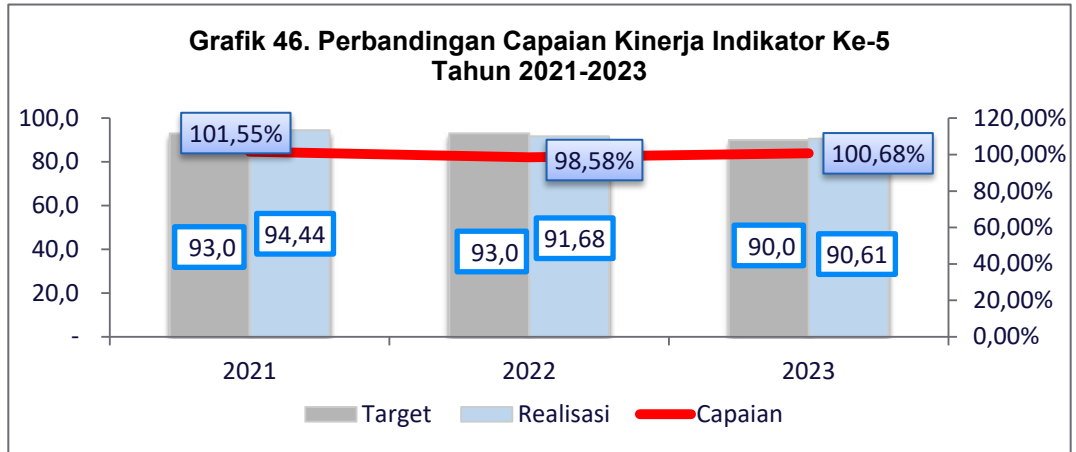
##### a. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun Berjalan

Nilai IKPA KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2023 yaitu 90,61 dan telah mencapai target yaitu 90, sehingga capaiannya sebesar 100,68%. Parameter nilai IKPA tahun 2023 yaitu sebagai berikut:

Tabel 22. Parameter Nilai IKPA KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2023

No	Parameter	Indikator	Nilai
1	Kesesuaian Perencanaan Anggaran	Revisi DIPA	100
		Deviasi Halaman III DIPA	56,87
2	Kualitas Pelaksanaan Kegiatan	Penyerapan Anggaran	96,09
		Belanja Kontraktual	71,43
		Penyelesaian Tagihan	90
		Pengelolaan UP dan TUP	95,58
		Dispensasi SPM	100
3	Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Capaian Output	100
Nilai Akhir			90,61

b. *Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya*



Nilai IKPA tahun 2023 lebih rendah dari tahun 2021 dan 2022, namun capaian tahun 2023 meningkat dibandingkan tahun 2022. Hal ini karena pada tahun 2023, KKP Kelas I Soekarno Hatta dapat memaksimalkan penyerapan anggaran dan melakukan penyesuaian halaman III DIPA sehingga dapat meminimalisir deviasi halaman III DIPA.

c. *Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah dalam RAK*

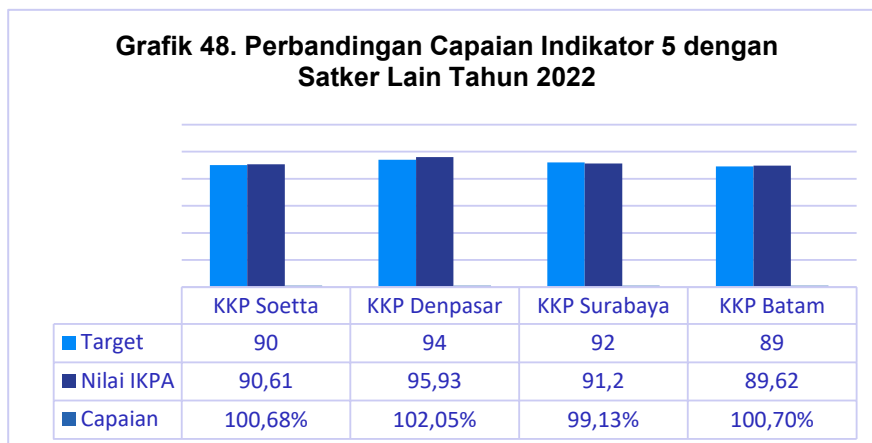


Nilai IKPA pada tahun 2021 dan 2023 sudah mencapai target dan diproyeksikan target akhir RAK KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2020-2024 dapat tercapai.

d. *Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional*

Pada Renstra Kemenkes dan RAP Ditjen P2P Tahun 2020-2024 tidak terdapat indikator nilai IKPA, namun indikator ini mendukung pencapaian target indikator persentase jumlah satker kantor pusat dan kantor daerah dengan nilai IKPA  $\geq 80$  sebesar 90% pada tahun 2023 dalam Renstra Kemenkes Tahun 2020-2024.

e. *Perbandingan Capaian Kinerja dengan Organisasi Sejenis/Setara*



Nilai IKPA KKP Kelas I Soekarno-Hatta lebih rendah dari KKP Kelas I Denpasar dan KKP Kelas I Surabaya, namun lebih tinggi dari KKP Kelas I Batam. Untuk capaiannya KKP Kelas I Soekarno Hatta lebih tinggi dari KKP Kelas I Surabaya. Namun hal ini juga belum dapat sepenuhnya dijadikan pembandingan dikarenakan target dari masing-masing satker beragam, ada yang lebih tinggi dan ada pula yang lebih rendah dari KKP Kelas I Soekarno Hatta.

## 5. Analisis Penyebab Keberhasilan

Nilai IKPA KKP Kelas I Soekarno Hatta berhasil mencapai target karena hal berikut :

- a. Penyerapan anggaran melebihi target yang sudah ditentukan yaitu 98, 34%
- b. Penyelesaian tagihan yang optimal
- c. Pengelolaan UP dan TUP yang optimal
- d. Tidak adanya dispensasi SPM
- e. Realisasi capaian output sebesar 100%

## 6. Upaya/Kegiatan yang Dilakukan untuk Mencapai Indikator

- a. Melakukan reuiv atas DIPA secara periodik serta mengoptimalkan revisi anggaran dalam hal diperlukan penyesuaian kegiatan pada Satker.
- b. Menyelaraskan RPD Halaman III DIPA dengan target penyerapan anggaran triwulanan
- c. Mengoptimalkan penyerapan anggaran setiap bulan berdasarkan target, rencana kegiatan, dan rencana penarikan dana yang telah disusun
- d. Menyiapkan dokumen dan segera melakukan pendaftaran kontrak ke KPPN.
- e. Penyelesaian pembayaran dan tidak menunda proses penyelesaian tagihan.

- f. Monitoring status penggunaan UP/TUP pada Aplikasi OMSPAN
- g. Menghitung prognosis belanja agar dapat dieksekusi tepat waktu untuk menghindari penumpukan pencairan anggaran pada akhir tahun.
- h. Meningkatkan koordinasi antar-PPK, dan PPK dengan pengelola kegiatan, dalam melakukan pengawasan, perhitungan, dan pelaporan data capaian output.

## **7. Kendala / Permasalahan**

- a. Deviasi halaman III DIPA yang masih cukup tinggi
- b. Pengelolaan belanja kontraktual yang belum optimal
- c. Pada akhir tahun anggaran terdapat beberapa realisasi output yang tidak dapat terkonfirmasi secara otomatis dalam aplikasi SAKTI, sehingga apabila dibiarkan dapat mempengaruhi nilai capaian output dan berdampak pada nilai IKPA menjadi rendah

## **8. Pemecahan Masalah**

- a. Melakukan pemantauan secara terus menerus penyerapan anggaran setiap bulan bulan dan kesesuaian dengan RPK/RPD yang sudah disusun.
- b. Meningkatkan koordinasi antara Pejabat Pengadaan, Pengelola Keuangan dan PPK dalam pendaftaran belanja kontraktual pada aplikasi SAKTI dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku beserta dokumen pendukungnya.
- c. Melakukan koordinasi dengan KPPN terkait realisasi output yang tidak terkonfirmasi dan menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan agar realisasi capaian output dapat dikonfirmasi manual oleh KPPN, sehingga nilai capaian output meningkat.

## **9. Analisis Efisiensi Sumber Daya**

Indikator nilai IKPA tercapai 100,68% dengan realisasi anggaran yang menunjang untuk pencapaian indikator tersebut sebesar 98,29% sehingga sudah efisien dengan nilai efisiensi sebesar 55,9%. Adapun upaya efisiensi yang dilakukan yaitu dengan melakukan konsultasi daring dengan KPPN saat ditemukan ada kendala baik dalam pengelolaan keuangan ataupun pengisian capaian output.

## INDIKATOR 6

### Nilai Kinerja Implementasi WBK Satker

#### 1. Penjelasan Indikator

Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Implementasi WBK berpedoman pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah. Outcome dalam indikator ini yaitu meningkatnya kualitas satker dengan tata kelola pemerintahan yang baik dalam pelayanan publik dan pelaksanaan tugas dan fungsi.

#### 2. Definisi Operasional

Perolehan nilai implementasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja melalui penilaian mandiri (*Self Assessment*) yang dilakukan oleh Satuan Kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang berlaku dan kemudian dilakukan evaluasi oleh Unit Pembina Sekretariat Direktorat Jenderal P2P.

#### 3. Rumus/Cara Perhitungan

Nilai implementasi WBK Satker dihitung dari akumulasi Nilai Total Pengungkit dan Nilai Total Hasil.

#### 4. Capaian Indikator

##### a. *Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun Berjalan*

Pada tahun 2023 telah dilakukan penilaian *self assessment* oleh Tim kerja Hukormas Ditjen P2P Kemenkes yang dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2023. Hasilnya diperoleh nilai sebesar 82,41 dan telah melebihi target yang ditetapkan yaitu 81, sehingga capaian kinerjanya sebesar 101,74%. Adapun rincian penilaian setiap komponen sebagai berikut :

Tabel 23. Nilai Komponen Implementasi WBK KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2023

No.	MATERI	NILAI	REKOMENDASI PERBAIKAN
<b>I</b>	<b>KOMPONEN PENGUNGKIT</b>	<b>60</b>	<b>53,84</b>
<b>A.</b>	<b>Aspek Pemenuhan</b>	<b>30</b>	<b>26,47</b>
1	Manajemen Perubahan	4	3
2	Penataan Tatalaksana	3,5	3
3	Penataan Sistem manajemen SDM	5	4,63
4	Penguatan Akuntabilitas	5	5
5	Penguatan Pengawasan	7,5	6,35
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5	4,49
<b>B.</b>	<b>Aspek Reform</b>	<b>30</b>	<b>27,37</b>
1	Manajemen Perubahan	4	3,53
2	Penataan Tatalaksana	3,5	3
3	Penataan Sistem manajemen SDM	5	4,25
4	Penguatan Akuntabilitas	5	4,71
5	Penguatan Pengawasan	7,5	6,88
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5	5
<b>II</b>	<b>KOMPONEN HASIL</b>	<b>40</b>	<b>28,57</b>
<b>1</b>	<b>Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel</b>	<b>22,5</b>	<b>14,85</b>
a.	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal)	17,5	13,6
b.	Capaian Kinerja Lebih Baik daripada Capaian Kinerja Sebelumnya	5	1,25
<b>2.</b>	<b>Pelayanan Publik yang Prima</b>	<b>17,5</b>	<b>13,72</b>
	Nilai Survey Persepsi Kualitas Pelayanan (Survey eksternal)	17,5	13,72
	<b>TOTAL NILAI</b>	<b>100</b>	<b>82,41</b>

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya



Nilai kinerja implementasi WBK KKP Kelas I Soekarno-Hatta sejak tahun 2020 hingga tahun 2023 bersifat fluktuatif. Meningkat di tahun 2021 namun menurun kembali di tahun 2022 dan 2023. Meskipun begitu, capaiannya selalu diatas 100% atau target berhasil dicapai.

c. *Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah (RAK Tahun 2020-2024)*

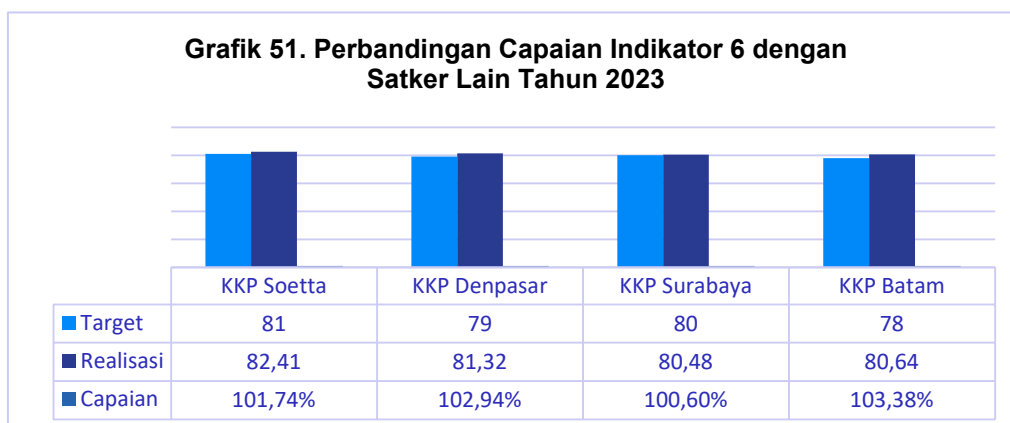


Dari tahun 2020 hingga tahun 2023 nilai kinerja implementasi WBK pada selalu mencapai target dan diproyeksikan target akhir RAK KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2020-2024 dapat tercapai.

d. **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional**

Dalam Rencana Strategis Kemenkes dan RAP Ditjen P2P Tahun 2020-2024 tidak terdapat indikator nilai kinerja implementasi WBK Satker, namun indikator ini mendukung pencapaian target indikator nilai reformasi birokrasi Ditjen P2P tahun 2023 yaitu 35,5.

e. **Perbandingan Capaian Kinerja dengan Organisasi Sejenis/Setara**



Target nilai kinerja implementasi WBK pada beberapa KKP Kelas I beragam dan tentunya mempengaruhi persentase capaian indikator tersebut. Meskipun capaian Kelas I Soekarno-Hatta bukan yang tertinggi dinatara empat satker diatas, namun nilai implementasi WBK KKP Kelas I Soekarno-Hatta tertinggi dibandingkan KKP Kelas I Denpasar, Surabaya, dan Batam. Surabaya,

## **5. Analisis Penyebab Keberhasilan**

Indikator nilai kinerja implementasi WBK KKP Kelas I Soekarno-Hatta dapat mencapai target, hal ini karena terdapat komitmen dari pimpinan untuk mengimplementasikan WBK, dibentuknya Tim Pembangunan Zona Integritas yang terdiri dari 6 Kelompok Kerja yang ditetapkan dalam SK Kepala Kantor. Selain itu, proses pembangunan Zona Integritas melibatkan seluruh pegawai.

## **6. Upaya/Kegiatan yang Dilakukan untuk Mencapai Indikator**

- a. Menyusun Rencana Kerja Pembangunan Zona Integritas.
- b. Melakukan internalisasi pembangunan zona integritas dan pengendalian gratifikasi.
- c. Monitoring dan evaluasi Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan (SOP AP).
- d. Melakukan inovasi kegiatan yaitu pengawasan disinfeksi pesawat dan penerbitan surat keterangan disinfeksi pesawat online, penggunaan video animasi sebagai media KIE penerbitan sertifikasi laik hygiene sanitasi rumah makan dan restoran, skrining faktor risiko HIV dan TB online, serta penggunaan aplikasi pengelolaan arsip dinamis (SIMPADA).
- e. Mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan.
- f. Penguatan pengawasan dan penanganan pengaduan masyarakat
- g. Menyelenggarakan pelatihan budaya pelayanan prima bagi seluruh pegawai KKP Kelas I Soekarno-Hatta.
- h. Peningkatan kualitas pelayanan publik dan survey kepuasan pelanggan secara periodik.
- i. Meningkatkan kapabilitas tim SKI dalam pengawasan internal.



## 7. Kendala / Permasalahan

- a. Capaian kinerja tahun 2022 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021, sehingga nilai pada komponen hasil sangat rendah dan mempengaruhi nilai akhir implementasi WBK satker.
- b. Pada tahun 2023 tidak terdapat laporan penerimaan ataupun penolakan gratifikasi melalui Tim UPG KKP Kelas I Soekarno Hatta

## 8. Pemecahan Masalah

- a. Menyusun instrumen pemantauan capaian indikator kinerja sederhana melalui google spreadsheet untuk memudahkan pelaporan capaian setiap bulan yaitu melalui tautan <https://bit.ly/MONPK-KKPSOETTA>
- b. Melakukan monitoring capaian indikator kinerja dalam rapat koordinasi bulanan yang dipimpin langsung oleh Kepala Kantor untuk meningkatkan capaian kinerja tahun 2023
- c. Menyusun rencana kerja program pengendalian gratifikasi dan mensosialisasikannya kepada pegawai.

## 9. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Indikator nilai implementasi WBK satker tercapai 101,74% dengan realisasi anggaran sebesar 95,70% sehingga sudah efisien dengan nilai efisiensi sebesar 64,8%. Adapun upaya efisiensi yang dilakukan yaitu :

- a. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi yang tidak berbayar dalam berinovasi, seperti menggunakan *google form* dan *google spreadsheet*.
- b. Melakukan internalisasi pengendalian gratifikasi, benturan kepentingan, manajemen risiko dalam berbagai pertemuan rutin internal.

## INDIKATOR 7

### Persentase ASN yang Ditingkatkan Kapasitasnya

#### 1. Penjelasan Indikator

Peningkatan Kapasitas ASN merupakan pengembangan kompetensi bagi ASN yang dilakukan paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1(satu) tahun dan dapat dilakukan pada tingkat instansi dan nasional. Pengembangan kompetensi pegawai dapat diperoleh dari pendidikan, pelatihan klasikal yaitu tatap muka di kelas, dan pelatihan non klasikal yaitu praktik kerja/pembelajaran luar kelas. Outcome indikator ini yaitu meningkatnya kapasitas ASN KKP Kelas I Soekarno-Hatta untuk mendukung pelayanan publik dan pelaksanaan tugas dan fungsi yang lebih baik.

#### 2. Definisi Operasional

ASN yang ditingkatkan kompetensinya paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) tahun dan dapat dilakukan pada tingkat instansi dan nasional.

#### 3. Rumus/Cara Perhitungan

Jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitas sebanyak 20 JPL dibagi jumlah seluruh ASN dikali 100%

#### 4. Capaian Indikator

##### a. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun Berjalan

Pada tahun 2023 terdapat 132 orang atau 94,96% dari seluruh pegawai (139 orang) yang telah mengikuti peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL. Sehingga sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 75% maka capaiannya sebesar 126,61%.

Peningkatan kapasitas tidak hanya diperoleh dari kegiatan yang bersumber dari DIPA, namun jenis peningkatan kompetensi pegawai terdiri dari:

- 1) Pendidikan
  - Tugas belajar
  - Izin belajar

2) Pelatihan Klasikal yang terdiri dari :

- Pelatihan teknis
- Pelatihan sosio kultural
- Seminar/webinar baik di bidang kesehatan maupun non kesehatan
- Workshop
- Bimbingan teknis

Adapun kegiatan peningkatan kapasitas ASN yang bersumber dari DIPA KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun Anggaran 2023 dan telah terlaksana sebagai berikut:

**Tabel 23. Data Peningkatan Kapasitas ASN Bersumber DIPA KKP Keals I Soekarno Hatta Tahun 2023**

NO	NAMA PPENINGKATAN KAPASITAS	TANGGAL PELAKSANAAN	SASARAN	JUMLAH PESERTA	TEMPAT PELATIHAN
1	Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat (TGC)	15-16 Maret 2023	Pegawai KKP Soetta	50 orang	Bogor
2	OJT Monkey Pox	1,2 dan 6 November 2023	Seluruh Dokter, Perawat dan Petugas Laboratorium	64 Orang	Aula
3	In House Training ACLS (Advince Cardio Life Support)	15-17 September 2023	Dokter	24 Orang	Aula
4	In House Training BTCLS (Basic Trauma Cardio Life Support)	4 - 9 Desember 2023	Perawat	25 Orang	Aula
5	Pelatihan BTCLS	23 - 26 November 2023	Perawat	6 Orang	PPNI Jakarta Timur
6	Magang Pelatihan Laboraturium : Pengambilan Sampel Malaria, Rectal Swab, dan Patologi Klinik	18 - 20 Desember 2023	Pranata Laboraturium	3 Orang	Balai Besar Biomedis dan Genomika Kesehatan Jakarta
7	Pelatihan Pejabat Karantina Kesehatan	11-28 Juli 2023	Dokter	1 orang	Lakespra dr.saryanto TNI-AU dan BBPK Ciloto
8	Pelatihan Kesehatan Penerbangan bagi Dokter dan Perawat KKP Soetta	19 May 2023	Dokter dan Perawat	61 Orang	Aula
9	Pelatihan Penggunaan APAR	08 November 2023	Dokter, Perawat, Security dan Cleaning Servis	25 Orang	Aula dan Gedung PKP-PK
10	Pelatihan Biosafety Bio Security	12-25 September 2023	Pranata Laboraturium	1 orang	BBPK Jakarta

11	Pelatihan Analisis Data	17-19 Juli 2023	Tim Pelaporan	1 Orang	Hotel Aventzell Bekasi
12	In House Training Basic Life Support	17-18 Maret 2023	Pegawai KKP Soetta	50 Orang	Bogor
13	Peningkatan Kapasitas TOT Manajemen Penanggulangan Krisis Kesehatan	8-10 November 2023	Dokter, Perawat, Tenaga Farmasi	3 Orang	Bandung
14	Pelatihan Pemetaan Vektor di Pelabuhan menggunakan Aplikasi QGIS	22-24 November 2024	Entomolog Kesehatan, Sanitarian, Epidemiolog dan Pengelola laporan	5 Orang	IPB Training Centre, Bogor
15	Penguatan Kapasitas Sdm Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait Kejadian Luar Biasa	17-18 Maret 2024	Pegawai KKP Soetta	50 Orang	Sentul, Bogor
16	IHT Kehumasan Fotografi	23 November 2023	Tim Penyusun Buletin, website, dan perwakilan substansi serta perwakilan pegawai KKP Kelas I Tanjung Priok dan KKP Kelas II Banten	26 orang	Aula
17	Diklat Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis	14-17 Februari 2023	Pengelola Arsip KKP Soetta	5 orang	Aula
18	Peningkatan Kapasitas SDM Dalam Pelayanan Prima	13-14 Maret 2023	Pegawai KKP Soetta	50 orang	Bogor
19	OJT Embarkasi Haji	16 May 2023	PPIH Embarkasi Haji KKP Soetta	90 orang	Aula
20	OJT Debarkasi Haji	3 July 2023	PPIH Debarkasi Haji KKP Soetta	52 orang	Aula
21	Kursus Pembina Pramuka Saka Bakti Husada	13-21 November 2023	Kandidat Pembina Pramuka SBH KKP Soetta	1 orang	Cimacan, Jawa Barat

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya



Persentase pegawai yang telah mengikuti peningkatan kapasitas sebanyak 20 JPL pada tahun 2023 lebih banyak dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, begitupun capaian tahun 2023 tertinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah dalam RAK

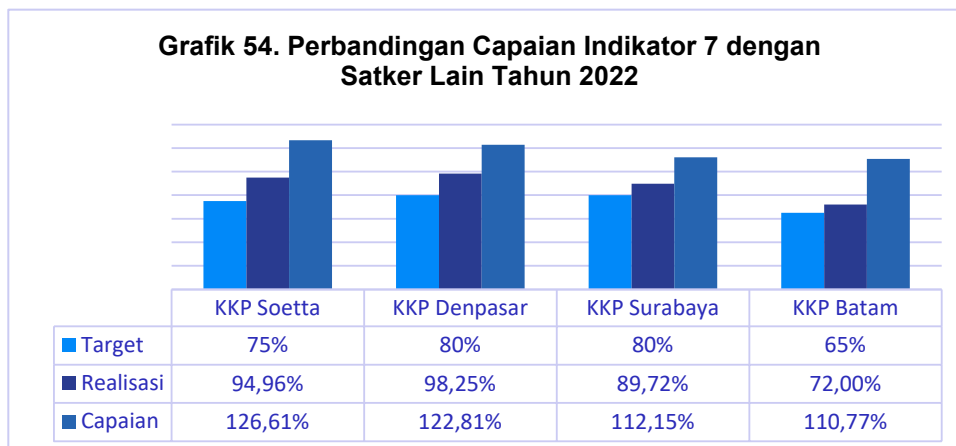


Dari tahun 2020 hingga 2023, persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya selalu mencapai target tahun berjalan dan diproyeksikan target akhir RAK KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2020-2024 dapat tercapai.

d. *Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional*

Dalam Rencana Strategis Kemenkes tahun 2020-2024 terdapat indikator jumlah ASN Kementerian Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 6000 orang pada tahun 2023, sehingga persentase ASN KKP Kelas I Soekarno Hatta yang ditingkatkan kapasitasnya sebesar 94,96% dapat mendukung pencapaian indikator Rencana Strategis tersebut.

e. *Perbandingan Capaian Kinerja dengan Organisasi Sejenis/Setara*



Target Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya pada beberapa KKP Kelas I beragam dan tentunya mempengaruhi persentase capaian indikator tersebut. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya di KKP Kelas I Soekarno-Hatta lebih rendah dibandingkan dengan KKP Kelas I Denpasar, namun lebih tinggi dari KKP Kelas I Surabaya dan KKP Kelas I Batam.

## 5. Analisis Keberhasilan

Indikator persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya berhasil mencapai target dikarenakan :

- c. Adanya dukungan anggaran untuk memfasilitasi pegawai mengikuti berbagai pelatihan secara luring sehingga dapat menambah keterampilan teknis
- d. Adanya motivasi dari pimpinan kepada seluruh ASN untuk peningkatan kapasitas ASN melalui nota dinas dan monitoring setiap bulan
- e. Partisipasi aktif ASN untuk mengikuti berbagai jenis peningkatan kapasitas ASN, baik dengan anggaran yang bersumber dari APBN maupun atas inisiatif pribadi dengan mengikuti webinar yang tidak berbayar.

## **6. Upaya/Kegiatan yang Dilakukan untuk Mencapai Indikator**

- a. Perencanaan kegiatan peningkatan kapasitas ASN dalam DIPA KKP Kelas I Soekarno-Hatta
- b. Membuat nota dinas kepada seluruh pegawai untuk mengikuti peningkatan kapasitas secara mandiri
- c. Menugaskan pegawai mengikuti pelatihan berdasarkan anggaran dalam DIPA KKP Kelas I Soekarno-Hatta sesuai dengan kompetensinya.
- d. Melakukan monitoring peningkatan kapasitas ASN setiap bulan.
- e. Memotivasi pegawai yang belum memenuhi peningkatan kapasitas 20 JPL.

## **7. Kendala / Permasalahan**

Kegiatan peningkatan kapasitas ASN yang dianggarkan dalam DIPA KKP Kelas I Soekarno Hatta belum mengakomodir seluruh pegawai agar bisa mengikuti peningkatan kapasitas yang bersifat teknis untuk meningkatkan keterampilan yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi.

## **8. Pemecahan Masalah**

- a. Mendorong pegawai mengikuti peningkatan kapasitas ASN untuk memenuhi undangan dari pusat.
- b. Mengubah strategi pelaksanaan peningkatan kapasitas ASN dari yang mengirimkan pegawai mengikuti kegiatan di luar kantor menjadi kegiatan In House Training (IHT) yang dilakukan di kantor sehingga dapat meminimalisir pengeluaran biaya pelatihan dan dapat diikuti oleh pegawai dengan jumlah yang relatif banyak.
- c. Pegawai yang telah mengikuti pelatihan teknis di luar wajib menginternalisasi atau sharing informasi hasil pelatihan tersebut.

## **9. Analisis Efisiensi Sumber Daya**

Indikator persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya tercapai 130,49% dengan realisasi anggaran sebesar 97,12% sehingga sudah efisien dengan nilai efisiensi sebesar 113,9%. Adapun upaya efisiensi yang dilakukan yaitu peningkatan kapasitas ASN tidak hanya bersumber dari DIPA KKP Kelas I Soekarno-Hatta, tapi juga mengikuti pelatihan atau workshop yang bersumber dari DIPA satker lain, dan partisipasi mandiri pegawai seperti izin belajar dan pemanfaatan webinar yang tidak berbayar.

## INDIKATOR 8

### Persentase Realisasi Anggaran

#### 1. Penjelasan Indikator

Anggaran merupakan sumber daya yang sangat mendukung terlaksananya program-program kegiatan yang telah direncanakan setiap tahun. Monitoring realisasi anggaran dilakukan melalui aplikasi OM SPAN Kementerian Keuangan. Outcome indikator ini yaitu meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi.

#### 2. Definisi Operasional

Penyerapan anggaran dibandingkan dengan pagu anggaran satker dalam satu tahun anggaran.

#### 3. Rumus/Cara Perhitungan

Jumlah anggaran yang diserap dibagi dengan jumlah pagu anggaran satker dikali 100%

#### 4. Capaian Indikator

##### a. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun Berjalan

Pagu anggaran KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2023 yaitu Rp. 40.651.353.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.39.978.101.348,- atau 98,34%. Adapun target tahun 2023 yaitu 95%, sehingga capaiannya sebesar 103,52%. Realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja dan sumber pembiayaan sebagai berikut :

**Tabel 24. Pagu dan Realisasi Anggaran Pengeluaran Menurut Jenis Belanja KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2023**

a.

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	18.744.805.000	18.629.694.607	99,39
2	Belanja Barang	20.903.886.000	20.358.249.991	97,39
3	Belanja Modal	1.002.662.000	990.156.750	98,75
<b>Total</b>		<b>40.651.353.000</b>	<b>39.978.101.348</b>	<b>98,34</b>

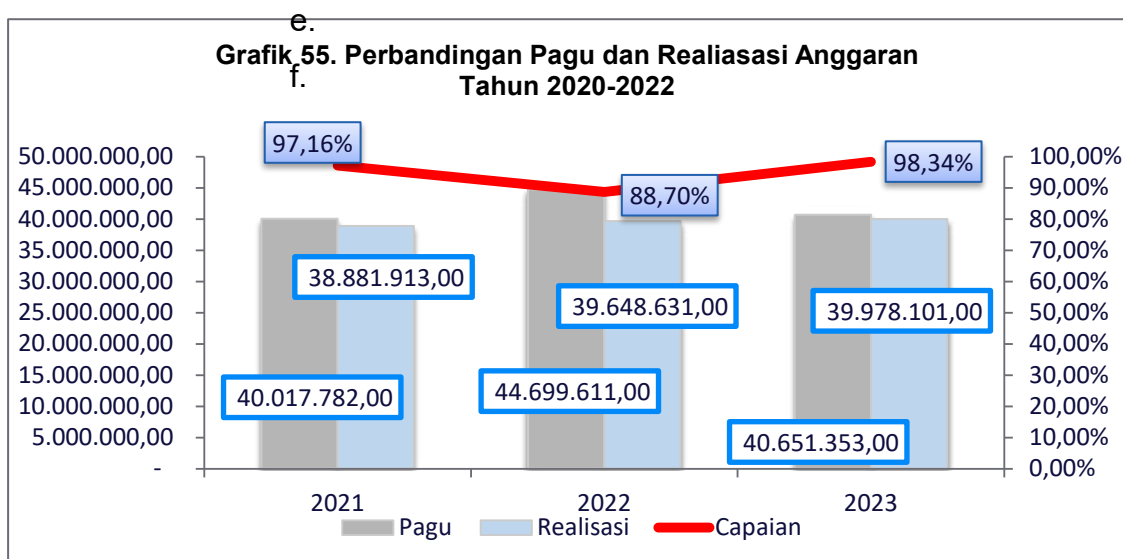
**Tabel 25. Pagu dan Realisasi Anggaran Per Sumber Pembiayaan KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2023**

No	Sumber Pembiayaan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Rupiah Murni (RM)	32.286.345.000	37.658.845.821	98.36
2	PNBP	2.364.999.000	2.319.255.527	98.07
<b>Total</b>		<b>40.651.353.000</b>	<b>39.978.101.348</b>	<b>98,34</b>



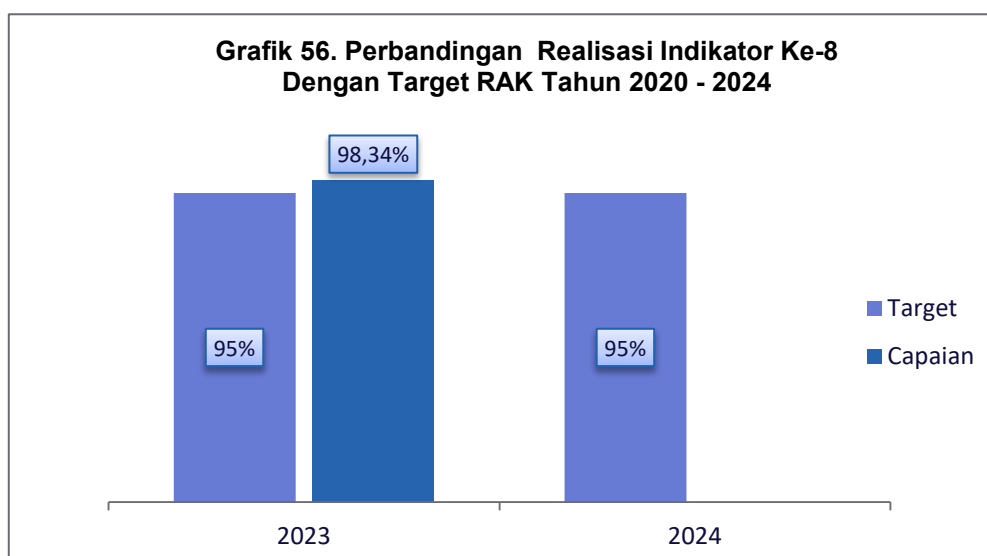
d. *Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya*

Perbandingan pagu dan realisasi anggaran dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada grafik berikut :



Pagu anggaran pada tahun 2023 lebih rendah dari tahun 2022 dan meningkat sedikit dari tahun 2021, hal ini karena pada tahun 2022 terdapat alokasi untuk dukungan kegiatan G20. Sedangkan untuk persentase realisasi anggaran pada tahun 2023 lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya.

e. *Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah dalam RAK*

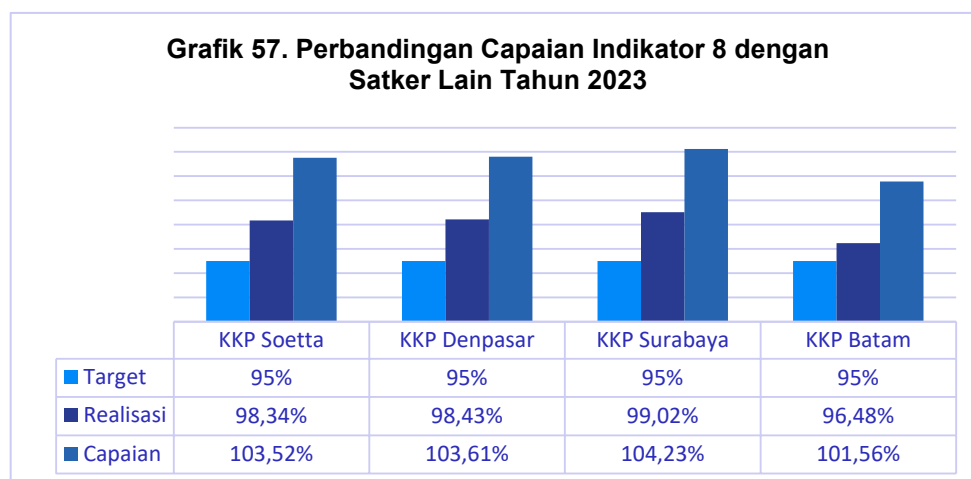


Persentase realisasi anggaran pada tahun 2023 sebesar 98,34% dan diproyeksikan target akhir RAK KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2020-2024 dapat tercapai.

f. *Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional*

Indikator persentase realisasi anggaran merupakan penugasan direktif dari Menteri Kesehatan dari mulai Pimpinan Tinggi Madya hingga pimpinan satuan kerja dengan target yang sama yaitu 95%. Sehingga persentase realisasi anggaran KKP kelas I Soekarno Hatta sangat mendukung pencapaian indikator tersebut pada Unit Eselon I.

g. *Perbandingan Capaian Kinerja dengan Organisasi Sejenis/Setara*



Target persentase realisasi anggaran seluruh satker sama yaitu 95%. Persentase realisasi capaian KKP Kelas I Soekarno-Hatta lebih rendah dibandingkan dengan KKP Kelas I Denpasar dan KKP Kelas I Surabaya, namun lebih tinggi dari KKP Kelas I Batam.

## 5. Analisis Keberhasilan

Persentase realisasi anggaran berhasil mencapai target dikarenakan :

- a. Perencanaan awal yang sesuai dengan baseline / data dukung seperti perhitungan belanja gaji yang tepat.
- b. Revisi atas Halaman 3 DIPA setiap dilakukan revisi anggaran sehingga RPD Bulanan sesuai dengan realisasi.
- c. Adanya optimalisasi penyerapan anggaran untuk menghasilkan kegiatan-kegiatan yang berdampak baik sehingga hampir seluruh Rincian Output (RO) dapat terealisasi.

## 6. Upaya/Kegiatan yang Dilakukan untuk Mencapai Indikator

- a. Menyusun rencana kerja anggaran dengan cermat sesuai Petunjuk Perencanaan sehingga tidak ada blokir anggaran pada awal tahun yang dapat menyebabkan terhambatnya penyerapan anggaran pada awal tahun.

- b. Melakukan monitoring dan evaluasi penyerapan anggaran setiap bulan, dengan mengidentifikasi item-item yang capaiannya masih rendah untuk dapat dialihkan ke kegiatan lain sesuai dengan ketentuan.
- c. Melakukan revisi anggaran baik di tingkat kanwil hingga tingkat DJA untuk mengakomodir kebutuhan satker.
- d. Melakukan Penyesuaian Rencana penarikan Dana dengan mempertimbangkan waktu pelaksanaan kegiatan sesuai dengan nota dinas dari setiap Substansi
- e. Menyusun Laporan Keuangan tepat waktu

## **7. Kendala / Permasalahan**

- a. Terdapat wacana efisiensi anggaran besar-besaran satker yang masih belum pasti akan dilaksanakan sehingga proses realisasi anggaran terhambat hingga lebih dari 3 (tiga) bulan. Namun pada akhirnya anggaran dikembalikan ke satker dan satker harus merealisasikannya dalam sisa waktu 3 bulan.
- b. Keterlambatan petugas pada saat pengumpulan laporan realisasi kegiatan sehingga proses pencairan menumpuk di akhir tahun yang menyebabkan realisasi tidak sesuai dengan rencana penarikan bulanan.

## **8. Pemecahan Masalah**

- a. Tetap melaksanakan kegiatan rutin menggunakan anggaran yang tersedia (tidak terkunci untuk efisiensi) sehingga realisasi anggaran akan lebih cepat terlaksana dan tidak menimbulkan efek terkejut saat anggaran efisiensi dikembalikan ke satker.
- b. Penekanan Standar Operasional Prosedur Pencairan/Realisasi Anggaran kepada Staf yang bertanggungjawab agar tidak mengumpulkan laporan lebih dari waktu yang ditetapkan.

## **9. Analisis Efisiensi Sumber Daya**

Indikator persentase realisasi anggaran tercapai 103,52% dengan realisasi anggaran sebesar 98,35% sehingga sudah efisien dengan nilai efisiensi sebesar 62,5%. Adapun upaya efisiensi yang dilakukan yaitu melakukan koordinasi secara daring dengan KPPN jika ditemukan permasalahan terkait pengelolaan anggaran dan jumlah peserta yang mengikuti desk penyusunan LK setiap semester adalah pegawai yang ditugaskan sebagai pengelola keuangan agar desk berlangsung efektif dan efisien.

## INDIKATOR 9

### Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti

#### 1. Penjelasan Indikator

Hasil Pemeriksaan BPK akan menghasilkan sebuah Laporan Hasil Pemeriksaan yang ditandatangani oleh pejabat BPK dan tercatat dalam Hasil Pemantauan Semester (HAPSEM) BPK. Jika terdapat rekomendasi maka akan segera ditindaklanjuti.

#### 2. Definisi Operasional

Rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti adalah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tercatat dalam Hasil Pemeriksaan Semester BPK (HAPSEM BPK), dan/atau rekomendasi pemeriksaan BPK berdasarkan hasil verifikasi Inspektorat Jenderal yang telah dinyatakan lengkap.

#### 3. Rumus/Cara Perhitungan

Jumlah kumulatif Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah Tuntas di Tindaklanjuti dibagi dengan Jumlah Kumulatif Rekomendasi Hasil Pemeriksaan dikali 100 %

#### 4. Capaian Indikator

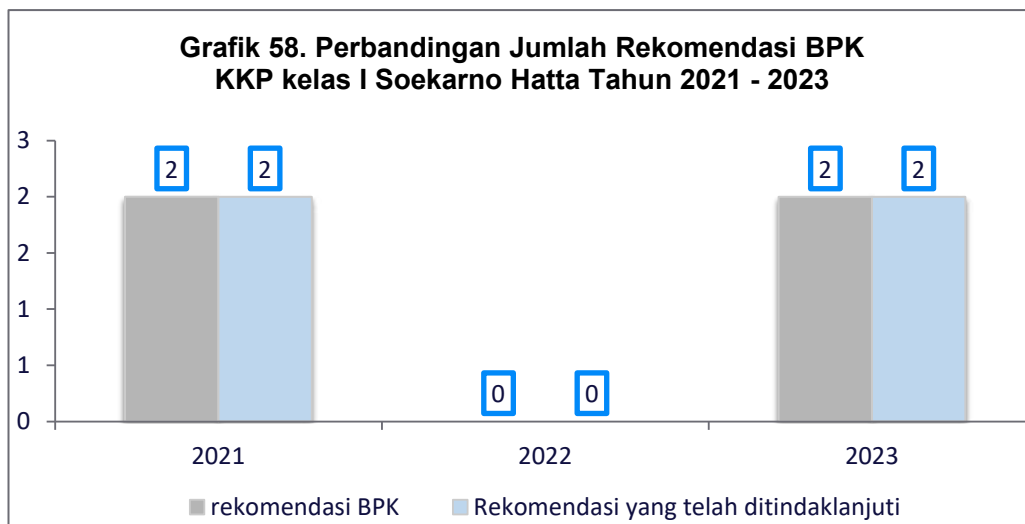
##### a. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun Berjalan

Pada tahun 2023 terdapat 2 rekomendasi hasil pemeriksaan BPK dimana 2 rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti dan dinyatakan lengkap, sehingga persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti yaitu 100%. Adapun target tahun 2023 yaitu 92,5% sehingga capaiannya sebesar 108,11%. Rekomendasi dan upaya tindak lanjut BPK tersebut sebagai berikut :

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Hasil
1	Meningkatkan pengawasan dan pengendalian atas penggunaan BMN yang berada dalam penguasaannya	Kepala Kantor telah membuat surat perintah kepada Kasubbag Adum dan Pengelola BMN untuk Meningkatkan pengawasan dan pengendalian atas penggunaan BMN yang berada dalam penguasaannya	Selesai
2	Memerintahkan pengelola BMN agar lebih cermat dalam melakukan pencatatan	<ul style="list-style-type: none"><li>• KKP Kelas I Soekarno Hatta telah melakukan reklas ATB menjadi rusak berat.</li><li>• KKP Kelas I Soekarno Hatta telah mengirimkan surat ke Dirjen P2P</li></ul>	Selesai Dirjen P2P telah menyetujui usulan penghapusan BMN

	<p>dan inventarisasi ATB.</p>	<p>Nomor KN.02.03/1/11688/2023 tanggal 30 Mei 2023 hal Permohonan Persetujuan Penghapusan BMN Sebab-sebab Lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• KKP Kelas I Soekarno Hatta menerima Surat Persetujuan Penghapusan Barang Milik Negara Karena Sebab-Sebab Lain Berupa Aset Tak Berwujud pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno-Hatta dari Dirjen P2P Nomor KN.01.08/C/3477/2023 tanggal 8 Agustus 2023</li> <li>• KKP Kelas I Soekarno Hatta mengirimkan Surat : Permohonan Penerbitan SK Penghapusan Barang Milik Negara Selain Tanah dan/atau Bangunan Berupa Aset Tak Berwujud Dibawah 100 Juta Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno Hatta Nomor : KN.01.08/C.IX.6/15306/2023 tanggal 27 Agustus 2023 ke Dirjen P2P</li> <li>• Sesditjen P2P mengeluarkan Surat Keputusan Sekretaris Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Nomor : Hk.02.03/C.I/1212541/2023 Tentang Penghapusan Barang Milik Negara Kementerian Kesehatan Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno Hatta tanggal 20 Desember 2023 untuk selanjutnya di proses penghapusannya dari Aplikasi SAKTI oleh pengelola BMN</li> </ul>	<p>sebab-sebab lain</p>
--	-------------------------------	---	-------------------------

*b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya*



Pada tahun 2021 terdapat 2 rekomendasi BPK, sedangkan pada tahun 2022 tidak terdapat rekomendasi dan pada tahun 2023 terdapat 2 rekomendasi BPK lagi. Setiap tahun semua rekomendasi BPK telah selesai ditindaklanjuti, sehingga capaiannya 100%. Setiap tahun rekomendasi BPK terkait pengelolaan BMN.

c. *Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah dalam RAK*

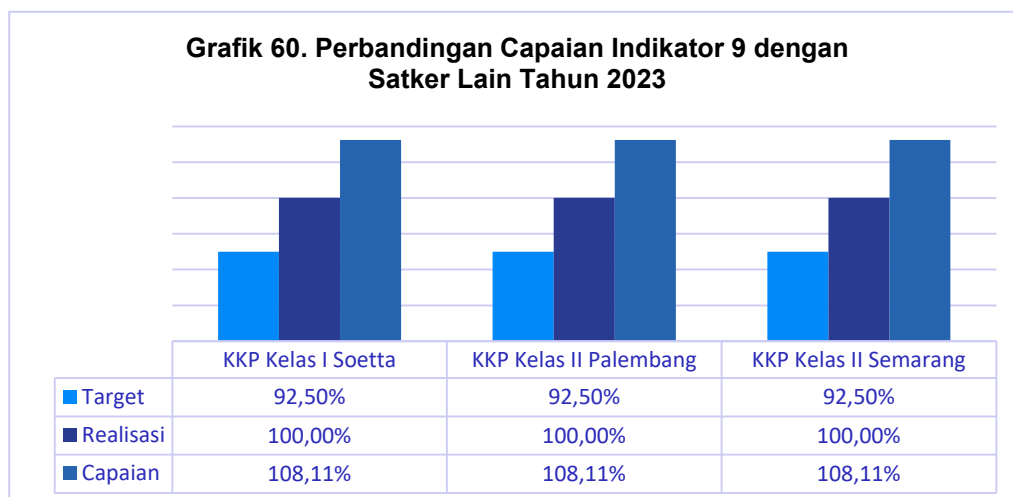


Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti pada tahun 2023 sudah mencapai target tahun berjalan dan diproyeksikan target akhir RAK KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2020-2024 dapat tercapai.

d. *Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional*

Indikator persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti merupakan penugasan direktif dari Menteri Kesehatan dari mulai Pimpinan Tinggi Madya hingga pimpinan satuan kerja dengan target yang sama yaitu 92,5%. Sehingga persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh KKP kelas I Soekarno Hatta sangat mendukung pencapaian indikator tersebut pada Unit Eselon I.

e. *Perbandingan Capaian Kinerja dengan Organisasi Sejenis/Setara*



Target persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti pada semua satker sama dan capaian KKP Kelas I Soekarno-Hatta sama dengan satker lainnya yaitu 100%, dimana seluruh rekomendasi BPK telah tuntas ditindaklanjuti.

## 5. Analisis Keberhasilan

Keberhasilan pencapaian indikator ini didukung dengan adanya SDM pengelola BMN yang tanggap dan paham terhadap permasalahan Aset Tidak Berwujud didukung dengan data Laporan Kondisi Barang Untuk Kondisi Rusak Berat, selain itu didukung juga dengan tersedianya anggaran untuk pemutakhiran LHP dengan BPK sehingga dapat mengikuti desk pemutakhiran data secara tatap muka agar lebih efektif.

## 6. Upaya/Kegiatan yang Dilakukan untuk Mencapai Indikator

- a. Mengidentifikasi Aset Tak Berwujud yang menjadi catatan dan berkoordinasi dengan Unit Eselon I untuk usulan pemusnahan
- b. Mengikuti desk pemutakhiran data LHP BPK dengan menunjukkan seluruh bukti tindak lanjut
- c. Meningkatkan tata kelola pengelolaan BMN

## **7. Kendala / Permasalahan**

Aset Tak Berwujud yang menjadi catatan merupakan asset dengan perolehan tahun 2009 dan 2015 yang sudah sangat using dan tidak digunakan, sehingga untuk menindaklanjuti rekomendasi BPK, perlu dilakukan usulan penghapusan atas asset tersebut.

## **8. Pemecahan Masalah**

Mengirimkan surat permohonan persetujuan penghapusan BMN Sebab-Sebab lain kepada Dirjen P2P Kemenkes RI dengan melampirkan SK Panitia Penghapusan, Berita Acara Penelitian/Pemeriksaan Administrasi dan Fisik, Daftar rincian BMN yang akan dihapus, Surat Pernyataan Tidak Mengganggu Tupoksi, dan Surat Tanggung Jawab Mutlak

## **9. Analisis Efisiensi Sumber Daya**

Indikator persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti tercapai 108,11% dengan realisasi anggaran sebesar 85,67% sehingga sudah efisien dengan nilai efisiensi sebesar 101,9%. Adapun upaya efisiensi yang dilakukan yaitu sebelum mengikuti proses desk pemuakhiran LHP secara luring, tim penyelesaian rekomendasi BPK melakukan serangkaian proses konfirmasi dan membuat surat Tindak Lanjut yg dilakukan secara daring dan via surat elektronik ke Unit Utama, sehingga saat desk sudah lengkap dan desk berjalan efektif efisien.



## 3.2 REALISASI ANGGARAN

### 1. Anggaran Pengeluaran

Pagu anggaran KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2023 yaitu Rp. 40.651.353.000,- dengan realisasi anggaran yaitu 39.978.101.348,- atau sebesar 98,34%. Adapun pagu dan realisasi per rincian output sebagai berikut :

**Tabel 26. Pagu dan Realisasi Anggaran Per Rincian Output KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2023**

N O	RINCIAN OUTPUT	ANGGARAN			FISIK			
		Alokasi	Realisasi	%	Sat	Vol.	Real.	%
1	4249.PEA.001.051 Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	300.280.000	238.070.698	79,28	Keg	3	3	100
2	4249.QAA.011 Pelayanan kesehatan haji	1.260.841.000	1.240.360.265	98,38	Org	11000	11000	100
3	4249.QAA.012 Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/ lintas batas	273.428.000	233.674.600	85,46	Org	5000	5000	100
4	4249.QAH.016 Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan	212.785.000	175.572.880	82,51	Lay	5	5	100
5	4249.QAH.017 Layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut	4.014.340.000	2.962.045.254	73,79	Lay	5	5	100
6	4249.QAH.U04 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus	40.740.000	29.000.000	71,18	Lay	28	28	100
7	4249.QAH.U05 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di Bandar Udara Soekarno Hatta Terminal Internasional	3.212.000.000	2.406.850.000	74,93	Lay	1.460	1.460	100
8	4249.QAH.U06 Layanan keawatdaruratan dan rujukan (katagori I)	169.200.000	119.631.000	70,70	Lay	180	180	100
9	4249.QAH.U07 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD	33.720.000	26.869.190	79,68	Lay	30	30	100
10	4249.QAH.U08 Layanan survey faktor risiko penyakit pes	139.590.000	90.612.000	64,91	Lay	54	54	100
11	4249.QAH.U09 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare	26.340.000	23.989.220	91,08	Lay	60	60	100

12	4249.QAH.U11 Layanan surveifaktor risiko penyakit DBD	38.400.000	30.750.000	80,08	Lay	120	120	100
13	4249.QAH.U12 Layanan survey faktor risiko penyakit malaria	18.240.000	17.040.000	93,42	Lay	15	15	100
14	4249.QAH.U13 Layanan survey faktor risiko penyakit diare	38.400.000	32.381.500	84,33	Lay	120	120	100
15	4249.QAH.U14 Layanan survey faktor risiko penyakit HIV AIDS	4.638.000	3.138.000	67,66	Lay	5	5	100
16	4249.QAH.U15 Layanan survey faktor risiko penyakit TB	26.775.000	25.275.000	94,40	Lay	5	5	100
17	4249.QAH.U20 Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria	24.360.000	10.500.000	43,10	Lay	28	28	100
18	4249.RAB.001 Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk	1.493.279.000	1.362.456.801	91,24	Lay	12	12	100
19	4249.TBC.001 Pelatihan kesehatan	425.690.000	421.494.361	99,01	Lay	188	188	100
20	4815.AEA.502 Koordinasi lintas program lintas sektor evaluasi program	244.000.000	201.182.515	82,45	Lay	2	2	100
21	4815.CAN.001 Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	295.000.000	286.906.250	97,26	Unit	23	23	100
22	4815.EBA.956 Layanan BMN	52.810.000	31.731.780	60,09	Lay	4	4	100
23	4815.EBA.957 Layanan Hukum	12.480.000	11.960.000	95,83	Lay	3	3	100
24	4815.EBA.958 Layanan hubungan masyarakat	230.683.000	210.301.660	91,16	Lay	4	4	100
25	4815.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	59.312.000	52.863.000	89,13	Lay	4	4	100
26	4815.EBA.962 Layanan umum	42.280.000	39.204.800	92,73	Lay	4	4	100
27	4815.EBA.963 Layanan Data dan Informasi	2.500.000	2.500.000	100,00	Lay	1	1	100
28	4815.EBA.994 Layanan Perkantoran	27.395.876.000	25.496.418.287	93,07	Lay	12	12	100
29	4815.EBC.954 Layanan Manajemen SDM	55.432.000	53.025.280	95,66	Org	152	152	100
30	4815.EBC.996 Layanan Pendidikan dan Pelatihan	183.620.000	170.491.000	92,85	Org	60	60	100

31	4815.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	117.458.000	105.330.900	89,68	Dok	3	3	100
32	4815.EBD.953 Layanan pemantauan dan evaluasi	90.332.000	80.095.716	88,67	Dok	8	8	100
33	4815.EBD.955.051 Layanan manajemen keuangan	92.732.000	86.698.748	93,49	Dok	6	6	100
34	4815.EBD.974 Layanan penyelenggaraan kearsipan	23.792.000	22.107.500	92,92	Dok	3	3	100
<b>Jumlah</b>		<b>40.651.353.000</b>	<b>39.978.101.348</b>	<b>98,34</b>				<b>100</b>

Persentase capaian output tahun 2023 sebesar 99,84%. Sebagian besar anggaran KKP Kelas I Soekarno-Hatta tahun 2022 dipergunakan untuk Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

**Tabel 27. Pagu dan Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2023**

NO	INDIKATOR	KEGIATAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan / Bandara / PLBDN		<b>9.547.012.000</b>	<b>9.465.847.844</b>	<b>99,15%</b>
		Layanan kekarantinaan kesehatan khusus di bandara internasional Soekarno-Hatta	3.212.000.000	3.181.310.115	
		Survei faktor risiko penyakit HIV AIDS	4.638.000	3.138.000	
		Survei faktor risiko penyakit TB	26.775.000	25.275.000	
		Penemuan aktif surveilans migrasi malaria	24.360.000	21.000.000	
		Pelayanan kesehatan haji	1.260.841.000	1.258.897.765	
		Pemeriksaan kesehatan masyarakat	253.192.000	246.381.000	
		Pemeriksaan kesehatan penjamah makanan	37.789.000	24.893.946	
		Pemeriksaan sampel makanan masa embarkasi/debarkasi haji	26.800.000	26.582.000	
		Pemeriksaan sanitasi lingkungan	69.760.000	69.442.500	
		Pemeriksaan alat angkut, orang, dan barang pada situasi KLB/Wabah/KKM	93.360.000	87.892.900	
		Pengadaan alat dan bahan kesehatan	1.332.867.000	1.317.895.801	
		Survei vektor pes	139.590.000	139.590.000	
		Survei vektor DBD	38.400.000	38.400.000	
	Survei vektor diare	38.400.000	38.400.000		

		Survei vektor malaria	18.240.000	18.240.000	
		Pengawasan kekarantinaan di pintu masuk negara untuk tenaga bantuan	2.970.000.000	2.968.508.817	
<b>2</b>	<b>Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan</b>		<b>956.638.000</b>	<b>933.032.463</b>	<b>97,53%</b>
		Layanan kegawatdaruratan dan rujukan	169.200.000	162.242.500	
		Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus	40.740.000	40.600.000	
		Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di bandara	160.300.000	158.540.500	
		Tindakan pengendalian faktor risiko alat angkut, orang, dan barang	21.600.000	13.500.000	
		Koordinasi pelayanan kekarantinaan	300.280.000	298.654.863	
		Survey dan pengendalian vektor BPP	33.716.000	33.320.600	
		Pengadaan alat kekarantinaan kesehatan	160.412.000	158.164.000	
		Rapat koordinasi persiapan pelaksanaan haji	13.350.000	11.950.000	
		Pertemuan evaluasi haji	57.040.000	56.060.000	
<b>3</b>	<b>Indeks Pengendalian Faktor Risiko Di Pelabuhan / Bandara / PLBDN</b>		<b>750.406.000</b>	<b>732.384.638</b>	<b>97,60%</b>
		Penyelidikan epidemiologi pada situasi KLB/wabah/KKM	167.880.000	167.284.564	
		Pengendalian vektor DBD	33.720.000	32.507.690	
		Pengendalian vektor diare	26.340.000	26.339.220	
		Uji resistensi insektisida	25.060.000	24.780.880	
		Pengawasan kualitas air minum	19.660.000	19.660.000	
		Pengadaan pengolah data dan komunikasi	295.000.000	289.342.750	
		Pertemuan kekarantinaan di pintu masuk negara	26.546.000	25.465.534	
		Penyusunan, finalisasi, dan table top Dokumen Renkon Bandara Soetta	156.200.000	147.004.000	
<b>4</b>	<b>Nilai kinerja anggaran</b>		<b>18.862.263.000</b>	<b>18.746.716.147</b>	<b>99,39%</b>
		Layanan perencanaan dan penganggaran	117.458.000	117.021.540	
		Gaji dan tunjangan	18.744.805.000	18.629.694.607	
<b>5</b>	<b>Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran</b>		<b>143.142.000</b>	<b>140.698.192</b>	<b>98,29%</b>
		Layanan pemantauan dan evaluasi	90.332.000	88.641.536	
		Pengelolaan BMN	52.810.000	52.056.656	

<b>6</b>	<b>Kinerja implementasi WBK satker</b>		<b>9.408.750.000</b>	<b>9.004.214.941</b>	<b>95,70%</b>
		Layanan umum	42.280.000	41.104.800	
		Layanan hukum	12.480.000	11.960.000	
		Layanan organisasi dan tata kelola internal	59.312.000	59.278.500	
		Layanan hubungan masyarakat	230.683.000	228.329.160	
		Layanan penyelenggaraan kearsipan	23.792.000	23.697.500	
		Layanan manajemen SDM	55.432.000	55.325.280	
		Koordinasi lintas sektor/lintas program	244.000.000	243.183.297	
		Layanan data dan informasi	2.500.000	2.500.000	
		Operasional dan pemeliharaan kantor	8.651.071.000	8.272.079.404	
		Penyusunan Juklak, Review, dan Revisi SOP AP	87.200.000	66.757.000	
<b>7</b>	<b>Persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya</b>		<b>890.410.000</b>	<b>864.798.375</b>	<b>97,12%</b>
		Peningkatan kapasitas Tim Gerak Cepat (TGC) dalam pencegahan dan penanggulangan penyakit berpotensi KKM di pintu masuk negara	116.600.000	116.600.000	
		Inhouse training Basic Life Support	156.900.000	156.900.000	
		OJT Sertifikasi TPP	15.690.000	15.688.250	
		Pemetaan Vektor di Pelabuhan Menggunakan Aplikasi QGIS	30.950.000	30.056.111	
		Penguatan kapasitas SDM dalam rangka pengambilan spesimen terkait Kejadian Luar Biasa	99.150.000	98.600.000	
		Pelatihan kesehatan penerbangan bagi dokter dan perawat	6.400.000	3.650.000	
		Layanan pendidikan dan pelatihan dukman (IHT fotografi, Workshop BHD di Wilker Halim, Peningkatan Kapasitas Pelayanan Prima, pelatihan arsiparis)	183.620.000	180.491.000	
		Pelatihan BHD	20.236.000	17.230.000	
		Kunjungan Laboratorium Vektor	84.634.000	79.219.014	
		Pelatihan kesehatan (IHT ACLS dan BTCLS)	171.510.000	161.715.500	
		Kursus Pembina Pramuka Saka Bhakti Husada	4.720.000	4.648.500	

8	Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti		6.240.000	5.346.000	85,67%
		Penatausahaan dan pemutakhiran LHP dengan BPK, BPKP, dan Itjen	6.240.000	5.346.000	
9	Persentase realisasi anggaran		86.492.000	85.062.748	98,35%
		Layanan manajemen keuangan	86.492.000	85.062.748	
TOTAL			40.651.353.000	39.978.101.348	98,34%

## 2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Sumber anggaran penerimaan KKP Kelas I Soekarno-Hatta antara lain berasal dari buku ICV, vaksinasi, penerbitan dokumen, pelayanan ambulans dan penyewaan.

**Tabel 28. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)  
KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2023**

No	Jenis PNBP	Tarif (Rp)	Realisasi Tahun 2023	
			Volume	Jumlah (Rp)
1	Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan			
	Buku ICV	25000	33020	825.500.000
	Vaksin yellow Fever	300000	3288	986.400.000
	Vaksin Meningitis	260000	5541	1.440.660.000
2	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan			-
	Jasa Pemberian Surat Keterangan Medical Contraindication of Vaccination	5000	-	-
	Pemeriksaan dokter	20000	11101	222.020.000
	Ambulance ke DKI (dlm kota)	50000	575	28.750.000
	Ambulance luar DKI (Jakarta, Bekasi, Bogor)	100000		-
	Ambulance Jarak tempuh 10 km	50000	94	4.700.000
	Tambahan per km (setelah 10 km)	5000	4947	24.735.000
	Sertifikat Knock Down	100000	-	-
	Sertifikat OMKA Ekspor	100000	117	11.700.000
	Sertifikat OMKA Impor	180000	69	12.420.000
	Sertifikat Air Bersih	50000	580	29.000.000
	Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi Restoran	50000	-	-
	Sertifikat laik hygiene sanitasi restoran (HB)	100000	9	900.000
	Sertifikat Laik Hygiene Jasa Boga Golongan C	100000	-	-
Sertifikat Sanitasi Pesawat	25000	-	-	

	Sertifikat Desinfeksi	100000	-	-
	Sertifikat Ijin Penyelenggaraan Tindakan penyehatan alat angkut	1000000	2	2.000.000
	Sub Total			3.588.785.000
	Pendapatan Sewa Gedung dan bangunan			45.546.999
	Jumlah			<b>3.634.331.999</b>

Realisasi PNBK KKP Kelas I Soekarno-Hatta tahun 2023 sebesar Rp. 3.634.331.999,- dimana telah mencapai target penerimaan PNBK tahun 2023 yaitu Rp. 2.750.000.0000 dengan capaian 132,16%

### 3. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran. Rumus perhitungannya sebagai berikut :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAK_i \times CK_i) - RAK_i)}{\sum_{i=1}^n (PAK_i \times CK_i)} \times 100\%$$

Keterangan :

E : Efisiensi

PAK<sub>i</sub> : Pagu Anggaran Keluaran

RAK<sub>i</sub> : Realisasi Anggaran Keluaran

CK<sub>i</sub> : Capaian Keluaran

Nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa minimal efisiensi yang dicapai sebesar - 20% dan nilai paling tinggi sebesar 20%. Oleh karena itu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar 0% sampai 100% dengan rumus sebagai berikut:

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50\right)$$

Keterangan :

NE : Nilai Efisiensi

E : Efisiensi

**Tabel 29. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Setiap Indikator  
KKP Kelas I Soekarno-Hatta Tahun 2023**

No	Indikator	Pagu Anggaran Keluaran (PAKi)	Realisasi Anggaran Keluaran (RAKi)	%	Capaian Keluaran (Cki)	Efisiensi	Nilai Efisiensi	Ket
		a	b		c	$d = \frac{((a \times c) - b)}{(a \times c)} \times 100\%$	$e = 50\% + \frac{d}{20} \times 50$	
1	Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/ bandara/ PLBDN	9.547.012.000	9.465.847.844	99,1%	1,04	0,05	62,3%	Efisien
2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	956.638.000	933.032.463	97,5%	1,02	0,04	61,0%	Efisien
3	Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/ bandara/ PLBDN	750.406.000	732.384.638	97,6%	1,02	0,04	61,2%	Efisien
4	Nilai kinerja anggaran	18.862.263.000	18.746.716.147	99,4%	1,00	0,01	52,7%	Efisien
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	143.142.000	140.698.192	98,3%	1,01	0,02	55,9%	Efisien
6	Kinerja implementasi WBK satker	9.408.750.000	9.004.214.941	95,7%	1,02	0,06	64,8%	Efisien
7	Persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	890.410.000	864.798.375	97,1%	1,30	0,26	113,9%	Efisien
8	Persentase realisasi	86.492.000	85.062.748	98,3%	1,04	0,05	62,5%	Efisien
9	Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	6.240.000	5.346.000	85,7%	1,08	0,21	101,9%	Efisien

Dari tabel diatas terlihat bahwa semua indikator berjalan efisien dimana tidak ada nilai efisiensi dibawah -20%. Nilai efisiensi tertinggi yaitu pada indikator persentase Aparatur Sipil Negara yang ditingkatkan kapasitasnya (113,9%) dan nilai efisiensi terendah yaitu indikator nilai kinerja anggaran (52,7%). Upaya efisiensi yang dilakukan telah dijelaskan pada setiap pembahasan indikator.



## BAB IV PENUTUP

### 4.1 KESIMPULAN

1. Seluruh indikator dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 telah mencapai target dengan capaian diatas 100%. Adapun rata-rata capaian kinerja tahun 2023 yaitu 105,53%, hal ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata capaian tahun 2022 yaitu 104,65%.
2. Realisasi anggaran tahun 2023 mencapai 98,34% atau Rp. 39.978.101.348,- dari pagu sebesar Rp.40.651.353.000,-.
3. Faktor keberhasilan pencapaian indikator kinerja di tahun 2023 yaitu adanya kebijakan dan strategi dalam pencegahan keluar masuknya penyakit baik nasional, daerah, maupun di tingkat satuan kerja yang didukung oleh optimalisasi penggunaan sumber daya baik SDM maupun sarana prasarana lainnya, tersedianya anggaran untuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, serta peningkatan kerjasama tim dan koordinasi dengan lintas sektor terkait.
4. Tantangan dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2023 antara lain keterbatasan sumber daya manusia khususnya petugas teknis yang bertugas di lapangan, adanya varian-varian penyakit baru atau muncul kembali yang berpotensi menimbulkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) yang harus diwaspadai dan dicermati tanda gejalanya pada penumpang, kepatuhan mitra kerja (maskapai, pengelola Tempat Pengelolaan Pangan, Tempat Tempat Umum, Sarana Air Bersih, dan pengguna jasa lainnya) terhadap regulasi kekarantinaan kesehatan, serta sinergi lintas sektor yang perlu ditingkatkan.

### 4.2 RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan oleh KKP Kelas I Soekarno Hatta yaitu:

1. Mengadakan *On The Job Training* kepada petugas teknis terkait varian-varian penyakit baru atau muncul kembali yang berpotensi menimbulkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat.
2. Meningkatkan penyebarluasan informasi melalui surat edaran maupun informasi dalam bentuk digital terkait kewaspadaan penyakit yang berpotensi menimbulkan KKM kepada maskapai, pengelola bandara, dan lintas sektor lainnya.

3. Pengaturan jadwal jaga petugas yang tersebar di pos-pos kesehatan terminal Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma, mengingat pada tahun 2024 anggaran SBK Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit menurun jauh dari tahun sebelumnya, serta sudah tidak ada lagi tenaga bantuan.
4. Usulan penambahan SDM berdasarkan perhitungan Analisis Beban Kerja (ABK) baik melalui seleksi CPNS, PPPK, dan mutasi internal
5. Pemenuhan sarana prasarana dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi kekarantinaan.
6. Memperkuat koordinasi yang telah terbentuk dengan lintas sektor baik melalui advokasi, sosialisasi kegiatan dan membangun komitmen secara bersama-sama dalam upaya cegah tangkal penyakit melalui pintu masuk Negara.

# LAMPIRAN



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naning Nugrahini, SKM, MKM

Jabatan : Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno-Hatta

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Selanjutnya disebut **pihak kedua**


**Pihak pertama** menerima DIPA sebesar Rp. 39.923.482.000,- berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.


**Pihak kedua** akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2022

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

  
Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS  
NIP 196405201991031003

  
Naning Nugrahini, SKM, MKM  
NIP 196611251989032001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I SOEKARNO HATTA**

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya Pelayanan Kekejarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	0,94
		2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	98%
		3	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	0,92
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	86
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93
		6	Kinerja implementasi WBK satker	81
		7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	75%


No	Kegiatan	Anggaran
1.	Dukungan Pelayanan Kekejarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah Rp.	8.181.846.000
2.	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Rp.	31.741.636.000
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 39.923.482.000</b>

Jakarta, Desember 2022

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno-Hatta

  
Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS  
NIP 196405201991031003

  
Naning Nugrahini, SKM, MKM  
NIP 196611251989032001



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naning Nugrahini, SKM, MKM

Jabatan : Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno-Hatta

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Selanjutnya disebut **pihak kedua**

**Pihak pertama** menerima DIPA sebesar Rp. 39.923.482.000,- berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

**Pihak kedua** akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Medan, Februari 2023

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

  
Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS  
NIP 196405201991031003

  
Naning Nugrahini, SKM, MKM  
NIP 19661251989032001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I SOEKARNO HATTA**

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah	1	Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN	0,94
		2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	98%
		3	Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN	0,92
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	86
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90
		6	Kinerja implementasi WBK satker	81
		7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	75%
		8	Persentase realisasi anggaran	95%
		9	Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	92,5%

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Rp. 8.181.846.000
2.	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rp. 31.741.636.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp. 39.923.482.000</b>

Medan, Februari 2023

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno-Hatta

  
Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS  
NIP 196405201991031003

  
Naning Nugrahini, SKM, MKM  
NIP 196611251969032001



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naning Nugrahini, SKM, MKM  
Jabatan : Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno-Hatta  
Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS  
Jabatan : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit  
Selanjutnya disebut **pihak kedua**

**Pihak pertama** menerima DIPA sebesar Rp. 40.651.353.000,- berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

**Pihak kedua** akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, November 2023

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

  
Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS  
NIP 196405201991031003

  
Naning Nugrahini, SKM, MKM  
NIP 196611251989032001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I SOEKARNO HATTA**

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah	1	Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN	0,94
		2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	98%
		3	Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN	0,92
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	86
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90
		6	Kinerja implementasi WBK satker	81
		7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	75%
		8	Persentase realisasi anggaran	95%
		9	Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	92,5%

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah Rp.	11.753.046.000
2.	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Rp.	28.898.307.000
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 40.651.353.000</b>

Jakarta, November 2023

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,

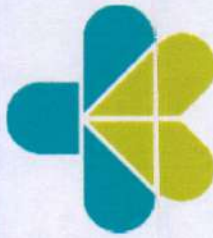


**Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS**  
NIP 196405201991031003

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno-Hatta



**Naning Nugrahini, SKM, MKM**  
NIP 196611251989032001



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naning Nugrahini, SKM, MKM  
Jabatan : Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno-Hatta  
Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS  
Jabatan : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit  
Selanjutnya disebut **pihak kedua**

**Pihak pertama** menerima DIPA sebesar Rp. 40.651.353.000,- berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

**Pihak kedua** akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, November 2023

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

**Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS**  
NIP 196405201991031003

**Naning Nugrahini, SKM, MKM**  
NIP 196611251989032001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I SOEKARNO HATTA**

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah	1	Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN	0,94
		2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	98%
		3	Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN	0,92
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	86
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90
		6	Kinerja implementasi WBK satker	81
		7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	75%
		8	Persentase realisasi anggaran	95%
		9	Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	92,5%

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Rp. 11.753.046.000
2.	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rp. 28.898.307.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp. 40.651.353.000</b>

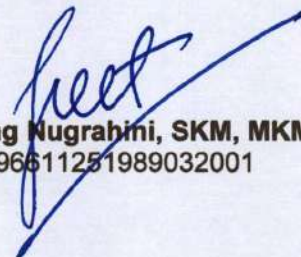
Jakarta, November 2023

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,



**Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS**  
NIP 196405201991031003

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno-Hatta



**Naning Nugrahini, SKM, MKM**  
NIP 196611251989032001

**KERTAS KERJA**  
**INDIKATOR INDEKS DETEKSI FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN/BANDARA/PLBDN**  
**KKP KELAS I SOEKARNO-HATTA**  
**TAHUN 2023**

NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
<b>A</b>	<b>Pemeriksaan Orang</b>	<b>36.701.700</b>	<b>56.689.493</b>	<b>154,5%</b>
1	Pengawasan penumpang (datang dan berangkat)			
a	Luar Negeri	4.200.000	13.412.508	319,3%
b	Dalam Negeri	30.600.000	40.183.078	131,3%
2	Pengawasan personil pesawat		-	
a	Luar Negeri	300.000	929.125	309,7%
b	Dalam Negeri	1.600.000	2.161.485	135,1%
3	Kunjungan poliklinik (non penumpang)	1.100	2.385	216,8%
4	Pemeriksaan kesehatan penjamah makanan	200	250	125,0%
6	Screening HIV	200	331	165,5%
7	Screening TB	200	331	165,5%
<b>B</b>	<b>Pemeriksaan Alat Angkut</b>	<b>15.000</b>	<b>40.743</b>	<b>271,6%</b>
1	Pemeriksaan Gendec	15.000	40.743	271,6%
<b>C</b>	<b>Pemeriksaan Barang</b>	<b>4.800</b>	<b>4.925</b>	<b>102,6%</b>
1	Pengawasan ijin angkut jenazah	4.800	4.925	102,6%
<b>D</b>	<b>Pemeriksaan Lingkungan</b>	<b>934</b>	<b>1.131</b>	<b>121,1%</b>
1	IKL Tempat Tempat Umum	399	547	137,1%
2	IKL Tempat Pengelolaan Pangan	306	341	111,4%
3	IKL Sarana Air Bersih	127	141	111,0%
5	Survei vektor		-	
a	Tikus atau pinjal	18	18	100,0%
b	Larva anopheles	12	12	100,0%
c	Kecoa	24	24	100,0%
d	Lalat	24	24	100,0%
e	HI perimeter	24	24	100,0%
<b>TOTAL</b>		<b>36.722.434</b>	<b>56.736.292</b>	

**RUMUS PERHITUNGAN INDEKS (BASELINE MAX 120%)**

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11=3*10
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	120,0%	1,20	6,00	100	120	600	0	0
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	120,0%	1,20	6,00	100	120	600	0	0
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	102,6%	1,03	3,08	100	120	360	0	0
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	120,0%	1,20	6,00	100	120	600	0	0
<b>TOTAL</b>					<b>21,08</b>			<b>2.160</b>		<b>0</b>

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

0,98

Tangerang, 5 Januari 2024  
 Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan  
 Kelas I Soekarno-Hatta

**Naning Nugrahini, SKM, MKM**  
 NIP. 196611251989032001



Kertas Kerja Monitoring Capaian Indikator  
 Persentase Faktor Risiko Penyakit Dipintu Masuk yang Dikendalikan Pada Orang, Alat angkut, Barang dan Lingkungan  
 KKP Kelas I Soekarno Hatta

Periode : Januari s.d Desember 2023

Faktor Risiko (FR) Hasil Pemeriksaan Orang	Jumlah FR ditemukan	Tindakan Pengendalian FR											Total dikendalikan	% Pengendalian FR	
		Rujuk	Isolasi	Tolak Berangkat	Vaksinasi	Pengobatan / Penanganan Gawat Darurat	Izin Angkut Orang Sakit	Surat Layak Terbang	Rekomendasi Perjalanan (Clearance)	Notifikasi	Penindakan	Rekomendasi Tolak Masuk			Pencatatan PPLN Belum Vaksin
Suhu tinggi > 37,5 C	28	7	0	2	0	11	0	1	7	0	0	0	0	28	100%
PPLN dengan vaksin tidak lengkap (PL Merah)	192266	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	192266	100%
Sakit	14271	713	0	475	0	2364	41	10678	0	0	0	0	0	14271	100%
Saturasi <95	288	102	0	50	0	127	0	9	0	0	0	0	0	288	100%
Penumpang hamil >32 minggu	211	0	0	86	0	8	0	117	0	0	0	0	0	211	100%
Hb <8.5	32	22	0	9	0	0	0	1	0	0	0	0	0	32	100%
Jemaah haji hamil (< 14 minggu dan >26 minggu)	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
Belum vaksinasi internasional	8829	0	0	0	8829	0	0	0	0	0	0	0	0	8829	100%
Dokumen ICV palsu/exp	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Terdapat faktor risiko HIV	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Terdapat faktor risiko TB	13	12	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	
Penyakit menular yang menimbulkan wabah	24	13	8	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	24	100%
<b>Jumlah</b>	<b>215963</b>	<b>869</b>	<b>8</b>	<b>625</b>	<b>8829</b>	<b>2512</b>	<b>41</b>	<b>10806</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>192266</b>	<b>215963</b>	<b>100%</b>

Pemeriksaan Alat Angkut	Jumlah FR	Pengendalian FR			Total dikendalikan	% Pengendalian FR
		Desinseksi	Desinfeksi	Notifikasi		
Ditemukan vektor, kecoa, tikus, lalat, nyamuk	0	0	0	0	0	
Mengangkut penumpang sakit KKM atau datang dari negara terjangkit penyakit KKM	5730	0	5729	1	5730	100%
Tidak ada P3K	0	0	0	0	0	
Air tercemar/terkontaminasi	0	0	0	0	0	
<b>Jumlah</b>	<b>5730</b>	<b>0</b>	<b>5729</b>	<b>1</b>	<b>5730</b>	<b>100%</b>

Pemeriksaan Barang	Jumlah FR	Pengendalian FR		Total dikendalikan	% Pengendalian
		Tolak berangkat	Tunda		
Jenazah dengan dokumen tidak lengkap	1	1	0	1	100%

Pemeriksaan Lingkungan	Jumlah FR ditemukan	Pengendalian FR				Total dikendalikan	% Pengendalian FR
		Fogging	Spraying	Abatisasi	Pemberian Rekomendasi		
TTU TMS (suhu dan kelembaban, fisik dan kimia lingkungan)	1	0	0	0	1	1	100%
TPM TMS (fisik, e coli, MPN coliform, ALT untuk usap alat makan dan masak)	1	0	0	0	1	1	100%
Air TMS (e coli, MPN coliform, risiko pencemaran tinggi dan amat tinggi), yang tidak memenuhi syarat	16	0	0	0	16	16	100%
Indeks vektor tinggi	53	10	24	19	0	53	100%
<b>Jumlah</b>	<b>71</b>	<b>10</b>	<b>24</b>	<b>19</b>	<b>18</b>	<b>71</b>	<b>100%</b>

## Parameter Perhitungan

Pemeriksaan	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR dikendalikan	Persentase FR yang dikendalikan (3/2)*100
1	2	3	4
Pemeriksaan orang	215.963	215.963	100,00%
Pemeriksaan alat angkut	5.730	5.730	100,00%
Pemeriksaan barang	1	1	100,00%
Pemeriksaan Lingkungan	71	71	100,00%
<b>Jumlah</b>	<b>221.765</b>	<b>221.765</b>	<b>100,00%</b>



**KERTAS KERJA**  
**INDIKATOR INDEKS PENGENDALIAN DI PINTU MASUK NEGARA**  
**KKP KELAS I SOEKARNO-HATTA**  
**TAHUN 2023**

NO	INDIKATOR	JML KONDISI AWAL	TARGET 2023		Realisasi	Capaian
			%	Nilai Absolut		
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%		100%	6.837	6.837	100%
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	2	100%	2	2	100%
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	2	100%	2	2	100%
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	2	100%	2	2	100%
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	2	100%	2	2	100%
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	2	100%	2	2	100%
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	2	50%	1	1	50%
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	145	70,50%	102	141	97,24%
9	Persentase lokus TPP laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	151	97%	146	166	109,93%
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	64	100%	64	64	100,00%



**RUMUS PERHITUNGAN INDEKS (BASELINE MAX 100%)**

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	$5 = (4/7) \cdot 100$	$6 = 3 \cdot 5$	7	8	$9 = 3 \cdot 8$	10	$11 = 3 \cdot 10$
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	100%	1,00	5,0	100	100	500	0	0
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	4	100%	1,00	4,0	100	100	400	0	0
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	3	100%	1,00	3,0	100	100	300	0	0
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	100%	1,00	4,0	100	100	400	0	0
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat <2	4	100%	1,00	4,0	100	100	400	0	0
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	100%	1,00	5,0	100	100	500	0	0
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	50%	0,50	2,5	100	100	500	0	0
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	4	97%	0,97	3,9	100	100	400	0	0
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	100%	1,00	5,0	100	100	500	0	0
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap	5	100%	1,00	5,0	100	100	500	0	0
<b>Jumlah</b>								4400		0

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

0,941

Tangerang, 5 Januari 2024  
 Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan  
 Kelas I Soekarno-Hatta,



**Naning Nugrahini, SKM, MKM**  
 NIP. 196611251989032001

**KERTAS KERJA PERHITUNGAN  
NILAI KINERJA ANGGARAN  
KKP KELAS I SOEKARNO HATTA**

Tahun	Nilai Kinerja	Penyerapan Anggaran	Konsistensi	CRO	Efisiensi
2019	86,81	97,99	99,28	100	2,01
2020	90,38	91,86	98,1	100	8,14
2021	87,77	95,96	97,63	100	4,04
2022	92,37	88,63	98,03	100	11,37

Tangerang, 5 Januari 2024  
Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan  
Kelas I Soekarno-Hatta,



**Naning Nugrahini, SKM, MKM**  
NIP. 196611251989032001

**KERTAS KERJA PERHITUNGAN  
NILAI IKPA  
KKP KELAS I SOEKARNO HATTA**

Tahun	IKPA	Revisi DIPA	Deviasi Halaman III	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output
2020	86,50	100	79,25	98,56	75	83,33	96	0	100
2021	94,44	100	75,08	90,11	0	0	100	100	100
2022	91,68	100	72,77	80,32	0	0	100	100	100

Tangerang, 5 Januari 2024  
Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan  
Kelas I Soekarno Hatta,



**Naning Nugrahini, SKM, MKM**  
NIP. 196611251989032001



## INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	182	024	416114	KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I SOEKARNO HATTA	Nilai	100.00	56.87	96.09	71.43	90.00	95.58	100.00	100.00	90.61	100%	90.61
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	5.69	19.22	7.14	9.00	9.56	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	78.44		90.62					100.00			

## BERITA ACARA HASIL DESK REVIU KINERJA IMPLEMENTASI WBK TAHUN 2023

Pada hari ini Rabu, Tanggal 30 Bulan Oktober Tahun 2023 telah dilaksanakan desk reviu Kinerja Implementasi WBK Satker berikut ini:

Nama Satuan Kerja : KKP Kelas I Soekarno Hatta

Adapun hasil desk disimpulkan sebagai berikut:

No.	MATERI	NILAI	REKOMENDASI PERBAIKAN
I	<b>KOMPONEN PENGUNGKIT</b>	<b>60</b>	<b>53,84</b>
A.	<b>Aspek Pemenuhan</b>	<b>30</b>	<b>26,47</b>
1	Manajemen Perubahan	4	3
2	Penataan Tatalaksana	3,5	3
3	Penataan Sistem manajemen SDM	5	4,63
4	Penguatan Akuntabilitas	5	5
5	Penguatan Pengawasan	7,5	6,35
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5	4,49
B.	<b>Aspek Reform</b>	<b>30</b>	<b>27,37</b>
1	Manajemen Perubahan	4	3,53
2	Penataan Tatalaksana	3,5	3
3	Penataan Sistem manajemen SDM	5	4,25
4	Penguatan Akuntabilitas	5	4,71
5	Penguatan Pengawasan	7,5	6,88
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5	5
II	<b>KOMPONEN HASIL</b>	<b>40</b>	<b>28,57</b>
1	<b>Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel</b>	<b>22,5</b>	<b>14,85</b>
a.	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal)	17,5	13,6
b.	Capaian Kinerja Lebih Baik daripada Capaian Kinerja Sebelumnya	5	1,25
2.	<b>Pelayanan Publik yang Prima</b>	<b>17,5</b>	<b>13,72</b>
	Nilai Survey Persepsi Kualitas Pelayanan (Survey eksternal)	17,5	13,72
	<b>TOTAL NILAI</b>	<b>100</b>	<b>82,41</b>

Ketua Tim ZI Satuan Kerja,

**Ir. Ade Sutrisno, M.Kes**  
NIP 196312071990031002

Mengetahui,  
Kepala Satuan Kerja,

**Naning Nugrahini, SKM, MKM**  
NIP 196611251989032001

Petugas Desk Eselon 1 Ditjen P2P,

**drg. Yossy Agustina, MH**  
NIP 197808242005012004

Mengetahui,  
Ketua Tim Kerja Hukormas,

**drs. Hadi Suprayitno, MM**  
NIP 196602231989031004

**INSTRUMEN PERHITUNGAN PERSENTASE PENINGKATAN KAPASITAS ASN  
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I SOEKARNO HATTA  
TAHUN ANGGARAN 2023**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan		Pelatihan Klasikal													Pelatihan Non Klasikal										Jumlah JP dalam Satu Tahun	Pemenuhan 20 JP Pengembangan kompetensi per tahun	Keterangan Pelaksanaan Peringatan Kapasitas	
			Tugas Belajar	12th Belajar	Pelatihan struktural / Diblat PIM	Pelatihan Manajerial	Pelatihan Teknis	Pelatihan Sosial Kultural	Seminar / Konferensi	Workshop / Lokakarya	Kursus	Pendataran	Bimbingan Teknis	Sosialisasi	Coaching	Mentoring	e-learning	Pelatihan jarak jauh	datacenter	Pembelajaran alam (outdoor)	Latih banding/benchmarking	Pertukaran antara PNS dengan pegawai swasta	Belajar Mandiri	Komunitas belajar	Bimbingan di tempat kerja	magang / praktik kerja					
1	NANING NUGRAHINI, SKM, MKM	Kepala Kantor					36		26	8																			72	Terpenuhi	31 Jan 2023 : Webinar Pelaksanaan Kekarantinaan Kesehatan Pasca Pandemi Covid-19 13 Feb 2023 : Sosialisasi PMK No 83 Tahun 2022 tentang Standar Biaya dan Sosialisasi PMK No 113 Tahun 2012 tentang Perjalanan Dinas 27 Feb 2023 : Sosialisasi PKPT dan Sosialisasi Penyuluh Anti Korupsi 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa
2	drg. DORIA HIRNANTI	Dokter Gigi Ahli Madya (JFT)					36																						36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa
3	dr. HAWANI FRIDA RIAMAULI	Dokter Ahli Madya (JFT)					36		21																				57	Terpenuhi	17 Jan 2023 : Webinar Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan Dalam Deteksi Penyakit yang Berpotensi KLB 2 Feb 2023 : Webinar Kenali Gejala Kanker Nasofaring 4 Feb 2023 : Webinar Pelaksanaan Kekarantinaan pasca pandemi Covid-19 7 Feb 2023 : Webinar Upaya Penguatan Deteksi Dini dan Penemuan Dini Kanker 16 Feb 2023 : Webinar Strategi Pembangunan Zona Integrasi di Lingkungan Kemerkes 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support
4	dr. IIS WINDASARY	Dokter Ahli Madya (JFT)					56																						56	Terpenuhi	23 Feb-3 Mar 2023 : Pelatihan Tim Penilai Jabatan Fungsional Kesehatan
5	dr. CUT FONNA SYEFARRA	Dokter (JFU)					36																						36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training Basic Life Support
6	PARMI APSYARAH, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Madya (JFT)					36		33																				69	Terpenuhi	17 Jan 2023 : Webinar Peningkatan kapasitas Tenaga Kesehatan Dalam Deteksi Penyakit yang Berpotensi KLB 26 Jan 2023 : Webinar Perawatan Luka 26 Jan 2023 : Workshop Nursepreneur 31 Jan 2023 : Webinar Pelaksanaan Kekarantinaan Kesehatan Pasca Pandemi Covid-19 15 Feb 2023 : Webinar Strategi Pembangunan Zona Integrasi di Lingkungan Kemerkes 18 Feb 2023 : Webinar Heart Disease 19 Feb 2023 : Webinar Coronary Heart Disease 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa

No	Nama	Jabatan	Pendidikan		Pelatihan Klasikal														Pelatihan Non Klasikal										Jumlah JP dalam Satu Tahun	Pemenuhan 20 JP Pengembangan kompetensi per tahun	Keterangan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas
			Tugas Belajar	izin Belajar	Pelatihan struktural / Durasi Pili	Pelatihan Mandiri	Pelatihan Teknis	Pelatihan Sosial Kultural	Seminar / Konferensi	Workshop / Lokakarya	Kursus	Penalaran	Bimbingan Teknis	Sosialisasi	Coaching	Mentoring	e-learning	Pelatihan jarak jauh	daesering	Pembelajaran alam (outbond)	Pelak bundling/benchmarking	Pertukaran antara PNS dengan program swasta	Belajar Mandiri	Komunitas belajar	Bimbingan di tempat kerja	kebang / praktik kerja					
7	dr. EDWINA SANDRA SUKIBAN	Dokter Ahli Muda (JFT)					36		21	4																	61	Terpenuhi	17 Jan 2023 : Webinar Peningkatan Kapasitas Tenaga kesehatan Dalam Deteksi Penyakit yang Berpotensi KLB 31 Jan 2023 : Webinar Pelaksanaan Kekarantinaan Kesehatan Pasca Pandemi Covid-19 7 Feb 2023 : Webinar Upaya Penguatan Deteksi Dini dan Pemenuhan Dini Kanker 11 Mar 2023 : Webinar The 8th Online Vaccine Update 15 Mar 2023 : Workshop Tatalaksana Covid-19 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training Basic Life Support		
8	dr. SITA KUSUMA WARDHANY	Dokter Ahli Muda (JFT)				92																					92	Terpenuhi	23 Feb-3 Mar 2023 : Pelatihan Tim Penilai Jabatan Fungsional Kesehatan 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-18 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa		
9	FITRI DARSAH, SKM, M.Kes.	Kasie Pengendalian Vektor dan Binatang Penular Penyakit				36		16																			52	Terpenuhi	26 Feb 2023 : Webinar Strategi Pembangunan Zona Integritas di Lingkungan Kernerkes 28 Feb 2023 : Webinar Pemanfaatan PermenPAN RB No 1 Th 2023 Tentang Jabatan Fungsional 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-18 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa		
10	RATNAWATI, SKM	Prinata Laboratorium Kesehatan ANI Muda (JFT)				36		12																			48	Terpenuhi	31 Jan 2023 : Webinar Pelaksanaan Kekarantinaan Kesehatan Pasca Pandemi Covid-19 2 Feb 2023 : Webinar Gejala Kanker Nasofaring 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-18 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa		
11	KHAIRIAH, SKM	Epidemiolog Kesehatan Penyakit (JFT)				36																					36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa 28 Mar 2023 : Workshop Tata laksana Covid-19 : Transisi Pandemi Ke Endemi 30 Mar 2023 : Webinar Menuju Indonesia Bebas Kusta dan Frambusia 10 Feb 2023 : Webinar Optimalisasi Peran Nakes dalam Menghadapi Triple Burden of Diseases 31 Jan 2023 : Webinar Pelaksanaan Kekarantinaan Kesehatan pasca Pandemi Covid-19		
12	RIRIS SIAHAAN, SKM	Sanitarian Ahli / Pemeriksa Sanitasi (JFU)				36		4																			40	Terpenuhi	16 Feb 2023 : Webinar Strategi Pembangunan Zona Integritas di Lingkungan Kernerkes 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-18 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa		
13	dr. MARIO FEBRIANTO HUTAURUK	Dokter (JFU)				36																					36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training Basic Life Support		

No	Nama	Jabatan	Pendidikan		Pelatihan Klasikal													Pelatihan Non Klasikal										Jumlah JP dalam Satu Tahun	Pemenuhan 20 JP Pengembangan kompetensi per tahun	Keterangan Pelaksanaan Peringatan Kapasitas
			Tugas Belajar	Izin Belajar	Pelatihan struktural / Onsite / Offsite	Pelatihan Manjerid	Pelatihan Tabris	Pelatihan Sosial Kultural	Seminar / Konferensi	Workshop / Lokakarya	Kursus	Penalaran	Bimbingan Teknis	Sosialisasi	Coaching	Mentoring	e-Learning	Pelatihan jarak jauh	Massering	Pembelajaran alam (outbond)	Pelak bonding/bencana	Pertukaran antara PHS dengan pegawai swasta	Belajar Mandiri	Komunitas belajar	Bimbingan di tempat kerja	Insang / praktik kerja				
14	dr. DONI AZHARI	Dokter (JFU)					36																				36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training Basic Life Support	
15	dr. LINDA ANGGRAIN	Dokter (JFU)					36																				36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training Basic Life Support	
16	dr. STEVENOVITA PLASANA DEWI	Dokter Ahli Muda (JFT)					36		20																		56	Terpenuhi	17 Jan 2023 : Webinar Peningkatan Kapasitas Nakes Dalam Deteksi Penyakit yang Berpotensi KLB 7 Feb 2023 : Webinar Upaya Penguatan Deteksi Diri dan Penemuan Diri Kanker 11 Mar 2023 : Webinar Online Vaccine Update 11 Mar 2023 : Webinar The Rise of Digital PCR Technology 15 Mar 2023 : Workshop Tatalaksana Covid-19 : Transisi Pandemi Ke Endemi 15-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training Basic Life Support	
17	dr. BUDI HENDRAWAN	Kepala Seksi Kesehatan Matra dan Lintas Wilayah					36																				36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support	
18	BAMBANG HARRY PRASETYO, S.Farm, Apt	Perencana / Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan (JFU)					36		28																		64	Terpenuhi	31 Jan 2023 : Webinar Pelaksanaan Kekearifan Pasca Pandemi Covid-19 21 Feb 2023 : Workshop Penguatan Contact Center Tahun 2023 28 Feb 2023 : Webinar Pemanfaatan PermenPANRB No 1 Th 2023 Tertang jabatan Fungsional 9 Mar 2023 : Webinar Sistem Informasi Pranata Humas SIMPHONI 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support	
19	dr. MARTHA PUSPA TRI HAPSARI	Dokter Ahli Muda (JFT)																									0	Tidak Terpenuhi	12 Mar 2023 : Webinar Atopic Dermatitis Treatment 18 Mar 2023 : Webinar Alat Terapi Optiflow 20 Mar 2023 : Webinar Tata Laksana Lanjutan Penanganan Risiko Gangguan Pencernaan 25 Mar 2023 : Webinar Terapi Akne: Peranan Dermokosmetik dalam Menyeimbangkan Mikrobiom Kulit 21 Jun 2023 : Webinar Post Fractional CO2 Laser Skin Healing	
20	dr. ANDITA INDRANAWAN	Dokter (JFU)					36																				36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa	
21	dr. ARNI SULISTIA	Dokter Ahli Muda (JFT)					36																				36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support	



No	Nama	Jabatan	Pendidikan		Pelatihan Klasikal													Pelatihan Non Klasikal													Jumlah JP dalam Satu Tahun	Pemenuhan 20 JP Pengembangan kompetensi per tahun	Keterangan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas
			Tugas Belajar	izin Belajar	Pelatihan struktural / Diast PPIH	Pelatihan Manajerial	Pelatihan Teknis	Pelatihan Sosial Kultural	Seminar / Konferensi	Workshop / Lokakarya	Kursus	Pendataan	Bimbingan Teknis	Sosialisasi	Coaching	Mentoring	e-learning	Pelatihan jarak jauh	daesering	Pembalajaran alam (outbond)	Patok bundling/benchma fitting	Perukoran antara PNS dengan pegawai swasta	Belajar Mandiri	Komunitas belajar	Bimbingan di tempat kerja	manang / praktik kerja							
22	YUNARIAH	Epidemiolog Kesehatan Penyelia (JFT)					36			20																		56	Terpenuhi	7 Feb 2023 : Webinar Upaya Penguatan Deteksi Dini dan Penemuan Dini Kanker 11 Feb 2023 : Webinar Peran Tenaga Kesehatan masyarakat dalam menghadapi Triple Burden of Diseases 22 Feb 2023 : Webinar transisi Pandemi ke Endemi 31 Jan 2023 : Webinar Pelaksanaan Kekarantinaan Pasca Pandemi Covid-19 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa			
23	LENI NURBANI	Epidemiolog Kesehatan Penyelia (JFT)					36			20																		56	Terpenuhi	31 Jan 2023 : Webinar Pelaksanaan Kekarantinaan Kesehatan Pasca Pandemi Covid-19 7 Feb 2023 : Webinar Upaya Penguatan Deteksi Dini Penemuan Kanker 22 Feb 2023 : Workshop Transisi pandemi ke Endemi 31 Jan 2023 : Webinar Pelaksanaan Kekarantinaan Kesehatan Pasca Pandemi Covid-19 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa			
24	SRI RAHMAWATI	Epidemiolog Kesehatan Penyelia (JFT)					36																					36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa			
25	EFIN ARPANTINAWATI, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda (JFT)					36																					36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa			
26	dr. CHARLES EDWARD BOBBY PONTOH	Dokter Ahli Muda (JFT)					36			21																		57	Terpenuhi	17 Jan 2023 : Webinar Peningkatan Kapasitas Nakes Dalam Deteksi Penyakit yang Berpotensi KLB 4 Feb 2023 : Webinar Screening Cancer 11 Feb 2023 : Webinar Peran probiotik dalam Tata laksana Ganguan Gastrointestinal Anak 23 Feb 2023 : Webinar Tata laksana Alergi Susu Sapi Pada Anak Diatas 1 Tahun 23 Feb 2023 : Webinar Diagnosis Klinis dan Terapi Empiris Pada Endometriosis 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support			
27	dr. ROSIDAH HASAN SADJALI	Dokter Ahli Muda (JFT)					36			20																		56	Terpenuhi	31 Jan 2023 : Webinar Pelaksanaan Kekarantinaan Kesehatan Pasca Pandemi Covid-19 4 Feb 2023 : Webinar Screening and Management of Cancer 8 Feb 2023 : Webinar Gagal Nafas dan Terapi Oksigen 7 Feb 2023 : Webinar Upaya Penguatan Deteksi Dini dan Penemuan Dini Kanker 12 Feb 2023 : Webinar Kegawatdaruratan Jantung 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support			

No	Nama	Jabatan	Pendidikan		Pelatihan Klasikal													Pelatihan Non Klasikal													Jumlah JP dalam Satu Tahun	Pemenuhan 20 JP Pengembangan kompetensi per tahun	Keterangan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas
			Tugas Belajar	Izin Belajar	Pelatihan struktural / DMIA PIM	Pelatihan Manajerial	Pelatihan Teknis	Pelatihan Sosial Kultural	Seminar / Konferensi	Workshop / Lokakarya	Kursus	Penulisan	Bimbingan Teknis	Sosialisasi	Coaching	Mentoring	e-learning	Pelatihan jarak jauh	Massering	Pembelajaran alam (outbond)	Pelok bundling/branching ming	Perukaran antara PNS dengan pegawai swasta	Belajar Mandiri	Komunitas belajar	Bimbingan & tempat kerja	magang / praktik kerja							
28	RISMA ELLEN SIBARANI, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda (JFT)					36																					36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa			
29	HARINI PRAHMAWATI	Epidemiolog Kesehatan Penyelia (JFT)					36			20																		56	Terpenuhi	31 Jan 2023 : Webinar Pelaksanaan kekarantinaan kesehatan pasca Pandemi Covid-19 7 Feb 2023 : Webinar Upaya Penguatan Deteksi Dini dan Penemuan Dini Kanker 22 Feb 2023 : Workshop Transisi Pandemi Ke Endemi 3 Mar 2023 : Webinar Kewaspadaan Penyakit Flu Burung H5N1 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa			
30	NATIRA SALMAWATI	Epidemiolog Pemula (JFU)					36																					36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa			
31	YAKOBUS TANDI PAYUK, SKM	Sanitarian Ahli Muda (JFT)					36																					36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa			
32	HANIFAH, S.Sos	Pengelola Barang Milk Negara (JFU)					36																					36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa			
33	SIRJON TANJUNG, SH	Perencana / Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan (JFU)					36																					36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa			
34	ANGGIASIH SAKANTI, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli (JFU)	20				36																					56	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa			
35	KADAR SUPRIYANTO, SKM, M.Kes	Epidemiolog Kesehatan Ahli (JFU)					36																					36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa			
36	AGUS PRIYANTO, S.Sos	Arsiparis / Pengelola Tata Naskah (JFU)					36																					36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa			

No	Nama	Jabatan	Pendidikan		Pelatihan Klasikal													Pelatihan Non Klasikal										Jumlah JP dalam Satu Tahun	Pemenuhan 20 JP Pengembangan kompetensi per tahun	Keterangan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas
			Tugas Belajar	Lain Belajar	Pelatihan struktural / Dalam PBM	Pelatihan Nonformal	Pelatihan Teknis	Pelatihan Sosial Kultural	Seminar / Konferensi	Workshop / Lokakarya	Kursus	Pendalaman	Bimbingan Teknis	Sosialisasi	Coaching	Mentoring	e-learning	Pelatihan jarak jauh	Lataseing	Pembelajaran alam (outbound)	Pelak bundling/breaching ming	Perukaran antara PNS dengan pegawai instansi Belajar Mandiri	Komunitas belajar	Bimbingan di tempat kerja	keagang / praktik kerja					
37	MUHAMMAD SUNAN RAJA, SKM	Kepala Seksi Sanitasi dan Dampak Risiko Lingkungan					36																				39	Terpenuhi	11 Feb 2023 : Webinar 'Potensi dan Tantangan Pengelolaan Sampah Spesifik (Sampah Kontruksi) di Indonesia 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa	
38	dr. RIMA FURI	Dokter (JFU)					36																				36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support	
39	dr. EMILIA BULAN BAGANTI	Dokter (JFU)					36																				36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support	
40	dr. TANTIE NURLAELIE	Dokter (JFU)					36																				36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa	
41	dr. SELVIANI DWI SULISTYOWATY	Dokter (JFU)					36			21																	57	Terpenuhi	17 Jan : Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan Dalam Deteksi Penyakit yang Berpotensi KLB Termasuk Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Seri 2 31 Jan 2023 : Webinar Pelaksanaan Kekarantinaan Kesehatan Pasca Pandemi Covid-19 7 Feb 2023 : Webinar Upaya Penguatan Deteksi Dini dan Penemuan Dini Kanker 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support	
42	dr. ASY SYIFA AEDIN NAQIYYATIN	Dokter (JFU)								24																	24	Terpenuhi	17 Jan : Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan Dalam Deteksi Penyakit yang Berpotensi KLB Termasuk Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Seri 2 13 Mei : Webinar Diagram Cardioresporology 30 Jul : Webinar Cardio Vascular Renal Metabolic 12 Ags : Webinar Pemeriksaan Kasus Ketidakejawaran pada Pasien Death On Arrival 22 Ags : Webinar Deteksi Dini Gangguan Psikiatri dan Neurologi pada Praktek Sehari-hari 26 Ags : Webinar Therapy Management Related to Gastric Disorder	
43	LEONITA SUCI MULYATI, SKM	Epidemiolog Kesehatan Anli (JFU)					36																				36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa	
44	dr. SAHRIL FIRMANSYAH	Kepala Seksi Pencegahan dan Pelayanan Kesehatan					36																				36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support	
45	dr. HERIANI AGUSTINA NAPITUPULU	Dokter (JFU)	20				36																				56	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa	

No	Nama	Jabatan	Pendidikan		Pelatihan Klasikal													Pelatihan Non Klasikal										Jumlah JP dalam Satu Tahun	Pemeruaan 20 JP Pengembangan kompetensi per tahun	Keterangan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas
			Tugas Belajar	Jam Belajar	Pelatihan struktural / Diklat PHL	Pelatihan Manajerial	Pelatihan Teknis	Pelatihan Sosial Kultural	Seminar / Konferensi	Workshop / Lokakarya	Kursus	Penyusunan	Bimbingan Teknis	Sosialisasi	Coaching	Mentoring	e-learning	Pelatihan jarak jauh	dasar/ing	Pembelajaran alam (outbond)	Pada bunding/benchmarking	Pertukaran antara PHS dengan program swasta	Belajar Mandiri	Komunitas belajar	Bimbingan di tempat kerja	Magang / praktik kerja				
46	dr. VERA DOLORES LUKMAN	Dokter (JFU)					36																				36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa	
47	DEWI FEBRIANI, SKM, MKM	Perencana / Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan (JFU)					36	16	8																		60	Terpenuhi	25 Jan 2023 : Pelatihan Reviu LK TA 2022 31 Jan 2023 : Webinar Pelaksanaan Kekarantinaan Kesehatan Pasca Pandemi Covid-19 27 Feb 2023 : Sosialisasi PKPT dan Sosialisasi Penyuluh Anti Korupsi 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support	
48	SITI KOMSATUN	Bendahara (JFU)					36																				60	Terpenuhi	25-27 Jan : Sosialisasi Peraturan Penudungan Bidang Perbendaharaan TA. 2023 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support	
49	RONI HERYANTO	Epidemiolog Kesehatan Penyelia (JFT)					36																				36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa	
50	dr. ELIZABETH HOTMAULI MARTIANA	Dokter Ahli Pertama (JFT)					8		6	4																	20	Terpenuhi	31 Jan 2023 : Webinar Pelaksanaan Kekarantinaan Kesehatan Pasca Pandemi Covid-19 15 Mar 2023 : Workshop Tata laksana Covid-19: Transisi pandemi Ke Endemi 4 Des 2023 : Pelatihan Bantuan Hidup Dasar	
51	ATIK WIDAYATI	Pengadministrasi Keuangan / Pengelola Keuangan (JFU)					36																				60	Terpenuhi	25-27 Jan : Sosialisasi Peraturan Penudungan Bidang Perbendaharaan TA. 2023 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa	
52	RISPETOJO PAKPAHAN	Perawat Mahr (JFT)					56																				56	Terpenuhi	23 Feb-3 Mar 2023 : Pelatihan Tim Penial Jabatan Fungsional Kesehatan	
53	HARTA ENDA	Arsiparis / Pengelola Tata Naskah (JFU)					36																				36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa	
54	NURSIDA SILITONGA	Epidemiolog Kesehatan Mahr (JFT)					36																				36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa	
55	ROCHMAN SUWARDI	Pengadministrasi Keuangan / Pengelola Keuangan (JFU)					36																				36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support	

No	Nama	Jabatan	Pendidikan		Pelatihan Klasikal													Pelatihan Non Klasikal										Jumlah JP dalam Satu Tahun	Pemenuhan 20 JP Pengembangan kompetensi per tahun	Keterangan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas
			Tugas Belajar	izin Belajar	Pelatihan struktural / Disiplin PIM	Pelatihan Manajerial	Pelatihan Teknis	Pelatihan Sosial Kultural	Seminar / Konferensi	Workshop / Lokakarya	Kursus	Penalaran	Bimbingan Teknis	Sosialisasi	Coaching	Mentoring	e-learning	Pelatihan jarak jauh	Magang	Pembelajaran alam (outbond)	Pada bundling/bencana ring	Pertukaran antara para anggota organisasi swasta	Belajar Mandiri	Komunitas belajar	Bimbingan & tempat kerja	Magang / praktik kerja				
56	ADI MULYO	Arsiparis / Pengelola Tata Naskah (JFU)					36																			36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa		
57	RINI SARTINI	Arsiparis / Pengelola Tata Naskah (JFU)					36																			36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa		
58	HERY KARYADI	Arsiparis / Pengelola Tata Naskah (JFU)					36																			36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa		
59	RINI SUSTRIANAH	Arsiparis / Pengelola Tata Naskah (JFU)					36																			36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support		
60	SUPARDI	Perawat Mahir (JFT)					36	24																		60	Terpenuhi	31 Jan 2023 : Webinar Pelaksanaan Kekarantinaan Kesehatan Pasca Pandemi Covid-19 4 Feb 2023 : Webinar Update Basic Trauma Cardiac Life Support 5 Feb 2023 : Webinar Advance Cardiac Life Support 9 Feb 2023 : Webinar Kegawatdaruratan Penyakit Infeksi 22 Feb 2023 : Workshop Tatalaksana Covid-19 : Transisi Pandemi ke Endemi 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support		
61	dr. UFFAH MARLIANTY	Dokter Ahli Pertama (JFT)					36																			36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa		
62	dr. ENDANG SUTISNA	Dokter (JFU)																								0	Tidak Terpenuhi			
63	YONI MEIYANTI	Arsiparis / Pengelola Tata Naskah (JFU)					36	32																		66	Terpenuhi	14-17 Feb 2023 : Didat Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis Angkatan II Tahun 2023 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support		
64	TRI WAHYUNINGSIH	Perawat / Pengelola Keperawatan (JFU)					36	28																		64	Terpenuhi	31 Jan 2023 : Webinar Pelaksanaan Kekarantinaan Kesehatan Pasca Pandemi Covid-19 17 Jan 2023 : Webinar Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan Dalam Deteksi Penyakit yang Berpotensi KLB 2 Feb 2023 : Webinar Kenali Gejala Kanker Nasofaring 7 Feb 2023 : Webinar Upaya Penguatan Deteksi Diri dan Penemuan Diri Kanker 16 Feb 2023 : Webinar Strateg Pembanguan Zona Integritas di Lingkungan Kemenkes 22 Feb 2023 : Workshop Tatalaksana Covid-19 : Transisi Pandemi ke Endemi 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support		

No	Nama	Jabatan	Pendidikan		Pelatihan Klasikal													Pelatihan Non Klasikal										Jumlah JP dalam Satu Tahun	Pemenuhan 20 JP Pengembangan kompetensi per tahun	Keterangan Pelaksanaan Peringatan Kapasitas
			Tugas Belajar	Izin Belajar	Pelatihan struktural / Dikut PIM	Pelatihan Manajerial	Pelatihan Teknis	Pelatihan Sosial / Kultural	Seminar / Konferensi	Workshop / Lokakarya	Kursus	Penalaran	Bimbingan Teknis	Sosialisasi	Coaching	Mentoring	e-learning	Pelatihan jarak jauh	daesering	Pembelajaran alam (kelebon)	Pada bunding/bencana ring	Perkuliahan antara PNS dengan pegawai swasta	Belajar Mandiri	Komunitas belajar	Bimbingan di tempat kerja	Magang / praktik kerja				
65	ANASTASIA ASMI SOFIANINGSIH	Sanitarian Mahr (JFT)					36																			36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa		
66	RITA ZAHARO	Sanitarian Mahr (JFT)					36																			36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa		
67	FAUZIAH HAYATI, SKM	Sanitarian Ahli Pertama (JFT)	20				36																			56	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa		
68	ISMAYASANTI, SKM	Pembimbing Kesehatan Kerja Ahli Pertama (JFT)					36		14																	50	Terpenuhi	1 Feb 2023 : Webinar K3 di RS 22 Feb 2023 : Webinar Ibu Sadar Gizi Keluarga Sehat Bebas Stunting 31 Jan 2023 : Webinar Pelaksanaan Kekarantinaan Kesehatan Pasca Pandemi Covid-19 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support		
69	dr. ENDAH DWI PRATIWI	Dokter Ahli Pertama (JFT)					36																			36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support		
70	ARIF FIRMAN	Epidemiolog Kesehatan / Pengelola Pengamatan Penyakit dan Imunisasi (JFU)					36																			36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa		
71	NANIK RISNAWATI	Arsiparis / Pengelola Tata Naskah (JFU)					36																			36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa		
72	BUDIYANTO	Pengadministrasi Keuangan / Pengelola Keuangan (JFU)					36					24														60	Terpenuhi	25-27 Jan : Sosialisasi Peraturan Perundangan Bidang Perbendaharaan TA. 2023 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support		
73	GUNTUR AGUS TRNIBOWO, SKM	Epidemiolog Kesehatan / Pengelola Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang (JFU)	20				36																			56	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa		
74	dr. DESKANITA AMITRI ISTININGDYAH	Dokter (JFU)					36																			36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support		

No	Nama	Jabatan	Pendidikan		Pelatihan Klasikal													Pelatihan Non Klasikal										Jumlah JP dalam Satu Tahun	Pemenuhan 20 JP Pengembangan kompetensi per tahun	Keterangan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas
			Tugas Belajar	izin Belajar	Pelatihan struktural / Di luar PIM	Pelatihan Manajerial	Pelatihan Teknis	Pelatihan Sosial Kultural	Seminar / Konferensi	Workshop / Lokakarya	Kursus	Penataran	Bimbingan Teknis	Sosialisasi	Coaching	Mentoring	e-learning	Pelatihan jarak jauh	Latihan	Pembelajaran alam (outbond)	Pelak bundling/branching	Penukaran antara PNS dengan pegawai swasta	Belajar Mandiri	Komunitas belajar	Bimbingan di tempat kerja	Magang / praktik kerja				
75	OCTARYANA, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli (JFU)					36																				36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa	
76	METHA HARTANTI, SKM	Sanitarian Ahli Pertama (JFT)					36	32																			68	Terpenuhi	14-17 Feb 2023 : Dilat Tekris Pengelolaan Arsip Dinamis Angkatan II Tahun 2023 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa	
77	TRI LARASATI	Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir (JFT)					36																				36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support	
78	FIFI AFRIYANI, SKM	Pranata Laboratorium Kesehatan (JFU)					36		29																		65	Terpenuhi	15 Jan 2023 : Webinar Penyelidikan Epidemiologi Penyakit Berpotensi KLB 17 Jan 2023 : Webinar Peningkatan kapasitas Tenaga kesehatan Dalam Deteksi Penyakit Berpotensi KLB 28-29 Jan 2023 : Mini Workshop Health Soft Skill Development 31 Jan 2023 : Webinar Pelaksanaan Kekarantinaan Kesehatan Pasca Pandemi Covid-19 Personal Branding and Public Speaking for Health Professional 5 Feb 2023 : Webinar Publikasi di Jurnal Terindeks 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa	
79	ANI SURYANI, SKM	Pembimbing Kesehatan Kerja Ahli Pertama (JFT)					36																				36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa	
80	DARU WIDIATI	Epidemiolog Kesehatan / Pengelola Pengamatan Penyakit dan Imunisasi (JFU)							22																		22	Terpenuhi	17 Jan 2023 : Webinar Peningkatan kapasitas Tenaga Kesehatan Dala Deteksi Penyakit Berpotensi KLB 31 Jan 2023 : Webinar Pelaksanaan Kekarantinaan Kesehatan Pasca Pandemi Covid-19 7 Feb 2023 : Webinar Penguatan Deteksi Dini dan Penemuan Diri Kanker April 2023 : Webinar Akselerasi Pengendalian Konsumsi Tembakau Melalui Pembatasan Iklan Promosi dan Sponsorship	
81	SITI ZUBAIDAH, SKM	Perawat / Pengelola Keperawatan (JFU)	20				36																				56	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support	
82	NUR UTAMI DWI ASTUTI	Perawat / Pengelola Keperawatan (JFU)					36																				36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support	
83	WAHYU PRATAMA PUTRA, SKM	Sanitarian Ahli Pertama (JFT)					56																				56	Terpenuhi	24 Jan -2 Februari : Pelatihan Pengolahan Limbah Cair Domestik di Fasyankes di Bapelkes Cikarang	
84	ADE IYAN HERDIANA	Arsiparis / Pengelola Tata Naskah (JFU)					36																				36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support	

No	Nama	Jabatan	Pendidikan		Pelatihan Klasikal													Pelatihan Non Klasikal										Jumlah JP dalam Satu Tahun	Pemenuhan 20 JP Pengembangan kompetensi per tahun	Keterangan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas
			Tugas Belajar	Roh Belajar	Pelatihan struktural / Dilat PIM	Pelatihan Manajerial	Pelatihan Teknis	Pelatihan Sosial Kultural	Seminar / Konferensi	Workshop / Lokasinya	Kursus	Pendekatan	Bimbingan Teknis	Sosialisasi	Coaching	Mentoring	e-learning	Pelatihan jarak jauh	Latihan	Pembelajaran alam (outbound)	Paket bundling/bencana ring	Peraturan antara PNS dengan pegawai swasta	Belajar Mandiri	Komunitas belajar	Bimbingan di tempat kerja	Magang / praktik kerja				
85	HERMANSYAH, SKM	Entomolog Kesehatan Ahli Pertama (JFT)					36	30	12																			78	Terpenuhi	16 Feb 2023 : Webinar Strategi Pembangunan 21 20-24 Feb 2023 : Pelatihan Pengembangan Media Presentasi Bagi SDM Kesehatan 26 Feb 2023 : Webinar Pemanfaatan Permen-RR No 1 Th 2023 11 Mar 2023 : Webinar Manajemen Aplikasi Insektisida Rumah Tingga 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa
86	NURLIHUDIN, SKM	Entomolog Kesehatan Ahli Pertama (JFT)					36																					36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa
87	MUHAMMAD RIZKY IKHWANNUDIN, SKM	Sanitarian Ahli Pertama (JFT)					36																					36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa
88	NOOR HIDAYAT, SKM	Entomolog Kesehatan Ahli Pertama (JFT)					36																					36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa
89	JUWITA WIJAYANTI, SKM	Entomolog Kesehatan Ahli (JFU)					36																					36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa
90	SHABRINA HASNAULIA SAFARAH, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli (JFU)					36	32																				68	Terpenuhi	14-17 Feb 2023 : Dilat Teknis Pengelolaan Anasir Dinamis Angkatan II Tahun 2023 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa
91	AMALA RAHMATIA PUTRI, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli (JFU)		20			36																					58	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa
92	NURHAMIDA	Perawat / Pengelola Keperawatan (JFU)					36		25																			81	Terpenuhi	17 Jan : Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan Dalam Deteksi Penyakit yang Berpotensi KLB Termasuk Penyakit yang Dapat Diegah Dengan Imunisasi (PD3) Seri 2 31 Jan 2023 : Webinar Pelaksanaan Kekarantinaan kesehatan pasca Pandemi Covid-19 2 Feb 2023 : Webinar Kenali Gejala Kanker Nasofaring 4 Feb 2023 : Webinar Screening, Early Detection an management of Cancer 7 Feb 2023 : Webinar Upaya Penguatan Deteksi Dini dan Penemuan Dini Kanker 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support



No	Nama	Jabatan	Pendidikan		Pelatihan Klasikal													Pelatihan Non Klasikal													Jumlah JP dalam Satu Tahun	Pemeruaan 20 JP Pengembangan kompetensi per tahun	Keterangan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas
			Tugas Belajar	1st Belajar	Pelatihan struktural / Disiplin PIM	Pelatihan Manajerial	Pelatihan Teknis	Pelatihan Sosial Kultural	Seminar / Konferensi	Workshop / Lokakarya	Kursus	Penalaran	Bimbingan Teknis	Sosialisasi	Coaching	Mentoring	e-learning	Pelatihan jarak jauh	Intasering	Pembelajaran diam (onboard)	Pelak bundling/branching/kling	Penurunan antara pegawai swasta	Belajar Mandiri	Komunitas belajar	Bimbingan di tempat kerja	Magang / praktik kerja							
93	HARDIKO NOVIANA	Perawat / Pengelola Keperawatan (JFU)					36																				36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support				
94	NIA KURNIAWATI	Perawat / Pengelola Keperawatan (JFU)					36		2																		36	Terpenuhi	3 Mar 2023 : Webinar Desiminasi Informasi dengan Tema Identifikasi dan Penyelamatan Arsip Vital dan Arsip terjaga 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support				
95	HIDAYATUL FARIDHO	Perawat / Pengelola Keperawatan (JFU)					36																				36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support				
96	ISWAHYUNI	Perawat / Pengelola Keperawatan (JFU)					36																				36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support				
97	FIRMANSYAH, A.Md KL	Sanitarian / Pengelola Persejahtaan Lingkungan (JFU)					36																				36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa				
98	DODI HERIYANTO	Entomolog Kesehatan Terampil (JFT)					36		12																		48	Terpenuhi	7 Feb 2023 : Webinar Upaya Penguatan Deteksi Dini dan Penemuan Dini Kanker 4 Feb 2023 : Webinar Pelaksanaan Kelembagaan Kesehatan Pasca Pandemi Covid-19 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa				
99	SULUHUH TRI WASFORINI	Epidemiolog Kesehatan Terampil (JFT)					36																				36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa				
100	PANJI WIJAYA	Perawat Terampil (JFT)					36																				36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support				
101	ROMANTI ESER TANJUNG, AMK	Perawat Terampil (JFT)					36																				36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support				
102	DICA VINATA	Perawat Terampil (JFT)					36																				36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support				

No	Nama	Jabatan	Pendidikan		Pelatihan Klasikal													Pelatihan Non Klasikal										Jumlah JP dalam Satu Tahun	Penuhan 20 JP Pengembangan kompetensi per tahun	Keterangan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas
			Tugas Belajar	lain Belajar	Pelatihan struktural / Di luar Pili	Pelatihan Manajerial	Pelatihan Teknis	Pelatihan Sosial Kultural	Seminar / Konferensi	Workshop / Lokakarya	Kursus	Pencapaian	Bimbingan Teknis	Sosialisasi	Coaching	Mentoring	e-learning	Pelatihan jarak jauh	di daring	Pembelajaran alam (outbond)	Pelak bundling/breaching ring	Perwakilan antara PNS dengan pegawai swasta	Belajar Mandiri	Komunitas belajar	Bimbingan di tempat kerja	Keagenan / praktik kerja				
103	FITRIANA KURNIAWATI	Epidemiolog Kesehatan / Pengelola Pengamatan Penyakit dan Imunisasi (JFU)					36																				36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa	
104	WIDYA INTAN WAHYUNI	Arsiparis / Pengelola Tata Naskah (JFU)					36		2																		36	Terpenuhi	3 Mar 2023 : Webinar Desiminasi Informasi dengan Tema Identifikasi dan Penyelamatan Arsip Vital dan Arsip Intijaga 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support	
105	BADLI PARHATI	Entomolog Kesehatan Terampil (JFT)					36																				36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa	
106	ABDULLAH	Pengemudi (JFU)					36																				36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support	
107	JUMALIKHAH	Perawat (JFU)					36																				36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support	
108	ALEX AFANDI	Perawat (JFU)					36																				36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support	
109	FEBRIAN YUDISTIRA	Perawat (JFU)					36	32																			68	Terpenuhi	14-17 Feb 2023 : Diklat Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis Angkatan II Tahun 2023 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support	
110	NIKEWATI FRANSISCA	Perawat (JFU)					36																				36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support	
111	OWI AFRIA WIDYASTUTI	Entomolog Kesehatan(JFU)					36		16																		52	Terpenuhi	16 Feb 2023 : Webinar Strategi Pembangunan Zona Integritas di Lingkungan Kemerkes 31 Jan 2023 : Webinar Pelaksanaan kekarantinaan Kesehatan Pasca Pandemi Covid-19 28 Feb 2023 : Webinar Pemanfaatan permenPAN RB No 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa	

No	Nama	Jabatan	Pendidikan		Pelatihan Klasikal										Pelatihan Non Klasikal										Jumlah JP dalam Satu Tahun	Penuhan 20 JP Pengembangan kompetensi per tahun	Keterangan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas	
			Negeri Belajar	ltn Belajar	Pelatihan struktural / Dilat PIM	Pelatihan Manajerial	Pelatihan Teknis	Pelatihan Sosial Kultural	Seminar / Konferensi	Workshop / Lokakarya	Kursus	Penataran	Bimbingan Teknis	Sosialisasi	Coaching	Mentoring	e-learning	Pelatihan jarak jauh	Salasering	Pendidikan alam (outdoor)	Pada bunding/benchmarking	Perkuliahan antara PNS dengan pegawai swasta	Belajar Mandiri	Komunitas belajar				Bimbingan di tempat kerja
112	MUKTI MURWANTI	Seritarian (JFU)					36			16																52	Terpenuhi	16 Feb 2023 : Webinar Strategi Pembangunan Zona Integritas di Lingkungan Kemerkes 31 Jan 2023 : Webinar Pelaksanaan kekarantina Kesehatan Pasca Pandemi Covid-19 28 Feb 2023 : Webinar Pemanfaatan permenPAN RB No 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa
113	YUYUN ARIYANI	Perawat / Pengelola Keperawatan (JFU)					36																			36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support
114	ASTUTI NURUL TAQWATY	Perawat / Pengelola Keperawatan (JFU)					36																			36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support
115	WAHYU FRIDA FEBYATAMA	Perawat / Pengelola Keperawatan (JFU)					36																			36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support
116	ICHSAN KAMAL	Asisten Apoteker / Pengelola Kefarmasian (JFU)					36																			36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support
117	RISKA AYU PARAMITHA	Sanitarian / Pengelola Kesehatan Lingkungan (JFU)					36																			36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa
118	DWI OCTAVIA TOBING	Dokter					36																			36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa
119	dr. FEMMY IRAVANTI, MARS	Dokter (JFU)					36			21																57	Terpenuhi	17 Jan 2023 : Webinar Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan Dalam Deteksi Penyakit yang Berpotensi KLB 22 Jan 2023 : Webinar Update Kegawatdaruratan Respirasi 12 Feb 2023 : Webinar Penanganan Kegawatdaruratan Jantung 26 Feb 2023 : Webinar Update Osteoarthritis 16 Mar 2023 : Webinar Strategi Percepatan Penurunan Stunting Melalui Protein Hewani 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support
120	Ir. ADE SUTRISHO, M.Kes	Kepala Bagian Tata Usaha					36			4	8															48	Terpenuhi	18 Feb 2023 : Webinar Strategi Pembangunan Zona Integritas di Lingkungan Kemerkes 21 Feb 2023 : Workshop Penguatan Contact Center 2023 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa

No	Nama	Jabatan	Pendidikan		Pelatihan Klasikal													Pelatihan Non Klasikal													Jumlah JP dalam Satu Tahun	Pemenuhan 20 JP Pengembangan kompetensi per tahun	Keterangan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas
			Tugas Belajar	Jam Belajar	Pelatihan struktural / Online Ptk	Pelatihan Manajerial	Pelatihan Teknis	Pelatihan Sosial Kultural	Seminar / Konferensi	Workshop / Lokakarya	Kursus	Pendalaman	Bimbingan Teknis	Sosialisasi	Coaching	Mentoring	e-learning	Pelatihan jarak jauh	Latihan	Pembelajaran alam (outbond)	Paket bundling/benchmarks	Perukaran antara PMS dengan pegawai swasta	Belajar Mandiri	Komunitas belajar	Bimbingan di tempat kerja	Magang / praktik kerja							
121	SUKAMTO	Kepala Bidang Upaya Kesehatan Lintas Wilayah					36		4																			40	Terpenuhi	16 Feb 2023 : Webinar Strategi Pembangunan Zona Integritas di Lingkungan Kemenkes 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support			
122	SYAFII ABUDIN	Sanitarian					36																					36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa			
123	dr. FAUZANAH CHAIRIAH	Dokter (JP)							24																			24	Terpenuhi	15 Jan 2023 : Webinar Diabetes induced Bone Diseases 17 Jan 2023 : Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan Dalam Deteksi Penyakit Berpotensi KLB 22 Jan 2023 : Webinar Kegawatdaruratan Respirasi 11 Mar 2023 : Webinar HIV dan IMS 18 Mar 2023 : Webinar High Flow Nasal Cannula 18 Mar 2023 : Webinar Strategi Percepatan Penurunan Stunting			
124	EBEN EZER SORMIN, AMKL	Epidemiolog Kesehatan / Pengelola Pengamatan Penyakit dan Imunisasi (JP)					36																					36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa			
125	KRISNA ANISA, A.Md.Kep	Perawat / Pengelola Keperawatan (JP)					92																					92	Terpenuhi	3-12 Apr 2023 : Pelatihan jabatan Fungsional Perawat Pengobatan Pertama 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support			
126	TANIA ANINDYA ILLUNIA, A.Md.KL	Epidemiolog Kesehatan / Pengelola Pengamatan Penyakit dan Imunisasi (JP)					36																					36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa			
127	IDA RIANI NATALIS SIRINGO-RINGO, A.Md.Kes	Sanitarian / Pengelola Penyehatan Lingkungan (JP)					36		4																			40	Terpenuhi	16 Feb 2023 : Webinar Strategi Pembangunan Zona Integritas di Lingkungan Kemenkes 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Penguatan Kapasitas SDM Dalam Rangka Pengambilan Spesimen Terkait kejadian Luar Biasa			
128	SYAHRIANSYAH	BMN					36																					36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support			
129	DINIATI PUTRI YUNITASARI	Perencana Pertama (JFT)					36																					36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support			
130	ILAH KHOLILAH	Perawat Terampil (JFT)					36																					36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support			

No	Nama	Jabatan	Pendidikan		Pelatihan Klasikal													Pelatihan Non Klasikal										Jumlah JP dalam Satu Tahun	Pemerenuhan 20 JP Pengembangan kompetensi per tahun	Keterangan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas
			Tugas Belajar	izin Belajar	Pelatihan struktural / On the Job	Pelatihan Manajerial	Pelatihan Teknis	Pelatihan Sosial / Kultural	Seminar / Konferensi	Workshop / Lokakarya	Kursus	Pendataran	Bimbingan Teknis	Sosialisasi	Coaching	Mentoring	e-learning	Pelatihan jarak jauh	classroom	Pembelajaran alam (outbond)	Pelak bundling/breaching	ting	Pertukaran antara PNS dengan pegawai swasta	Belajar Mandiri	Komunitas belajar	Bimbingan di tempat kerja	insang / praktik kerja			
131	KESIA FIMA BATUBUJAYA	Perawat Terampil (JFT)					36	32																		68	Terpenuhi	14-17 Feb 2023 : Dilat Teknis Pengelolaan Arasp Dinamis Angkatan II Tahun 2023 13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support		
132	YOHANA CHRISTI	Perawat Terampil (JFT)					36																			36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support		
133	RAFI MARDIANA	Perawat Terampil (JFT)					36																			36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support		
134	JUNIA ARUM MUSTINI	Perawat Terampil (JFT)					36																			36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support		
135	dr. DENI TRI HANANTO, Sp.Kp	Dokter Umum (JFT)					36																			36	Terpenuhi	13-14 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Pegawai Dalam Budaya Pelayanan Prima Untuk Mendukung Kinerja KKP Kelas I Soekarno-Hatta 15-16 Mar 2023 : Peningkatan Kapasitas Tim Gerak Cepat Dalam pencegahan dan Penanggulangan penyakit Berpotensi KKM Di Pintu Masuk Negara 17-18 Mar 2023 : Inhouse Training basic Life Support		
136	KARTIKA ARI MURTI	Entomolog Kesehatan (JFT)																								0	Tidak Terpenuhi			
137	NIA MAILAN ASTIN	Epidemiolog Kesehatan (JFT)																								0	Tidak Terpenuhi			
138	ZAINUDIN	Perawat Terampil (JFT)																								0	Tidak Terpenuhi			
139	DEVITA SEPTIARINI	Pengelola Keuangan (JFT)																								0	Tidak Terpenuhi			
140	OLYVIA MONIKA	Pranata Laboratorium (JFT)																								0	Tidak Terpenuhi			
141	MUHAMAD SYULTON AULIA	Pranata Komputer Terampil (JFT)																								0	Tidak Terpenuhi			



**DATA DUKUNG**  
**INDIKATOR PERSENTASE REALISASI ANGGARAN**  
**KKP KELAS I SOEKARNO-HATTA**  
**TAHUN 2023**

Bulan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
Januari	39.923.482.000	596.021.939	1,49%
Februari	39.923.482.000	3.766.888.987	9,44%
Maret	43.494.682.000	7.145.802.199	16,43%
April	43.494.682.000	10.016.045.259	23,03%
Mei	43.494.682.000	13.373.144.399	30,75%
Juni	43.494.682.000	18.053.369.840	41,51%
Juli	36.693.943.000	21.770.046.798	59,33%
Agustus	39.469.353.000	24.402.918.500	61,83%
September	39.469.353.000	26.707.633.145	67,67%
Oktober	40.651.353.000	29.706.169.514	73,08%
November	40.651.353.000	33.221.161.646	81,72%
Desember	40.651.353.000	39.978.101.348	98,34%

Tangerang, 9 Januari 2024  
Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan  
Kelas I Soekarno-Hatta,



**Naning Nugrahini, SKM, MKM**  
NIP. 190611251989032001

Lampiran

Nomor

: PS.07.01/G/18/2024

**RINCIAN HASIL CAPAIAN TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN BPK RI  
DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT PER 31 DESEMBER 2023**

PERIODE	Penanggung jawab	Saldo Awal berdasarkan seluruh saldo BPK RI				Progress Tindak Lanjut				Saldo AKHIR					Progress (%)	
		LHP	TEMUAN	SARAN	Nilai Awal (Rp)	LHP	TEMUAN	SARAN	Setoran Diterima	LHP	TEMUAN	SARAN	Usulan TPTD (Rp)	Nilai Akhir (Rp)		
<b>Progress TL LHP PKPT 2008-2023</b>																
1	PKPT 2008 - 2020	-	39	184	411	828.388.062.087	34	174	401	782.102.111.949	5	10	10	35.478.090.194	10.807.859.944	97,57%
2	PKPT 2021	Inspektorat II	4	30	93	1.812.063.471	3	29	92	1.812.063.471	1	1	1		-	98,92%
3	PKPT 2022 (LK 2021)	Inspektorat I	1	8	15	9.776.770.359	-	7	14	9.776.770.359	1	1	1		-	93,33%
4	PKPT 2023 (4 LHP Baru)	Inspektorat III	2	8	35	-	2	8	35	-	-	-	-		-	100,00%
5	PKPT 2023 (LK 2022)	Inspektorat IV	1	7	16	-	-	2	8	-	1	5	8		-	50,00%
<b>Total Saldo</b>			<b>47</b>	<b>237</b>	<b>570</b>	<b>839.976.895.917</b>	<b>39</b>	<b>220</b>	<b>550</b>	<b>793.690.945.779</b>	<b>8</b>	<b>17</b>	<b>20</b>	<b>35.478.090.194</b>	<b>10.807.859.944</b>	<b>96,49%</b>
<b>DITJEN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT</b>																
<b>Kantor Pusat</b>																
1	Setditjen P2P		27	87	184	814.140.619.458	21	76	171	769.474.679.320	6	11	13	33.858.080.194	10.807.859.944	92,93%
2	Direktorat P2PM		26	59	112	2.520.580.800	23	53	106	900.570.800	3	6	6	1.620.010.000	-	94,64%
<b>Non Kewenangan Kemenkes</b>																
1	Dinkes Kab. Bolaang Mongondow Selatan		1	1	3	73.554.734	-	-	2	-	1	1	1	-	73.554.734	66,67%

## Catatan :

- Satuan Kerja diatas merupakan Satuan kerja yang masih memiliki saldo atas LHP BPK RI
- Satuan Kerja yang tidak masuk kedalam rincian diatas merupakan Satuan kerja yang tidak memiliki saldo atas LHP BPK RI dengan progress TL LHP BPK mencapai 100%